



## KATA PENGANTAR

Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik (Spillane, 1994 :14). Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa. Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Buku "*Pariwisata dan Budaya Jawa Barat dalam Angka Tahun 2019*". disusun sebagai salah satu kontribusi terhadap upaya pengembangan kebudayaan dan kepariwisataan di Jawa Barat. Data informasi bidang pariwisata dan budaya Jawa Barat ditujukan bagi para akademisi, masyarakat, juga bagi para pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka pengembangan kepariwisataan di Jawa Barat. Buku ini memuat data kepariwisataan dan kebudayaan di Jawa Barat secara kuantitatif, yang merupakan akumulasi data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di kabupaten/kota di seluruh Provinsi Jawa Barat.

Besar harapan kami semoga buku ini menjadi bagian dari akselerasi pencapaian dalam mewujudkan Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi.

Bandung, Desember 2019  
KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
PROVINSI JAWA BARAT,

Dr. H. Dedi Taufik, M.Si



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. DASAR HUKUM .....	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN .....	3
D. METODE PENYUSUNAN DATA .....	4
BAB II PARIWISATA DAN BUDAYA JAWA BARAT DALAM ANGKA .....	5
A. DATA BIDANG PARIWISATA .....	8
B. BIDANG KEBUDAYAAN .....	11
BAB III DATA PARIWISATA JAWA BARAT.....	25
BAB IV DATA BUDAYA JAWA BARAT .....	66
BAB V PENUTUP .....	105



## DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 1	Data Daya Tarik Wisata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	26
Tabel 2	Data Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	27
Tabel 3	Data Hotel Bintang dan Non Bintang di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	38
Tabel 4	Data Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Akomodasi dan Daya Tarik Wisata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	39
Tabel 5	Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Akomodasi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	40
Tabel 6	Data Homestay di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	41
Tabel 7	Data Perkemahan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	42
Tabel 8	Data Restoran, Rumah Makan dan Cafe di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	43
Tabel 9	Data Penyediaan Sarana Wisata Tirta di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	44
Tabel 10	Data Bar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	45
Tabel 11	Data Bioskop di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	46
Tabel 12	Data Rumah Bilyar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	47
Tabel 13	Data Tempat Hiburan dan Panti Pijat di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	48
Tabel 14	Data Lapangan Golf di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	49
Tabel 15	Data Kolam Pemancingan Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	50
Tabel 16	Data Kolam Renang di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	51
Tabel 17	Data Usaha Perjalanan Wisata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	52
Tabel 18	Data Pramuwisata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	53
Tabel 19	Data Usaha Konvensi, Perjalanan, Insentif dan Pamerankolam Pemancingan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	54
Tabel 20	Data Usaha Impresariat di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	55
Tabel 21	Data Usaha Jasa Konsultan Pariwisata dan Usaha Jasa Informasi Pariwisata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	56



Tabel 22	Data Kelompok Penggerak Pariwisata (Kompepar) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	57
Tabel 23	Data Asosiasi Usaha Pariwisata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	59
Tabel 24	Data Event Pariwisata yang Diselenggarakan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	60
Tabel 25	Data Lembaga Pendidikan Kebudayaan dan Pariwisata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	63
Tabel 26	Data Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Kebudayaan dan Pariwisata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	64
Tabel 27	Data Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	65
Tabel 28	Data Kebudayaan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	93
Tabel 29	Data Sejarah di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	94
Tabel 30	Data Museum di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	95
Tabel 31	Data Cagar Budaya di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	96
Tabel 32	Data Kesenian di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	97
Tabel 33	Data Organisasi Kesenian per Cabang Seni di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	98
Tabel 34	Data Seniman di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	99
Tabel 35	Data Kampung Adat dan Rumah Adat di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	100
<b>Grafik</b>		
Grafik 1	Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Akomodasi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014 - 2019	101
Grafik 2	Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Akomodasi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014 - 2019	102
Grafik 3	Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Daya Tarik Wisata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014 - 2019	103
Grafik 4	Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara Wisata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014 - 2019	104



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Untuk mewujudkan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan, perlu didukung dengan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dibagipakaikan, serta dikelola secara seksama, terintegrasi, dan berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk memperoleh data diperlukan perbaikan tata kelola data yang dihasilkan oleh pemerintah daerah melalui penyelenggaraan data pariwisata dan kebudayaan dalam angka setiap tahunnya.

Penyajian informasi serta data pariwisata dan budaya di Jawa Barat menjadi kewajiban bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat serta perangkat daerah Kabupaten/Kota sesuai amanat undang-undang dan peraturan-peraturan terkait data serta keterbukaan informasi publik. Data memiliki fungsi yang sangat strategis yakni, sebagai dasar untuk membuat suatu perencanaan, dasar untuk membuat keputusan, sebagai alat pengendali terhadap pelaksanaan suatu kegiatan dan sebagai dasar evaluasi suatu kegiatan. Oleh karena itu data sangat penting dalam pengelolaan suatu organisasi atau pemerintahan. Selanjutnya pengkinian data serta informasi pariwisata dan kebudayaan perlu dilakukan dalam rangka penguatan data dan informasi terkait bidang pariwisata dan kebudayaan untuk melihat kondisi terkini.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam penyelenggaraan pariwisata dan budaya berupaya menerbitkan buku statistik pariwisata dan kebudayaan Provinsi Jawa Barat dengan judul “Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat Dalam Angka Tahun 2019”, Untuk menenuhi kebutuhan data dan Informasi yang akurat dan terbuka tidak hanya terbatas pada penggunaan secara internal, dan antar instansi, tetapi juga sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan data publik bagi masyarakat baik mahasiswa, pelajar, dan peneliti, yang membutuhkan data statistik.

#### **B. DASAR HUKUM**

Penyusunan buku “Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat Dalam Angka Tahun 2019” berlandaskan pada beberapa dasar hukum, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik;



2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6055);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
6. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Cagar Budaya;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5262);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
10. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 8 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata;
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2009 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2012 tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual;
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya Jawa Barat;
14. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 24 Tahun 2012 tentang Satu Data;
15. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 14 Tahun 2014 Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 5 Tahun 2003 tentang Pemeliharaan Bahasa, Sastra, dan Aksara Daerah;
16. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 15 Tahun 2014 Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 6 Tahun 2003 tentang Pemeliharaan Kesenian;
17. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 16 Tahun 2014 Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 7 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Kepurbakalaan, Kesenian, Nilai Tradisional, dan Museum;
18. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 15 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Barat Tahun



- 2015-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 Nomor 15 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 191);
19. Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 80 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 24 Tahun 2012 tentang Satu Data Pembangunan Jawa Barat;
  20. Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 67 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat;
  21. Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 79 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.
  22. Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 93 Tahun 2017 Tentang Standar Pengelolaan Daya Tarik Wisata.

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari penyusunan Buku “Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat Dalam Angka Tahun 2019”, adalah penyediaan bahan data statistik dan informasi pengembangan potensi pariwisata dan budaya di Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2019. Hal lain adalah menjadi bahan pengambilan keputusan bagi instansi pemerintah maupun dunia usaha dalam menetapkan kebijakan perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan. Selain itu juga menjadi bahan untuk dasar perencanaan, alat kontrol dan evaluasi dari pembangunan bidang pariwisata dan budaya, baik yang dilakukan oleh pemerintah daerah provinsi maupun Kabupaten/ Kota di Jawa Barat;

Adapun tujuan dari Penyusunan Buku “Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat Dalam Angka Tahun 2019” ini, adalah sebagai gambaran mengenai perkembangan potensi dan kondisi bidang Pariwisata dan Budaya di Jawa Barat sampai dengan Tahun 2019. Juga sebagai usaha dalam meningkatkan perlindungan terhadap kekayaan warisan budaya serta memperbaiki basis data agar mudah mengelola seluruh warisan budaya.

### **D. METODE PENYUSUNAN DATA**

Penyusunan Buku Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Angka Tahun 2019 pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat berdasarkan input data yang diperoleh dari setiap Kabupaten/Kota se- Jawa Barat. Input data dimaksud disampaikan setiap akhir triwulan pada rapat “Koordinasi Penyusunan dan Pengolahan Data yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata



dan Budaya Provinsi Jawa Barat” dengan mengundang pengolah data dari masing-masing kabupaten dan kota. Adapun tim pengolah data pariwisata dan budaya di kabupaten dan kota adalah mereka yang ditugaskan oleh Kepala Dinas yang membidangi pariwisata dan budaya di setiap kabupaten dan kota, dan telah disahkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat sebagai Pengolah Data Pariwisata dan Budaya Tahun 2019. Permasalahan dalam penyusunan buku sangat dinamis. Sejumlah keterbatasan dari berbagai pihak menjadi bagian untuk dievaluasi. Namun hal tersebut tidak mengurangi kinerja tim data agar tersusun buku ini.



## BAB II

### PARIWISATA DAN BUDAYA

### PROVINSI JAWA BARAT DALAM ANGKA

Secara Geografis Provinsi Jawa Barat terletak pada posisi  $104^{\circ}48''$  -  $108^{\circ}48''$  Bujur Timur dan  $5^{\circ}50''$  -  $7^{\circ}50''$  Lintang Selatan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Laut Jawa dan Provinsi DKI Jakarta
- b. Sebelah Barat : berbatasan dengan Provinsi Banten
- c. Sebelah Timur : berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah
- d. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Samudera Hindia

Provinsi Jawa Barat memiliki luas wilayah  $37.089,42$  Km<sup>2</sup> (Sumber: perhitungan GIS Tahun 2018 berdasarkan Peta Administrasi Jawa Barat dari Badan Informasi Geospasial Tahun 2018) dengan garis pantai sepanjang  $832,69$  km (Sumber: Peta RZWP3K Provinsi Jawa Barat). Berdasarkan kewenangan pengelolaan laut 0-12 mil, luas wilayah laut Provinsi Jawa Barat adalah  $15.528,90$  Km<sup>2</sup>, dan memiliki jumlah pulau-pulau kecil 19 buah.

Secara administratif, wilayah Provinsi Jawa Barat terbagi kedalam 27 kabupaten/kota, meliputi 18 kabupaten dan 9 Kota, yaitu Kabupaten Bogor, Sukabumi, Cianjur, Bandung, Bandung Barat, Garut, Tasikmalaya, Ciamis, Kuningan, Cirebon, Majalengka, Sumedang, Indramayu, Subang, Purwakarta, Karawang, Bekasi, dan Pangandaran serta Kota Bogor, Sukabumi, Bandung, Cirebon, Bekasi, Depok, Cimahi, Tasikmalaya dan Kota Banjar. Kabupaten Sukabumi merupakan wilayah kabupaten terluas di Provinsi Jawa Barat dengan luas  $4.145,70$  Km<sup>2</sup> (11,72 persen terhadap luas wilayah Provinsi Jawa Barat), sedangkan wilayah terkecil adalah Kota Cirebon yaitu seluas  $37,36$  Km<sup>2</sup> (0,11 persen terhadap luas wilayah Provinsi Jawa Barat). Wilayah Provinsi Jawa Barat terdiri atas 627 kecamatan, 645 kelurahan dan 5.312 desa,

Provinsi Jawa Barat memiliki sebaran daya tarik wisata yang unik dan beragam, baik wisata alam, budaya, maupun buatan, dan minat khusus. Sebaran daya tarik wisata yang paling banyak berada di wilayah Kabupaten Bandung, Kota Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Purwakarta, dan Kabupaten Subang, namun tidak semua daya tarik wisatanya merupakan unggulan dalam skala Provinsi Jawa Barat.

Kepariwisataan Jawa Barat memiliki posisi strategis dalam peta kepariwisataan nasional sebagai destinasi pariwisata utama bagi wisatawan nusantara dan merupakan destinasi pariwisata yang di dalamnya terdapat 3

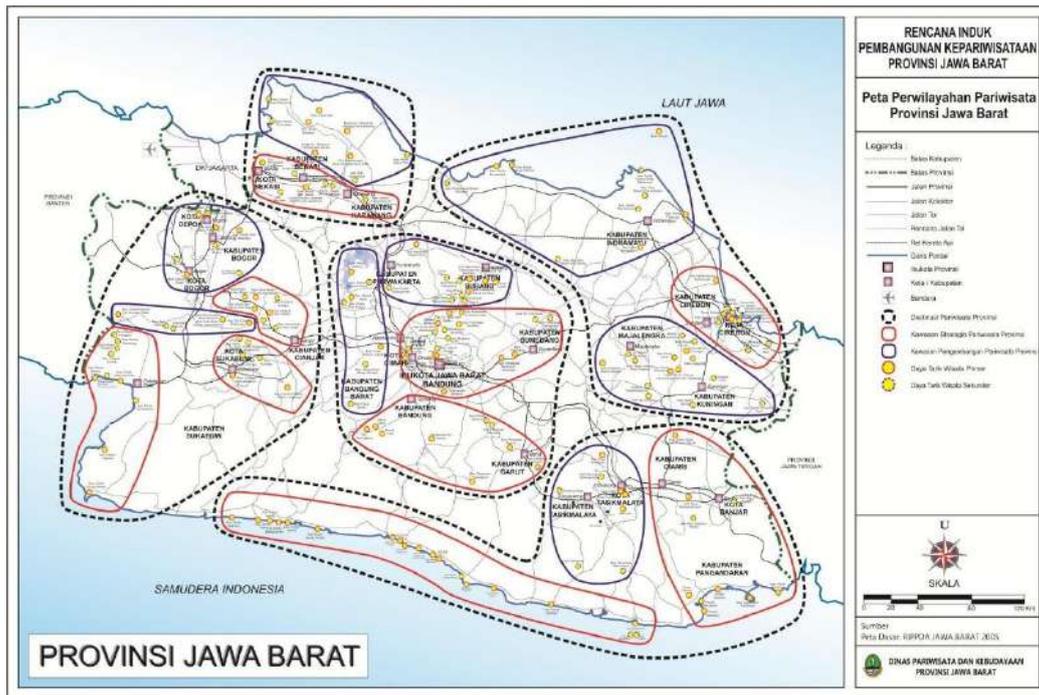


(tiga) destinasi pariwisata nasional (DPN), 6 (enam) Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), dan 4 (empat) Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN). Tiga DPN yang masuk dalam wilayah Provinsi Jawa Barat yaitu:

1. DPN Bogor-Halimun dan sekitarnya, yang terdiri dari 2 (dua) KSPN, yaitu KSPN Puncak-Gede Pangrango dan sekitarnya, dan KSPN Gunung Halimun dan sekitarnya; Serta 2 (dua) KPPN, yaitu KPPN Bogor-Ciawi dan sekitarnya, KPPN Pelabuhan Ratu dan sekitarnya;
2. DPN Bandung-Ciwidey dan sekitarnya, yang terdiri dari 3 (tiga) KSPN, yaitu KSPN Bandung Kota dan sekitarnya, KSPN Tangkuban Parahu dan sekitarnya, KSPN Ciwidey dan sekitarnya; dan 1 (satu) KPPN, yaitu KPPN Lembang dan sekitarnya,
3. DPN Pangandaran-Nusakambangan dan sekitarnya, yang terdiri dari 1 (satu) KSPN, yaitu KSPN Pangandaran dan sekitarnya; dan 1 (satu) KPPN, yaitu KPPN Tasikmalaya dan sekitarnya.

Penerapan Peta perwilayahan pariwisata Provinsi Jawa Barat pada Perda Ripparprov Jawa Barat jika dapat dilaksanakan dengan baik, maka pembangunan kepariwisataan dapat berjalan sesuai arah dan tujuan perencanaan, dan diharapkan memberikan hasil dan manfaat bagi masyarakat. Pembangunan daya tarik wisata sesuai dengan perwilayahan dan peruntukannya, dengan skala pengembangan yang sesuai dengan kapasitas dan potensinya, sehingga dapat meminimasi konflik, kemacetan dan polusi maupun dampak-dampak negatif lainnya.

Struktur perwilayahan pariwisata adalah kerangka perwilayahan pariwisata yang terdiri dari pusat-pusat pertumbuhan pariwisata yang berhierarki satu sama lain, yang memiliki fungsi sesuai dengan karakteristik daya tarik wisata yang dikembangkannya, dihubungkan oleh jaringan transportasi sebagai elemen pengikat.



Peta Perwilayahan Pariwisata Provinsi Jawa Barat

Indikator keberhasilan pengembangan pariwisata suatu daerah seringkali diukur dari keberhasilan dalam meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung. Di samping itu indikator lainnya adalah berkaitan dengan peningkatan daerah dari sektor pariwisata. Kedua indikator tersebut merupakan upaya dalam rangka optimalisasi keberhasilan di bidang kepariwisataan yang saat ini menjadi tumpuan daerah sebagai pemicu pengembangan ekonomi daerah. Namun dari sisi indikator produk wisata yang keberadaannya baik pendapatan maupun kunjungan wisatawan kurang mendapat perhatian yang seksama dari para pelaku pariwisata di kabupaten atau kota di Jawa Barat, hal tersebut berimplikasi terhadap menurunnya daya saing produk pariwisata daerah pada pasar pariwisata nasional maupun internasional dan berpengaruh kepada kinerja pengembangan pariwisata daerah tentu berakibat kepada kurangnya usaha pariwisata dalam menunjang pembangunan kepariwisataan di daerah.

Penyusunan data pariwisata dan budaya akan mempermudah penyajian destinasi wisata beserta produknya kepada pemerintah daerah, bisnis, akademisi, dan media. Juga menjadi bahan dasar mengetahui kondisi kini tentang budaya lokal. Baik dalam upaya perlindungan, pengembangan, atau pemanfaatan. Tanpa data yang lengkap pergerakan industri pariwisata dan budaya akan mengalami kesulitan dalam mengetahui dan mengenal wilayah yang akan dikembangkannya dan digarapnya. Hal tersebut menjadi alasan mengapa perlu dibangun suatu penyusunan data yang mendukung kebutuhan



daerah untuk menyajikan objek wisata, industri pariwisata, kebutuhan wisatawan, aset budaya di berbagai daerah kepada kalangan akademisi, media, pengusaha dan wisatawan untuk menemukan apa yang diinginkan di Jawa Barat.

Visi Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Gubernur Jawa Barat masa jabatan 2018-2023 adalah “Terwujudnya Jawa Barat juara lahir batin dengan inovasi dan kolaborasi”. (nilai religius, nilai bahagia, nilai adil, nilai kolaboratif dan nilai inovatif). Untuk mewujudkan visi tersebut dijabarkan ke dalam lima misi pembangunan dan sembilan program unggulan. Salah satu program unggulan yang keempat adalah mengembangkan destinasi dan infrastruktur pariwisata. Dalam pelaksanaannya program unggulan pariwisata dan kebudayaan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah pembangunan creative center, pusat budaya, dan destinasi wisata tipe I dan II. Berikut pembangunan program unggulan pariwisata dan budaya di Jawa Barat:

1. Pembangunan Creative Center:
  - a. Creative Center Kota Tasikmalaya;
  - b. Creative Center Kab. Subang;
  - c. Creative Center Kota Bekasi;
  - d. Creative Center Kota Bogor;
  - e. Creative Center Kota Cirebon.
2. Pembangunan Pusat Budaya:
  - a. Pusat Budaya Kab. Subang;
  - b. Pusat Budaya Kab. Sumedang.
3. Pengembangan Destinasi Pariwisata Tipe 1
  - a. Destinasi Pariwisata Kawasan Cipanas Galunggung Kab. Tasikmalaya;
  - b. Destinasi Pariwisata Amphi Teathre Ciletuh Kab. Sukabumi;
  - c. Destinasi Pariwisata Curug Cinulang Kab. Bandung;
  - d. Destinasi Pariwisata Curug Malela Kab. Bandung Barat;
  - e. Destinasi Pariwisata Kebun Panyaweuyan Kab. Majalengka;
  - f. Destinasi Pariwisata Kebun Raya Kuningan Kab. Kuningan.
4. Pengembangan Destinasi Pariwisata Tipe 2
  - a. Kawasan Pariwisata Kalimalang Kota Bekasi;
  - b. Kawasan Pariwisata Pantai Barat dan Timur Kab. Pangandaran;
  - c. Break Water Pantai Barat Kab. Pangandaran;
  - d. Kawasan Pariwisata Situ Ciburuy Kab. Bandung Barat;
  - e. Kawasan Pariwisata Situ Rawa Kalong Kota Depok;
  - f. Kawasan Pariwisata Waduk Darma Kab. Kuningan



## A. Data Bidang Pariwisata

Amanat undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan, pasal 4 menyatakan bahwa tujuan kepariwisataan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam lingkungan dan sumber daya serta memajukan kebudayaan. Maka dari itu pariwisata diharapkan menjadi salah satu penyumbang devisa negara terbesar.

Pengelolaan Kepariwisataan di Jawa Barat diatur oleh :

1. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 8 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan;
2. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Provinsi Jawa Barat;
3. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2025;
4. Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 93 Tahun 2017 Tentang Standar Pengelolaan Daya Tarik Wisata.

Pariwisata merupakan sektor penting dalam pembangunan daerah, selain sebagai penggerak kegiatan ekonomi, pariwisata merupakan sumber pendapatan daerah. Pariwisata juga menjadi strategi dalam mewujudkan daya saing perekonomian Daerah. Perkembangan pariwisata Daerah yang cepat dan pesat membutuhkan pengelolaan yang terpadu dan sinergis dengan sektor pembangunan lainnya agar dapat memberikan dampak positif yang maksimal dan dampak negatif yang minimal.

Potensi pariwisata yang beragam dan tersebar di Kabupaten/Kota di Jawa Barat, ditetapkan menjadi 6 (enam) jalur wisata unggulan, yaitu :

1. Jalur puncak dan sekitarnya: Kebun Raya, Taman Safari Indonesia, Perkebunan Teh Gunung Mas, Cibodas dan Taman Bunga Nusantara;
2. Jalur Pelabuhan Ratu dan sekitarnya: Lido, Salabintana, Pelabuhan Ratu, Ujung Genteng, Cisolok;
3. Jalur Bandung dan sekitarnya: Ciater, Tangkuban Perahu, Maribaya, Lembang, Kota Bandung, Situ Patenggang, Kawah Putih;
4. Jalur Pangandaran dan sekitarnya: Air Panas Tarogong, Situ Cangkuang, Kampung Naga, Pangandaran, Green Canyon;
5. Jalur Cirebon dan sekitarnya: Keraton Kasepuhan, Keraton Kacirebonan, Makam Sunan Gunung Jati, Gedung Linggarjati, Air Panas Sangkanhurip;
6. Jalur Purwakarta dan sekitarnya: Waduk Cirata, Keramik Plered, Waduk Jatilihur, Situs Candi Jiwa.



Pengembangan kepariwisataan yang sesuai dengan yang diharapkan diperlukan informasi berupa data sebagai bahan rujukan dalam pengembangan bidang pariwisata. Dijelaskan oleh Scott Andrews bahwa data adalah sebuah fakta atau sepotong informasi atau serangkaian fakta. Melihat pendapat tersebut data dapat digambarkan sebagai fakta dan angka yang belum diolah, namun data adalah bahan mentah yang terorganisir, terstruktur, dan diinterpretasikan untuk menciptakan sistem informasi yang berguna. Data sebagai fakta mentah dikelola untuk menghasilkan suatu informasi yang memiliki arti bagi suatu organisasi atau perusahaan.

Data potensi bidang pariwisata di Jawa Barat tahun 2019, baik data daya tarik wisata, usaha pariwisata (usaha sarana wisata, usaha jasa pariwisata, usaha hiburan), lembaga pendidikan, assosiasi, dll, dapat dilihat pada tabel-tabel yang disajikan pada buku ini.

Istilah-istilah dalam pariwisata yang disajikan dalam buku dan dalam proses pengisian data berdasarkan dari teori, peraturan, dan konsep yang dirangkum dan disesuaikan dengan profil pariwisata Jawa Barat. Berikut beberapa istilah pariwisata yang menjadi pokok data dalam buku "Pariwisata dan Budaya dalam Angka Tahun 2019" :

1. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
2. Potensi wisata menurut Mariotti dalam Yoeti (1983: 160-162) adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Sukardi (1998:67), juga mengungkapkan pengertian yang sama mengenai potensi wisata, sebagai segala yang dimiliki oleh suatu daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut. Jadi yang dimaksud dengan potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah obyek wisata. Potensi pariwisata Jawa Barat yang dimiliki meliputi pantai, pegunungan, hutan, seni budaya, heritage, kuliner, dan wisata belanja. Melihat hal tersebut potensi pariwisata Jawa Barat mencakup alam, seni budaya dan buatan.
3. Destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.
4. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.
5. Pemasaran pariwisata adalah serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan produk wisata, dan mengelola relasi



dengan wisatawan untuk mengembangkan Kepariwisataan dan seluruh pemangku kepentingannya.

6. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Selain itu daya tarik wisata menurut Yoeti (1996) adalah segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata, seperti:
  - a. Alam (Nature), yaitu segala sesuatu yang berasal dari alam yang dimanfaatkan dan diusahakan di tempat objek wisata yang dapat dinikmati dan memberikan kepuasan kepada wisatawan. Contohnya, pemandangan alam, pegunungan, flora dan fauna.
  - b. Budaya (Culture), yaitu segala sesuatu yang berupa daya tarik yang berasal dari seni dan kreasi manusia. Contohnya, upacara keagamaan, upacara adat dan tarian tradisional.
  - c. Buatan Manusia (Man made), yaitu segala sesuatu yang berasal dari karya manusia, dan dapat dijadikan sebagai objek wisata seperti benda-benda sejarah, kebudayaan, religi serta tata cara manusia.
7. Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil.
8. Restoran adalah suatu tempat atau bangunan yang diorganisasi secara komersial yang menyelenggarakan pelayanan yang baik kepada semua tamunya baik berupa makan dan minum.
9. Pramuwisata adalah profesi di bidang kepariwisataan. Pramuwisata disebut juga Pemandu Wisata atau Tour Guide dalam Bahasa Inggris. Di Indonesia, secara nasional telah dibentuk organisasi yang mewadahi profesi ini, yaitu Himpunan Pramuwisata Indonesia atau HPI. Organisasi ini telah memiliki jaringan ke seluruh provinsi di Indonesia. Di beberapa daerah juga terbentuk sejumlah organisasi serupa yang bersifat lokal.
10. Home stay/Pondok wisata adalah suatu usaha perseorangan dengan menggunakan sebagian dari rumah untuk penginapan dengan perhitungan pembayaran secara harfiah. Pemilik rumah umumnya tidak menyediakan fasilitas lain selain kamar tidur dan perlengkapannya, ditambah air minum atau sekedar ikut sarapan pagi.
11. Perkemahan adalah bentuk penginapan dengan menggunakan tenda yang dipasang di alam terbuka.  
Definsi di atas menjadi acuan dalam pengisian data dan penyajian data.



## B. BIDANG KEBUDAYAAN

Masyarakat Jawa Barat yang memiliki berbagai ciri warisan budaya khas dan nilai-nilai tradisional yang masih tetap dipertahankan merupakan potensi yang sangat besar bagi pengembangan pariwisata Jawa Barat. Kampung-kampung tradisional, tempat hidup dan tinggalnya masyarakat tradisional Jawa Barat, juga merupakan daya tarik wisata yang tidak kalah menariknya. Perkampungan tradisional di Jawa Barat yang tersebar di tujuh kabupaten mempunyai budaya tradisional yang khas sehingga memperkaya keragaman daya tarik wisata Jawa Barat. Namun di balik itu, proses pembangunan kepariwisataan harus tanggap dan memperhatikan kelestarian lingkungan alam dan budaya, dan seminimal mungkin menghindarkan dampak negatif yang dapat menurunkan kualitas lingkungan dan mengganggu keseimbangan ekologi.

Keanekaragaman suku bangsa, tradisi dan budaya dalam suatu negara kesatuan memiliki komunitas yang luas adalah suatu kekayaan yang pantas dibanggakan. Nilai budaya yang khas pada suatu daerah, sebut saja misalnya bentuk permainan tradisional rakyat Jawa Barat merupakan gagasan dan hasil karya bernilai tinggi menurut ukuran tradisional. Hal ini tercermin dalam bentuk yang menyatukan persepsi kelompok dengan alam dan lingkungan.

Kebudayaan merupakan perwujudan kemampuan manusia untuk menyesuaikan diri secara aktif terhadap lingkungan dalam arti luas, oleh karena itu kebudayaan merupakan pola tingkah laku nyata maupun tidak nyata diperoleh serta diwariskan melalui proses belajar menggunakan lambang-lambang. Kebudayaan mencakup benda dan peralatan karya manusia, sedangkan inti kebudayaan atas gagasan dan nilai-nilai budaya merupakan hasil abstraksi pengalaman dan pendukungnya, selanjutnya menguasai sikap dan tingkah laku.

Pengelolaan Kebudayaan di Jawa Barat diatur oleh :

1. Undang-undang No 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
2. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 14 Tahun 2014, tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pemeliharaan Bahasa, Sastra dan Aksara Daerah;
3. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 15 Tahun 2014, tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2003 tentang Pemeliharaan Kesenian Daerah;
4. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 16 Tahun 2014, tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2003,



tentang Pemeliharaan Benda Purbakala, sejarah, Nilai Tradisional dan Museum;

5. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11 Tahun 2012, tentang Pelestarian Warisan Budaya Jawa Barat.

Nilai-nilai yang dimiliki masyarakat Jawa Barat yang berkembang sejalan dengan kondisi dan situasi kehidupan masyarakat menjadi kekuatan dalam konsep pariwisata berbasis kebudayaan di Jawa Barat. Keragaman budaya sebagai salah satu pilar pariwisata Jawa Barat sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata, karena budaya yang selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan dan memperkuat kehidupan masyarakat yang sehat, menjadi indikator kesejahteraan masyarakat. Sehingga keanekaragaman budaya harus dipertahankan dan dikembangkan

Di bawah ini akan diuraikan mengenai pengertian-pengertian yang ada pada lingkup kebudayaan.

## **1. Nilai Budaya Tradisional**

Nilai tradisional adalah bidang garapan yang berhubungan dengan budaya masyarakat yang mengandung unsur-unsur pandangan tertentu, yang hidup secara tradisi dan berakar dalam masyarakat yang meliputi :

### **a. Nilai Budaya**

Nilai budaya adalah sistem tata kelakuan yang tumbuh dan berada dalam pikiran dan budi manusia yang berguna dalam hidup dan kehidupan yang tercermin dalam sikap dan perilaku yang bersifat ekspresif, progresif, dan integratif. Nilai-nilai (nilai budaya) yang menjadi milik bersama di dalam satu masyarakat (individu dan kelompok), merupakan acuan tertinggi dalam kehidupan masyarakat yang berkelanjutan. Nilai-nilai itu terkandung dalam ceritera rakyat, permainan rakyat, upacara adat tradisional, naskah kuno, dan ungkapan tradisional.

#### **1. Naskah Kuno**

Naskah kuno merupakan pendokumentasian aspek-aspek kesejarahan dan nilai tradisional. Dalam naskah kuno mengandung makna yang sarat dengan nilai-nilai sejarah. Naskah kuno dipandang sebagai hasil karangan yang masih ditulis dengan tangan dan telah berumur 50 tahun atau lebih.

#### **2. Cerita Rakyat**

Cerita rakyat adalah suatu bentuk penuturan yang turun temurun, tumbuh dan menyebar dikalangan masyarakat secara lisan. Isi dari cerita rakyat biasanya digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, amanat, dan



hiburan. Menurut bentuknya cerita rakyat dapat diklasifikasikan kedalam mitologi/mitos, legenda, fabel, dan dongeng. Contoh Cerita Rakyat yang ada di Jawa Barat, antara lain cerita :

- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| 1) Carita Tangkuban Parahu  | 5) Mundinglaya;       |
| 2) Lutung Kasarung;         | 6) Ciung Wanara;      |
| 3) Kebo Mulang Pakandangan; | 7) Sanghyang Sri;     |
| 4) Sangkuriang;             | 8) Carita Si Kabayan. |

### 3. Ungkapan Tradisional

Ungkapan tradisional adalah suatu kelompok kata atau kalimat yang mempunyai arti konotatif (arti kiasan) dan arti denotatif (arti sebenarnya) dan tidak dapat diubah atau diganti dengan kata atau kalimat lain, karena sudah merupakan kelompok kalimat atau kata yang telah baku. Ungkapan tradisional digunakan untuk mengungkapkan perasaan, pikiran secara terselubung kepada orang lain, baik yang diajak bicara maupun orang yang dibicarakan dan merupakan kristalisasi nilai-nilai hidup dan kehidupan yang memberi corak atau warna tradisi dan budaya masyarakat pendukungnya. Di samping juga ungkapan Tradisional adalah tuturan yang tumbuh dalam masyarakat tradisional misalnya suatu peribahasa atau pepatah sebagai pendidikan atau pengajaran. Ungkapan tradisional biasanya disampaikan secara lisan. Ungkapan tradisional dapat dikelompokkan menurut bentuknya yaitu paribasa, babasan, sisindiran.

Contoh Ungkapan Tradisional di Jawa Barat antara lain:

#### 1. Melak cabe jadi cabe melak bonteng jadi bonteng

Menanam kebaikan akan dibalas dengan kebaikan, menanam keburukan maka keburukan pula yg didapat. Hukum Yang Maha Kuasa adalah dengan selalu menjaga hukum-hukum nya, apa yang ditanam itulah yang dituai.

#### 2. Lain palid ku ci kiih lain datang ku ci leuncang

Menentukan tujuan dan target dalam hidup dan kehidupan. Saat melakukan sesuatu kita harus tahu untuk apa, untuk siapa, jangan hanya mengikuti orang lain tanpa alasan yang jelas.



- |                                      |                              |
|--------------------------------------|------------------------------|
| <b>3. Gunung teu meunang dilebur</b> | Gunung tak boleh dihancurkan |
| <b>Lebak teu meunang dirusak</b>     | Lembah tak boleh dirusak     |
| <b>Larangan teu meunang dirempak</b> | Larangan tak boleh dilanggar |
| <b>Buyut teu meunang dirobah</b>     | Buyut tak boleh diubah       |
| <b>Lojor teu meunang dipotong</b>    | Panjang tak boleh dipotong   |
| <b>Pondok teu meunang disambung</b>  | Pendek tak boleh disambung   |
| <b>Nu lain kudu dilainkeun</b>       | Yang bukan harus ditiadakan  |
| <b>Nu ulah kudu diulahkeun</b>       | Yang jangan harus dinafikan  |
| <b>Nu enya kudu dienyakeun</b>       | Yang benar harus dibenarkan  |

#### **4. Sacangreud Pageuh Sagolék Pangkék**

komitmen, menepati janji, dan konsisten

Sekali berucap hari ini harus terbukti di kemudian hari, sekali mengambil keputusan harus sampai diselesaikan, ketika memberi harapan harus direalisasikan.

#### **5. Hadé Gogog Hadé Tagog**

baik ucapannya, baik pula perilakunya. Jangan sampai kita baik dalam tutur kata tapi buruk dalam pengamalan.

#### **6. Ngeduk Cikur Kedah Mitutur, Nyokél Jahé Kedah Micarék**

Tidak mengambil hak orang lain, tidak mencuri, dan tidak merugikan orang lain. Mengambil sesuatu harus dengan seijin pemilik.

#### **7. Nimu Luang Tina Burang**

Selalu mengambil hikmah dari kejadian agar menjadi manusia bijak, karena qodo dan qodar sudah ditetapkan sejak zaman azali

#### **8. Ulah Ngaliarkeun Taleus Ateul**

Jangan menyebarkan fitnah, kabar palsu atau Hoax. Janganlah kita tergesa-gesa menyebarkan berita belum jelas, karena sikap seperti ini hanyalah berasal dari setan.

### **4. Permainan Rakyat**

Dilihat dari sifatnya, permainan rakyat dapat bersifat hiburan maupun kompetitif (bertanding). Permainan rakyat dapat pula sebagai permainan anak yang sepenuhnya dimainkan oleh anak-anak. Permainan ini mengarahkan dan menuntun anak-anak pada kegiatan sosial dan kebersamaan. Permainan rakyat adalah kegiatan jasmani dalam arti luas yang semula dikembangkan oleh manusia untuk menyalurkan kelebihan energi ataupun untuk menghilangkan



rasa bosan, di dalamnya terkandung nilai pendidikan (bela diri, disiplin, keterampilan secara individu maupun kelompok). Beberapa contoh permainan rakyat di Jawa Barat antara lain:

1. Cingciripit;
2. Boy Boyan;
3. Galah Asin.
4. Bebentengan;
5. Congkak;
6. Dogdog lojor;
7. Gatrik;
8. Oray-orayan;

## 5. Makanan dan Minuman

Makanan adalah bahan yang biasanya berasal dari hewan atau tumbuhan, yang dimakan oleh makhluk hidup untuk mendapatkan tenaga dan nutrisi. Minuman adalah cairan yang diperlukan oleh tubuh dan dapat menghilangkan rasa haus. Makanan dan minuman tradisional dibuat dari bahan berasal dari alam maupun hewan, teknik pengolahannya dan pengemasannya masih secara tradisional.

## 6. Upacara Adat

Upacara tradisional atau upacara adat secara turun temurun dilaksanakan oleh beberapa masyarakat Jawa Barat. Menurut Budhisantoso (dalam Intani, 2009: 2), upacara adat adalah tingkah laku resmi yang dibakukan untuk peristiwa-peristiwa yang tidak ditujukan pada kegiatan teknis sehari-hari, akan tetapi mempunyai kaitan dengan kepercayaan akan adanya kekuatan di luar kemampuan manusia. Upacara adat menjadi sebuah pranata yang dilaksanakan sehubungan dengan peristiwa penting yang terjadi dengan maksud-maksud tertentu. Upacara adat banyak dilakukan pada siklus pertanian. Upacara adat juga dilakukan terkait sejarah di daerah tersebut.

Contoh Upacara Adat Tradisional di Jawa Barat, antara lain:

1. Melabuh;
2. Nyangku;
3. Nadran;
4. Hajat laut;
5. Seren taun;
6. Mapag Sri;
7. Wuku Taun;
8. Ngalaksa;

## 7. Kerajinan

Kerajinan adalah suatu karya seni yang proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia. Biasanya hasil dari sebuah kerajinan dapat menghasilkan suatu hiasan cantik, benda dengan sentuhan seni tingkat tinggi, dan benda siap pakai.

## 8. Aliran kepercayaan



Aliran kepercayaan adalah paham yang mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa, tetapi tidak termasuk atau tidak berdasarkan ajaran salah satu dari keenam agama yang resmi (Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Konghucu dan Budha). Contoh aliran kepercayaan adalah :

1. Permai;
2. Setiabudhi;
3. Sunda Wiwitan
4. Madrais;
5. Dayak Segandu;

## **b. Sejarah**

Sejarah adalah salah satu aspek dari budaya Indonesia, sesuai dengan hasil diskusi pada FGD1 (Focus Group Discussion Sejarah, Oktober 2014), dijelaskan bahwa sejarah adalah peristiwa, tokoh, dan organisasi pada masa lampau yang berpengaruh, berperan penting, atau memiliki makna terhadap perkembangan bangsa/negara Indonesia. Sejarah meliputi tiga aspek, yakni tokoh sejarah, peristiwa sejarah, dan organisasi sejarah.

### **1. Peristiwa Sejarah**

Peristiwa sejarah adalah peristiwa masa lampau yang berpengaruh, berperan penting, atau memiliki makna terhadap perkembangan bangsa/Negara Indonesia. Kategori peristiwa sejarah berupa :

1. Perundingan;
2. Peperangan;
3. Penemuan;
4. Pengasingan;
5. Pemerintahan;
6. Persebaran, dll.

### **2. Tokoh Sejarah**

Tokoh sejarah adalah seseorang yang dianggap penting atau memiliki peran penting dalam peristiwa-peristiwa lampau terkait dengan perkembangan bangsa. Bidang kegiatan yang dimiliki tokoh sejarah dapat berupa bidang: politik, budaya, olahraga, ekonomi, teknologi, sosial, militer, pendidikan, hukum, agama, seni, sastra, dan lain-lain. Hasil karya dari tokoh sejarah mencakup nama hasil karya dan tanggal hasil karya tersebut. Salah satu hasil karya tokoh sejarah adalah Tugu Monas yang diinisiasi oleh Bapak Presiden Soekarno. Kriteria dari tokoh sejarah, dapat berupa pahlawan nasional, perintis kemerdekaan, tokoh nasional, dsb.

### **3. Organisasi Sejarah**

Organisasi sejarah adalah organisasi pada masa lampau yang berperan penting dalam perkembangan bangsa. Organisasi sejarah dapat memiliki banyak periode. Pada setiap periode perlu dicatat tanggal mulai periodenya, tanggal akhir periode, jumlah anggota, ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara pada periode. Jenis organisasi sejarah dapat berupa organisasi sosial politik,



organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi atau organisasi lainnya (dalam hal ini perlu disebutkan jenis organisasi lain tersebut).

### c. Museum

Museum menurut Vandemikum Direktorat Jendral Kebudayaan Kemdikbud Tahun 1991/1992 adalah setiap badan tetap yang tidak mencari keuntungan yang dalam melayani masyarakat terbuka untuk umum dan kegiatannya meliputi mengumpulkan merawat, meneliti, mengkaji, mengkomunikasikan, serta memamerkan bukti material manusia dan lingkungannya untuk kepentingan studi, pendidikan dan rekreasi. Yang di maksud museum dalam pengertian ini adalah :

1. Lembaga konservasi dan balai pemeran yang secara tetap diselenggarakan oleh perpustakaan dan pusat kearsipan;
2. Monumen dan situs arkeologi, historis dan etnografis;
3. Lembaga yang memamerkan flora dan fauna;
4. Suaka alam;
5. Pusat ilmu.

Pembagian museum menurut pengelolaannya:

#### 1. Museum Umum

Museum umum adalah suatu jenis museum yang koleksinya yang terdiri dari kumpulan bukti material manusia dan atau lingkungannya yang berkaitan dengan berbagai disiplin ilmu, teknologi dan cabang seni.

#### 2. Museum Khusus

Museum khusus adalah suatu jenis museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan bukti material manusia dan atau lingkungannya yang berkaitan dengan satu cabang disiplin ilmu, teknologi atau cabang seni.

#### 3. Museum Pemerintah/negri

Museum pemerintah/Negri adalah suatu jenis museum yang diselenggarakan dan dikelola oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

#### 4. Museum Swasta

Museum Swasta adalah suatu jenis museum yang diselenggarakan dan dikelola oleh badan swasta yang berbentuk badan hukum.

#### 5. Koleksi

Koleksi adalah kumpulan (gambar, benda, bersejarah, lukisan dan sebagainya) yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek (yang lengkap).Kumpulan yang berhubungan dengan studi penelitian.

#### 6. Tenaga Kerja



Tenaga kerja adalah penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No.13 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu Negara dibedakan menjadi dua bukan kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja.

#### **d. Cagar Budaya**

Cagar budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, situs cagar budaya, kawasan cagar budaya, stuktur cagar budaya baik di darat dan atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan atau kebudayaan melalui penetapan.

##### **1. Benda Cagar Budaya**

Benda cagar budaya adalah benda alam dan atau benda buatan manusia, baik bergerak maupun tidak bergerak, berupa kesatuan atau kelompok, atau bagian-bagiannya, atau sisa-sisanya yang memiliki hubungan erta dengan kebudayaan dan sejarah perkembangan manusia.

##### **2. Bangunan Cagar Budaya**

Bangunan cagar budaya adalah susunan binaan yang terbuat dari benda alam atau benda buatan manusia untuk memenuhi kebutuhan ruang berdinding dan atau tidak berdinding dan beratap.

##### **3. Struktur Cagar Budaya**

Struktur cagar budaya adalah susunan binaan yang terbuat dari benda alam dan atau benda bauatn manusia untuk memenuhi kebutuhan ruang kegiatan yang menyatu dengan alam, sarana dan prasarana untuk menampung kebutuhan manusia .

##### **4. Situs Cagar Budaya**

Situs cagar budaya adalah lokasi yang berada di darat dan atau di air yang mengandung benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, dan atau struktur cagar budaya sebagai hasil kegiatan manusia atau bukti kejadian pada masa lalu.

##### **5. Kawasan Cagar Budaya**

Kawasan cagar budaya adalah satuan ruang geografis yang memiliki dua situs cagar budaya atau lebih yang letaknya berdekatan dan atau memperlihatkan ciri tata ruang yang khas.

##### **6. Juru Pelihara (Jupel)**



juru pelihara (Jupel) adalah orang yang bertugas dan bertanggung jawab untuk merawat cagar budaya. Sesuai dengan tugas dan fungsi juru pelihara dalam UU No 10 Tahun 2011 tentang cagar budaya, yaitu merawat, memelihara, dan menjaga keamanan cagar budaya. Sosok petugas ini, bekerjasama dengan balai pelestarian cagar budaya (BPCB) bertanggung jawab untuk merawat cagar budaya secara berkala dan rutin, memelihara secara berkala dan rutin dengan teknik tradisional modern, dan juga menjaga keamanan dan perlindungan cagar budaya, baik dari gangguan alam ataupun gangguan manusia.

#### 7. Kuncen (Juru Kunci)

Juru kunci adalah sebuah jabatan budaya yang biasanya tidak memiliki gaji atau pembayaran apapun, tetapi mereka memiliki kedudukan penting dan terhormat di kalangan masyarakat adat. Profesi juru kunci adalah bersifat turun temurun dan harus orang yang tahu persis sejarah dan filosofi tempat yang dijaganya. Tugas dan filosofi juru kunci adalah mengunci semua rahasia buruk dan menjaga semua kebaikan supaya tetap terjalin hubungan serasi antara masyarakat, adat, dan alam lingkungan.

### e. Organisasi Kesenian

Organisasi kesenian adalah sejumlah pelaku dan komunitas seni yang berbadan hukum (atau belum berbadan hukum) yang mempunyai visi dan misi organisasi. Dasa pemikiran organisasi kesenian biasanya adalah dalam rangka mempertahankan, melestarikan, menjaga, serta mewarisi budaya lokal dengan sebaik-baiknya agar dapat memperkokoh budaya bangsa. Di bawah ini dijelaskan beberapa pengertian seni untuk pengklasifikasian ragam organisasi kesenian.

#### 1. Seni Karawitan

Seni karawitan adalah seni musik tradisional dengan peralatan yang lengkap dan telah berkembang secara turun-temurun sesuai dengan perkembangan jaman dan tidak meninggalkan keasliannya. Perangkat peralatan music tradisional itu disebut gamelan, yang terdiri dari bermacam-macam alat atau ricikan. Karawitan dibagi tiga yaitu :

- a. Karawitan Gending;
- b. Karawitan Sekar;
- c. Karawitan Sekar Gending.

#### 2. Seni Pedalangan



I Gusti Bagus Sugriwa menyatakan dalang adalah orang yang mahir mempertunjukkan wayang, menggerakkan, menceritakan dengan kata-kata sehingga penonton menjadi gemar. Mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi pedalangan yaitu segala suatu ilmu yang harus dimiliki oleh seorang dalang. Pengertian lain dalam sudut pandang pertunjukan seni diartikan bahwa seni pedalangan sebagai suatu kegiatan seni pertunjukan yang di dalamnya terdapat dalang yang di bantu oleh pengrawit, swarawati atau pesinden, dan dengan sarana kelengkapan penyajian pedalangan lainnya.

### 3. Seni Tari

Seni Tari adalah seni yang menggunakan gerakan tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran. Tarian merupakan perpaduan dari beberapa unsur yaitu raga, irama dan rasa.

### 4. Seni Sastra

Seni sastra adalah sebuah seni yang menjadikan bahasa sebagai media, dapat diartikan sebagai cabang seni yang di dalamnya berisi segala sesuatu baik lisan maupun tulisan yang mengandung unsur keindahan, seni, imajinatif dari hasil karya seseorang yang hasilnya bisa dinikmati karena memiliki faktor keunggulan dan artistik. Dalam seni sastra selain kita mengenal adanya unsur-unsur sastra, seni sastra juga memiliki beberapa jenis pengelompokan cabang seninya tersendiri. Dilihat dari bentuknya jenis-jenis seni sastra terdiri dari 3 bentuk, yaitu :

- Prosa
- Puisi
- Drama

### 5. Seni Rupa

Seni Rupa adalah cabaang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep titik, garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur dan pencahayaan dengan acuan estetika.

### 6. Seni Lukis

Seni lukis adalah salah satu cabang dari seni rupa. Dengan dasar pengertian yang sama, seni lukis adalah sebuah pengembangan yang lebih utuh dari menggambar. Melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan dari objek tiga dimensi untuk mendapatkan kesan tertentu.

### 7. Seni Teater

Seni teater adalah salah satu jenis kesenian berupa pertunjukan drama yang dipentaskan di atas panggung. Secara spesifik, seni teater adalah



sebuah seni drama yang menampilkan perilaku manusia dengan gerak, tari, dan nyanyian yang disajikan lengkap dengan dialog dan akting para pemainnya. Kata teater diambil dari bahasa Yunani, *theatron*, yang artinya tempat atau gedung pertunjukan. istilah 'teater' dapat diartikan secara luas dan sempit. Secara luas, pengertian seni teater adalah seluruh adegan akting dan peran yang dipertunjukkan di atas panggung di depan banyak penonton. Contohnya *longsér*, sandiwara Sunda, *ketopak*, *topeng*, *lénong*, *sintren*, *dagelan*, akrobat. Sedangkan secara sempit, pengertian seni teater adalah adegan tentang perjalanan hidup seseorang yang dibuat sedemikian rupa sehingga patut untuk dipertontonkan kepada khalayak umum di atas panggung pertunjukan dan didramakan sesuai dengan naskah yang telah dibuat.

#### 8. Seni Musik

Seni musik adalah hasil karya seni berupa bunyi yang dituangkan dalam bentuk lagu atau komposisi sebagai ungkapan perasaan dan fikiran penciptanya melalui unsure-unsur pokok music yaitu melodi, irama, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai sumber kesatuan.

#### 9. Seni Pertunjukan Lainnya

Seni pertunjukan adalah karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. Performance biasanya melibatkan empat unsur : waktu, ruang, tubuh si seniman dan hubungan seniman dengan penonton.

#### f. Kesenian

Kesenian adalah bagian dari perilaku ekspresif manusia dalam membuat sebuah karya keindahan. Kesenian mengandung unsur kreativitas dan keindahan, sehingga produk tersebut mempunyai nilai khas dan daya tarik yang kuat, yang meliputi:

a. Seni Pertunjukan, terbagi ke dalam:

- 1) Seni Musik
- 2) Seni Tari
- 3) Seni Pedalangan
- 4) Seni Teater

b. Seni Rupa, terbagi ke dalam:

- 1) Seni Kriya
- 2) Seni Lukis
- 3) Seni Patung
- 4) Seni Grafis

c. Tokoh Bidang Kesenian

Tokoh Bidang Kesenian misalnya Nano S, R. Aang Kusumayatna (Kang Ibing), Raden Machyar Anggakusumah, Asep Sunandar Sunarya, Dede Amung Sutarya, Darso, Irawati Durban, Raden Tjetje Somantri, Abah Enip Sukanda.



d. Sanggar Seni

Sanggar seni adalah suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk berkegiatan seni seperti seni tari, seni lukis, seni kerajinan atau kriya.

**g. Kampung Adat**

Kampung adat adalah suatu lingkungan yang memiliki dan juga masih mempertahankan adat istiadat, hukum, dan aturan yang telah ditetapkan oleh leluhur dari tempat tersebut. Di kampung adat terdapat beberapa bangunan tradisional dan kegiaatan, diantaranya:

**1. Tempat Tinggal**

Tempat tinggal adalah tempat untuk berlindung atau bernaung dari pengaruh keadaan alam sekitarnya (Hujan, Matahari, dll) serta merupakan tempat beristirahat setelah bertugas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

**2. Balai Pertemuan**

Balai pertemuan adalah gedung tempat berapat mengadakan pertemuan adat, upacara-upacara dan sebagainya.

**3. Rumah Ibadat**

Rumah ibadat adalah sebuah tempat yang digunakan untuk beribadah menurut ajaran agama atau kepercayaan mereka masing-masing.

**h. Potensi Kampung Adat dan Rumah Adat**

Kampung adat adalah suatu lingkungan yang masih memiliki serta mempertahankan adat istiadat, hukum, dan aturan yang telah ditetapkan oleh leluhur dari tempat tersebut. Sedangkan Rumah Adat adalah bangunan yang memiliki ciri khas khusus, digunakan untuk tempat hunian oleh suatu suku bangsa tertentu. Potensi kampung adat dan Rumah adat diantaranya:

**1. Geografis**

Geografis adalah letak dari suatu daerah yang dilihat dari posisi nyatanya di bumi atau posisi daerah tersebut yang ada pada pola bumi dengan dibandingkan bersama posisi di daerah lain.

**2. Penduduk**

Penduduk adalah orang yang matranya sebagai diri pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara, dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah negara pada waktu tertentu.

**3. Pola Pemukiman**



Pola pemukiman adalah tempat bermukim manusia dan bertempat tinggal menetap dan melakukan kegiatan/ aktivitas sehari-harinya.

#### **4. Jenis Kesenian Kampung Adat**

Kesenian bagian dari perilaku ekspresif manusia dalam membuat sebuah karya keindahan. Kesenian mengandung unsur kreativitas dan keindahan, sehingga produk tersebut mempunyai nilai khas dan daya tarik yang kuat, yang meliputi seni pertunjukan, seni rupa, tokoh bidang kesenian, sanggar seni.

Pengertian-pengertian di atas menjadi acuan dalam pengisian data dan penyajian data.



### **BAB III**

## **DATA PARIWISATA**

## **PROVINSI JAWA BARAT**

Pengembangan sektor industri pariwisata di dunia umumnya dan di Indonesia khususnya telah berkembang begitu pesat. Perkembangan industri tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan penerimaan devisa negara, namun juga telah memperluas kesempatan berusaha dan memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dalam rangka mengurangi permasalahan pengangguran.

Pada tiap tahunnya angka kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara terus mengalami peningkatan, menyebabkan terjadinya berbagai perubahan global sebagai akibat dari perkembangan dunia pariwisata, baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan wisata, cara berfikir, maupun sifat perkembangan itu sendiri.

Untuk mencapai suatu tujuan dan sasaran pengembangan kepariwisataan sesuai dengan yang diharapkan, tentu diperlukan informasi data sebagai bahan rujukan dalam pengembangan bidang pariwisata di Jawa Barat. Sebuah potensi tidak akan dikenal oleh masyarakat jika tidak dikelola dengan baik, termasuk dalam sistim pengelolaan informasi. Di era global, informasi menjadi bidang penting dalam memperkenalkan potensi pariwisata. Setiap daerah di Provinsi Jawa Barat menginventarisasi permasalahan yang ada di masing-masing daerah, salah satunya adalah dengan menginformasikan potensi pariwisata melalui data di lingkup pariwisata daerah

Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendata

Data potensi bidang pariwisata di Jawa Barat tahun 2019, baik data daya tarik wisata, usaha pariwisata (usaha sarana wisata, usaha jasa pariwisata, usaha hiburan), lembaga pendidikan, assosiasi, dll, dapat dilihat pada tabel-tabel yang disajikan pada buku ini.



**TABEL 1**  
**DAYA TARIK WISATA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JENIS DAYA TARIK WISATA			JUMLAH DAYA TARIK WISATA	JUMLAH TENAGA KERJA		TOTAL TENAGA KERJA
		ALAM	BUDAYA	BUATAN		PRIA	WANITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Bandung Barat	69	17	65	151	0	0	0
2	Kabupaten Bandung	48	7	41	96	109	48	157
3	Kabupaten Bekasi	5	0	18	23	0	0	0
4	Kabupaten Bogor	169	61	151	381	0	0	0
5	Kabupaten Ciamis	82	45	16	143	48	15	63
6	Kabupaten Cianjur	86	14	18	118	790	457	1247
7	Kabupaten Cirebon	8	116	10	134	0	0	0
8	Kabupaten Garut	106	35	67	208	1.047	626	1673
9	Kabupaten Indramayu	16	4	5	25	63	35	98
10	Kabupaten Karawang	50	39	37	126	310	80	390
11	Kabupaten Kuningan	109	14	26	149	0	0	0
12	Kabupaten Majalengka	100	39	40	179	509	127	636
13	Kabupaten Pangandaran	156	54	22	232	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	28	10	22	60	181	71	252
15	Kabupaten Subang	54	1	26	81	725	322	1047
16	Kabupaten Sukabumi	47	7	6	60	143	50	193
17	Kabupaten Sumedang	20	11	1	32	2157	1455	3612
18	Kabupaten Tasikmalaya	380	20	2	402	255	90	345
19	Kota Bandung	3	4	6	13	68	25	93
20	Kota Banjar	1	0	1	2	30	19	49
21	Kota Bekasi	4	3	5	12	14	6	20
22	Kota Bogor	0	1	22	23	859	500	1359
23	Kota Cimahi	2	2	3	7	47	56	103
24	Kota Cirebon	1	14	2	17	0	0	0
25	Kota Depok	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Tasikmalaya	6	5	2	13	57	74	131
<b>JUMLAH</b>		<b>1.550</b>	<b>523</b>	<b>614</b>	<b>2.687</b>	<b>7.412</b>	<b>4.056</b>	<b>11.468</b>



**TABEL 2**  
**DATA DAYA TARIK WISATA UNGGULAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	LOKASI	POTENSI DAYA TARIK WISATA		
			ALAM	BUDAYA	BUATAN
1	2	3	4	5	6
1	Kabupaten Bandung		1. Curug Cinulang	1. Situs Bumi Alit Kabuyutan	1. Bandung Indah Waterpark
			2. Masigit Kareumbi	2. Komunitas Batur Ulin	2. Bandung Indah Golf
			3. Curug Cilengkrang	3. Terbang Buhun Pusaka Modal Laksana	3. Stadion Si Jalak Harupat
			4. Batu Kuda	4. Situs Kahuripan	4. Pesona Nirwana Waterpark
			5. Tebing Keraton	5. Situs Makam Eyang Pakujaga	5. Taman Love
			6. Batu Ngampar	6. Situs Bojong Menje	6. Cinta Tani Indonesia
			7. Danau Ciharus	7. Makam Mama Eyang Jakaria	7. Kampoeng Batu Malakasari Waterpark
			8. Kawah Kamojang	8. Situs Makam Eyang Kobul Duana	8. Kolam Renang Mugi Jaya
			9. Situ Cisanti	9. Situs Dalam Gajah	9. Villa Kancil
			10. Situ Dano	10. Situs Pasir Odeh	10. Villa Karuhun
			11. Situ Cileunca	11. Situs Makam Mahmud	11. Kampung Strawberry
			12. Curug Eti	12. Situs Makam Syekh Abdul Qorim	12. Reger Orchid
			13. Curug Salamanja	13. Makam Cempaka Dayeuh Luhur	13. Kolam Renang Ciwidey Valley
			14. Air Terjun Cipanji	14. Situs Radio Asia	14. Green Hill Side
			15. Kawah Putih	15. Makam Boscha	15. Tirta Anyar
			16. Rancaupas	16. Rumah Adat Cikondang	16. Glamping Lakeside
			17. Situ Patengan	17. Sembah Dalem Lamajang	17. Barusen Hill
			18. Cimanggu	18. Situs Patilasan Dipatiukur	18. Kolam Renang Al-Masoem
			19. Curug Tilu	19. Situs Batu Kursi	19. Kolam Renang Kampung Bambu
			20. Kawah Rengganis	20. Situs Makam Syekh Abdul Rohman	20. Rancaekek Waterpark
			21. Situ Lembang	21. Situs Batu Pamangkong	21. Sukamanah Waterboom
			22. Perkebunan Rancabali	22. Situs Batu Anjing	22. Waterboom Tirta Riang
			23. Gunung Puntang	23. Situs Makam Bupati	23. Victory Waterpark
			24. Gunung Singa	24. Situs Gunung Munjul	24. Tirta Mulya
			25. Curug Cipelah	25. Kampung Adat Sindangreret	25. Kolam Renang Tirta Firdaus
			26. Caringin Tilu	26. Makam Syekh H.Alaludi	26. Waterboom Cahaya Abadi
			27. Bukit Moko/Puncak Bintang	27. Situs Gunung Nadal	27. Kolam Renang Paniisan
			28. Oray Tapa	28. Makam Karomah Walahir	28. Kolam Renang Taman Rahayu
			29. Gunung Padang	29. Situs Gunung Windu	29. Kolam Renang Bougenville
			30. Pemandian Air Panas Cibolang	30. Situs Shanghiyang Lawang	30. Kolam Renang Cisago
			31. Perkebunan Walini	31. Situs Makam Eyang Juru Basa	31. Kolam Renang Al-Hayyu

			32. Sipatahunan	32. Situs Makam Eyang Tugu Pabeyan	32. Kolam Renang Islami
			33. Bumi Perkemahan Andes	33. Bukit Cula	33. Kolam Renang Hadiana
			34. Bumi Perkemahan Lawang Pinus	34. Situs Makam Eyang Wirataka	34. Kolam Renang Cimenteng
			35. Malabar Argotourism	35. Situs Makam Eyang Campaka	35. Kolam Renang Anna
				36. Makam Pahlawan Majalaya	36. Kolam Renang Cikambuy
				37. Mesjid Agung Majalaya	37. Kolam Renang Raharja
				38. Situs Gintung	
				39. Situs Batu Tulis Cibeat	
				40. Situs Mkam Mbah Panjang	
				41. Makom Endah Dalem Sumpena	
				42. Makom Karomah Eyang Mangkubumi	
				43. Situs Dukuh	
				44. Situs Arcamanik	
				45. Situs Eyang Landros	
				46. Situs Mama Zakaria	
				47. Situs Kabuyutan Pasir Pogor	
				48. Kawasan Makam Keramat	
				49. Candi Bojong Emas	
				50. Situs Sumur Bandung	
				51. Makam Mbah Pangundar	
				52. Makam Sang Adipati Kertamanah	

2	Kabupaten Bandung Barat		1. Wisata Hammock Gunung hawu (Geosite)Kecamatan Padalarang	1. Situs Gua Pawon Kecamatan Cipatat	1. Situ Ciburuy Kecamatan Padalarang
			2. Gua Pawon (Geosite)Kecamatan Cipatat	2. Stone Garden Kecamatan Cipatat	2. Pemancingan Ratu Mas Ayu Kecamatan Cipatat
			3. Sanghyang Poek (Geosite) Kecamatan Cipatat	3. Benteng Tangkil Belanda Kecamatan Cipatat	3. Arung Jeram Cisameng Kecamatan Cipatat
			4.Sanghyang Tikoro (Geosite) Kecamatan Cipatat	4. Gua Patahanan Belanda Kecamatan Cisarua	4. Kolam Renang Tirta Mulya Kecamatan Ngamprah
			5. Arung Jeram Sungai Cisameng Kecamatan Cipatat	5. Makam Keramat Kecamatan Cisarua	5. Wisata Kuda & Nasi Liwet Pakuhaji (Wiguna's) Kecamatan Ngamprah
			6. Stone Garden (Geosite) Kecamatan Cipatat	6. Taman Makam Junghun Jayagiri Kecamatan Lembang	6. Ciwangun Indah Camp Kecamatan Cisarua

		7. Kolam air panas Rajamandala Kecamatan Cipatat	7. Monumen Pasir Pahlawan Otto Iskandardinata Kecamatan Lembang	7. Natural Hill Kecamatan Cisarua
		8. Rainbow Waterfall /curug pelangi (Curug cimahi) Kecamatan Cisarua	8. Pancak Silat Sangga Buana Desa Bojongsalam Kecamatan Rongga	7. Lazuardy Bikes Park (Agrowisata Lazuardy) Kecamatan Cisarua
		9. Curug Putri Layung Kecamatan Cisarua	9. Haol Cibitung Desa Cibitung Kecamatan Rongga	8. Dusun Bambu Leisure Park Kecamatan Cisarua
		10. Curug Tilu Leuwi Opat Kecamatan Cisarua	10. Petilasan Rangamadu Desa Cibitung Kecamatan Rongga	9. Little Farm Kecamatan Cisarua
		11. Curug Buntu Kecamatan Cisarua	11. Perang Lodong Kecamatan Rongga	10. Grace Rose Farm Kecamatan Cisarua
		12. Curug Bugbrug Kecamatan Cisarua	12. Ruwatan Kecamatan Gununghalu	11. Situ Lembang Kecamatan Cisarua
		13. Curug Panganten Kecamatan Cisarua	13. Kampung Mekah Kecamatan Gununghalu	12. Vin's Berry Kecamatan Cisarua
		14. Curug Lalay Kecamatan Cisarua	14. Gua Jepang Kecamatan Gununghalu	13. Kolam Renang Pondok Indah Kecamatan Cisarua
		15. Bumi Perkemahan RSJ Kecamatan Cisarua	15. Situs Gununghalu Kecamatan Gununghalu	14. Gua Pentahanan Belanda Kecamatan Cisarua
		16. Curug Cipalasari Kecamatan Cisarua	16. Makam Mamah Rendeh Kecamatan Cikalongwetan	15. Agrowisata Bunga Cihideung Kecamatan Parongpong
		17. Pemandian air panas Nagrak Kecamatan Parongpong	17.Situs Nagara Padang Wangunsari kecamatan Sindangkerta	16. Salian Art Space Kecamatan Parongpong
		18. Maribaya Hotspring Resort Kecamatan Lembang		17. NuArt Sculpture Park Kecamatan Parongpong
		19. Lintas Hutan indah Jayagiri Kecamatan Lembang		18. Jendela Alam Kecamatan Parongpong
		20 Bumi Perkemahan Cikole Kecamatan Lembang		19. Desa Wisata Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong
		21. Gunung Tangkuban Perahu Kecamatan Lembang		20. War Games Kecamatan Lembang
		22. Wana wisata Pasir Ipis Kecamatan Lembang		21. Lembah Bougenville Resort Kecamatan Lembang
		23. Pine Forest Camp Kecamatan		22. Grafika Cikole Kecamatan Lembang
		24. Gunung putri kecamatan Lembang		23. Bandung Treetop Adventure Park Kecamatan Lembang
		25. Gunung Batu Kecamatan Lembang		24. The Lodge Maribaya Kecamatan
		26. Curug Omas Desa Langensari Kecamatan Lembang		25. Fairy Garden By The Lodge Kecamatan Lembang

		27. Curug Keraton Kecamatan Lembang		26. De Ranch Kecamatan Lembang
		28. Bumi Ngampar Kecamatan Lembang		27. Farm House Kecamatan Lembang
		29. Eurad High land (Puncak eurad) Kecamatan Lembang		28. Floating Market Kecamatan Lembang
		30. Curug Malela Kecamatan Rongga		29. Orchid Forest Kecamatan Lembang
		31. Curug Mahayu Kecamatan Rongga		30. Dago Dream Park Kecamatan
		32. Curug Tengkorak Kecamatan Rongga		31. Trizara Resort Kecamatan Lembang
		33. Curug Huis Kecamatan Rongga		32. Bird And Bromelia Pavilion Kecamatan Lembang
		34. Curug Buana Kecamatan Rongga		33. Imah Noong Kecamatan Lembang
		35. Curug Bambayang Kecamatan		34. Rumah Halloween Kecamatan
		36. Curug Pancur Kecamatan Rongga		35. Taman Begonia Kecamatan Lembang
		37. Bumi Perkemahan Hanca 20 Kecamatan Rongga		36. Rumah Bunga Rizal Kecamatan Lembang
		38. Wisata alam desa cinengah Kecamatan Rongga		37. Kota Mini Floating Market Kecamatan Lembang
		39. Arung Jeram Bolenglang Kecamatan Rongga		38. Desa Wisata Suntenjaya Kecamatan Lembang
		40. Curug Sawer Kecamatan Rongga		39. Observatorium Bosscha Kecamatan Lembang
		41. Curug Lanti Desa cicadas Kecamatan Rongga		40. Taman Miniatur Kereta api Floating Market Kecamatan Lembang
		42. Wisata air leuwi gede Kecamatan Rongga		41. Cibodas Agrowisata Kecamatan Lembang
		43. Gunung Panenjoan Kecamatan Rongga		42. Cibodas Alam Madani Park-D'Camp Kecamatan Lembang
		44. Puspa Nangelang desa sukamanah Kecamatan Rongga		43. Ganesha H Equestrian (Taman Lembah Dewata) Kecamatan Lembang
		45. Panyawangan Puncak Karamat Kecamatan Sindangkerta		44. Mulberry Hill Kecamatan Lembang
		46. Panyawangan Curug Panyandaan Kecamatan Sindangkerta		45. Wisata Punclut Kecamatan Lembang
		47. Wisata Kampung Kopi (Agrowisata Kopi Mekarwangi) Kecamatan Sindangkerta		46. Geger Bintang Matahari Kecamatan Lembang

		48. Gunung Padang Kecamatan Sindangkerta		47. Upper Cisokan Desa Sukaresmi Kecamatan Lembang
		49. Curug Gawang Kecamatan Sindangkerta		48. Wisata Lebah Madu Kecamatan Sindangkerta
		50. Bumi Perkemahan Tangsijaya Kecamatan Sindangkerta		49. Desa Wisata Sirnajaya Kecamatan Gununghalu
		51. Curug Ngebul Kecamatan		50. Kolam Kubangpari Kecamatan
		52. Datar Nangka Kecamatan		51. Desa Wisata mukapayung Kecamatan
		53. Arung jeram Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta		52. Pemancingan alam Endah Kecamatan Cikalongwetan
		54. Batu Oncom Kecamatan Sindangkerta		53. Desa Wisata Rende Kecamatan Cikalongwetan
		55. Panenjoan Montaya Kecamatan Sindangkerta		54. Bukit Senyum Kecamatan Cikalongwetan
		56. Curug Sodong Kecamatan		55. Waduk Cirata Kecamatan Cipeundeuy
		57. Pasir Panineungan Kecamatan Sindangkerta		56. Wisata buangan Cirata Kecamatan Cipeundeuy
		58. Batu Lawang Kecamatan		57. Waduk Saguling Kecamatan Saguling
		59. Curug Cillingga Payung Kecamatan Sindangkerta		58. Lembang Equestrian (Wisata Kuda)
		60. Wana Wisata Curug Sawer Kecamatan Cililin		59. Daarus Sunnah Horse Riding and Archery Parongpong
		61. Sumur Kahuripan Pinus Pananjung Desa Kidang Pananjung Kecamatan		60. Green Grass Cikole Lembang
		62. Sendang Geulis Cikahuripan Kecamatan Cikalongwetan		61. The Great Asia Africa Kec.Lembang
		63. Wisata Alam Lembangdano Kecamatan Cikalongwetan		62. Lembang Wonderland, Kec.Lembang
		64. Wisata Junghill Kecamatan Cikalongwetan		63. D'Dieu Land Punclut, Lembang
		65. Sungai Cikahuripan (Geosite) Kecamatan Cipongkor		64. Dago Bakery Punclut Lembang
		66. Wisata Pasir Ipis Kecamatan		65. Lembang Park and Zoo Kec.Lembang
		67. Bajabang Eduar Kecamatan		
		68. Sanghyang Heuleut (Geosite) Kecamatan Saguling		
		69. Napak Sancang Kecamatan Cihampelas		

3	Kabupaten Bekasi		1. Ekowisata Mangrove Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong		1. Jembatan Cinta Kecamatan Tarumajaya
			2. Ekowisata Mangrove Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong		2. Jembatan Asmara Kecamatan Muara Gembong
			3. Ekowisata Lutung Jawa dll Kecamatan Muara Gembong		3. Tempat Pemancingan Ikan Pantai Sedehanan Kecamatan Muara Gembong
			4. Pemancingan Ikan Kecamatan Muara Gembong		4. Saung Desa Kecamatan Pebayuran
			5. Ekowisata Mangrove Kecamatan Tarumajaya		5. Palem Indah Kecamatan Serang Baru
			6. Situ Ciberem Kecamatan Tambun Selatan		6. Go Wet Water Park Grand Wisata Kecamatan Tambun Selatan
			7. Situ Ceper di Serang Baru		7. Transera Water Park Harapan Indah Kecamatan Tarumajaya
			8. Situ Burangkeng di Kecamatan Cibusah		8. Water Boom Lippo Cikarang Kecamatan Cikarang Selatan
			9. Situ Rawa Binong Kecamatan Cikarang Pusat		9. Jababeka Golf Kecamatan Cikarang Timur
			10. Situ Abdin Kecamatan Bojong Mangu		10. Stadion Wibawa Mukti Kecamatan Cikarang Timur
			11. Bumi Perkemahan Karang Kitri Kecamatan Bojong Mangu		11. Desa Wisata Ramah Anak Cikedokan Kecamatan Cikarang Barat

4	Kabupaten Bogor	Kec.Tamiang	Telaga Warna	Kampung Adat Tamiang	
		Ds.Kiarapandak Kec.Sukajaya	Panorama Alam Riung Gunung	Kampung Adat Urug	
		Ds.Tugu Selatan Kec.Cisarua	Curug Cilember		
		Ds.Tugu Selatan Kec.Cisarua	Curug Nangka		
		Ds.Jogjogan Kec.Megamendung	Curug Luhur		
		Ds.Sukajadi Kec.Ciomas	Air Panas GSE		
		Ds.Gunung Melang	Curug Cigamea		
		Kec.Pamijahan	Curug Seribu		
		Kec.Pamijahan	Curug Ngumpet		
		Ds.Gunung Bunder Kec.Luwiliang	Bumi Perkemahan Gunung Bunder		

	Ds.Gunung Bunder Kec.Leuwiliang	Goa Gudawang		
	Ds.Gunung Bunder Kec.Leuwiliang	Air Panas Ciseeng		
	Ds.Areapura Kec.Cigudeg	Air Panas Gunung Pancar		
	Ds.Cogreg Kec.Parung	Bumi Perkemahan Sukamantri		
	Ds.Cimandala Kec.Babakan Madang	Curug Cikaracak		
	Ds.Tamansari Kec.Ciomas	Kawah Ratu		
	Ds.Canagara Kec.Ciomas	Kawah Hitam Giri Tirta		
	Kawasan GSE Kec.Pamijahan			
	Ds.Cimandala Kec.Babakan Madang			
	Ds.Cibeureum Kec.Cisarua			Taman Safari Indonesia
	Ds.Sentul Kec.Citeureup			Sirkuit Sentul
	Jl. Sentul Nirwana No. 1. Desa Sentul, Kecamatan Babakan Madang Bogor			Jungle Land
	Jln. Megamendung, no 37 Desa Cipayung, Kecamatan Megamendung			Taman Wisata Matahari
	Jl. Raya Cileungsi-Jonggol KM. 3, Desa Mekarsari, Kecamatan Cileungsi			Mekarsari
	Jl. Raya Jonggol-Cileungsi KM. 3			Waterpark Kingdom

5	Kabupaten Ciamis	1. Kecamatan Panjalu desa Panjalu	1. Situ Lengkong Panjalu	1. Situ Lengkong Panjalu	1. -
		Kecamatan Panjalu desa Sandingtaman	Curug Tujuh	-	-
		Kecamatan Panjalu desa Panjalu	-	-	Waterboom Pasir Raya Panjalu
		2. Kecamatan Kawali desa Kawali	2. Astana Gede Kawali	2. Astana Gede Kawali	2. -

	Kecamatan Kawali desa Winduraja	Situ Wangi	-	-
	Kecamatan Kawali desa Talagasari	-	-	Kolam Renang Cilongok Damai
	3. Kecamatan Cijeungjing desa Karangkamulyan	3. Karangkamulyan	3. Karangkamulyan	3. -
	Kecamatan Cijeungjing desa Kertabumi	-	Situs Gunung Susuru	-
	Kecamatan Cijeungjing desa Dewasari	-	-	Kolam Renang Intan Nurani
	4. Kecamatan Sukamantri desa Cibureum	4. Situ Cibubuhan	4. -	4. -
	Kecamatan Sukamantri desa Tenggeraharja	Situ Gunung	-	-
	5. Kecamatan Tambaksari desa Tambaksari	5. Hutan Larangan Kampung Kuta	5. Hutan Larangan Kampung Kuta	5. -
	6. Kecamatan Ciamis Kelurahan Sindangrasa	6. -	6. -	6. Kolam Renang Tirta Winaya
	7. Kecamatan Cihaurbeuti desa Sukahaji	7. -	7. -	7. Waterboom Sukahaji
	8. Kecamatan Rancah desa Karanganyar	8. -	8. -	8. Waterboom Tirta Sejuk
	9. Kecamatan Cipaku desa Jalatrang	9. -	9. -	9. Waterboom Sumberjaya
	Kecamatan Cipaku desa Jalatrang	-	-	Kolam Renang Jatisewu

		10.Kecamatan Jatinagara	10. -	10. -	10. Kolam Renang Setrasari
		11.Kecamatan Sindangkasih	11. -	11. -	11. Kolam Renang Gunung Daweg
		12.Kecamatan Baregbeg	12. -	12. -	12. Kolam Renang Tirta Mukti
		13.Kecamatan Cisaga	13. -	13. -	13. Kolam Renang Lugina
		14.Kecamatan Sadananya	14. -	14. -	14. Kolam Renang Cadas Ngampar
		15.Kecamatan Banjarsari	15. -	15. -	15. Kolam Renang Tirta Bagja
		Kecamatan Banjarsari	-	-	Kolam Renang BTC

6	Kabupaten Cianjur	Kecamatan Cianjur	Hu'koci	Makam Pangeran Hidayatullah	Taman Prawatasari
		Kecamatan Cilaku	-		The Jhon's Resort Aquatic
		Kecamatan Cipanas	Kebun Raya Cibodas	Makam Gunung Jati	
		Kecamatan Cipanas	Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	Istana Kepresidenan	
		Kecamatan Cipanas	Wanawisata Mandalawangi		
		Kecamatan Cipanas	Perkemahan Mandalawangi		
		Kecamatan Cipanas	Perkemahan Mandala Kitri		
		Kecamatan Sukaresmi			Alam Imajinasi
		Kecamatan Sukaresmi			Little Venice Kota Bunga
		Kecamatan Sukaresmi	Wisata Tirta Jangari		Taman Bunga Nusantara
		Kecamatan Mande	Wisata Tirta Calingcing		
		Kecamatan Ciranjang	Pantai Apra		
		Kecamatan Sindang Barang	Pantai Sereg	Situs Megalit Gunung Padang	
		Kecamatan Sindang Barang	Curug Cikondang	Makam Dalem Cikundul	
		Kecamatan Campaka			
		Kecamatan Cikalongkulon			
		Kecamatan Cidaun	Pantai Jayanti		
		Kecamatan Cidaun	Batu Kukumbung		
		Kecamatan Cidaun	Pantai Ciwidig		
		Kecamatan Pasirkuda	Curug Citambur		
Kecamatan Haurwangi			Pokland		
Kecamatan Pagelaran	Curug ngebul				
Kecamatan Warung Kondang		Kampung Budaya Padi Pandanwangi			
Kecamatan Pacet	Desa Wisata Sarongge	Batu Kasur			

7	Kabupaten Cirebon				
---	-------------------	--	--	--	--

8	Kabupaten Garut		1. Karacak Valey Kecamatan Garut Kota	1. Bangunan Bersejarah Kecamatan Garut Kota	1. Paraglaiding Gunung Haruman Kecamatan Kadungora
			2. Perternakan Domba Kecamatan Garut Kota	2. Museum R.A.A Adiwidjaja Kecamatan Tarogong Kidul	2. Paraglaiding Gunung Guntur Kecamatan Tarogong Kidul
			3. Desa Wisata Margawati Kecamatan Garut Kota	3. Laga Domba Kecamatan Tarogong Kaler	3. Hiking di Pegunungan Papandayan Kecamatan Cisarupan
			4. Desa Wisata Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul	4. Situs Kabuyutan Kecamatan Banyuresmi	4. Hiking di Pegunungan Cikuray Kecamatan Cilawu
			5. Wihoga Kecamatan Tarogong Kidul	5. Situs Lulumpang Kecamatan Banyuresmi	5. Arung Jeram Sungai Cimanuk Kecamatan Bayongbong
			6. Kawasan Cipanas Kecamatan Tarogong kaler	6. Situs Cimareme Kecamatan Banyuresmi	6. Arum Jeram Sungai Cikandang Kecamatan Cikelet
			7. Curug Citiis Kecamatan Tarogong kaler	7. Makam Godog Kecamatan Karangpawitan	7. Panjat Tebing Batu Numpang Kecamatan Cikajang
			8. Gunung Guntur Kecamatan Tarogong kaler	8. Makam Linggaratu Kecamatan Karangpawitan	8. Galery Zocha Pusat Cinderamata Kecamatan Garut Kota
			9. Desa Wisata Rancabango Kecamatan Tarogong kaler	9. Makam Baninuryayi Kecamatan Karangpawitan	9. Wisata Kuliner Kecamatan Garut Kota
			10. Lapang Golf Ngamplang Kecamatan Cilawu	10. Makam Sunan Dalem Cipancar Kecamatan BL Limbangan	10. Wisata Belanja Kecamatan Garut Kota
			11. Curug Cihanyawar Kecamatan Cilawu	11. Makam Sunan Remenggong Kecamatan BL Limbangan	11. Peternakan Domba Garut Kecamatan Garut Kota
			12. Curug Cisarua Kecamatan Cilawu	Bali Cibatu Kecamatan	12. Galery Kerajinan Kulit Kecamatan Garut Kota
			13. Curug Bako Kecamatan Cilawu	13. Museum Graha Liman Kencana Kecamatan Cibatu	Garutan Kecamatan Garut Kota
			14. Gunung Cikuray Kecamatan Cilawu	14. Stasiun Kereta Api Cibatu Kecamatan Cibatu	Kerkhof Kecamatan Tarogong Kidul
			15. Perkebunan teh Dayeuh Manggung Kecamatan Cilawu	15. Makam Embah Pasir Kalapa Kecamatan Sukawening	15. Wisata Olah Raga Gor Ciateul Kecamatan Tarogong Kidul
			16. Kampung May Darling	16. Makam Santo Waan Kecamatan Sukawening	Center Kecamatan Tarogong Kidul

			17. Situ Bagendit Kecamatan Banyuresmi	17. Makam Sanghiyang Kecamatan Sukawening	Garutan Tarogong Kidul Kecamatan
			18. Desa Wisata Banyuresmi Kecamatan Banyuresmi	18. Situs Candi Cangkuang Kecamatan Leles	Alam Tarogong Kidul Kecamatan
			19. Situ Rancakukuk Kecamatan Banyuresmi	19. Kampung Pulo Kecamatan Leles	19. Wisata Danau Oren oleh Kecamatan Tarogong Kidul Kecamatan
			20. Situ Cidahu Kecamatan Karangpawitan	20. Museum Cangkuang Kecamatan Leles	20. Padeponan Sobarnas Kecamatan Tarogong Kaler
			21. Situ Cibangbang Kecamatan Karangpawitan	21. Makam Dalem Arief Muhammad Kecamatan Leles	21. Taman Air Danau Darija Kecamatan Tarogong Kaler
			22. Situ Gede ( Ciburial ) Kecamatan Karangpawitan	22. Makam Syech Fatah Rohmatulloh Kecamatan Samarang	Tirtagangga Kecamatan Tarogong Kaler
			23. Curug Cihuni Kecamatan Karangpawitan	23. Makam Syeh Ramattulloh Kecamatan Samarang	23. Kolam Renang Agusta Kecamatan Tarogong Kaler
			24. Curug Kami Kecamatan Karangpawitan	24. Mesjid Besar Pangatikan Kecamatan Pangatikan	Alam Kecamatan Tarogong Kaler
			25. Curug Batubelah Kecamatan Karangpawitan	25. Makam Sunan Papak Kecamatan Wanaraja	25. Kolam Renang Cika Alam Kecamatan Tarogong Kaler
			26. Gunung Sanghiyang Kecamatan Bl Limbangan	26. Museum Cinunuk Kecamatan Wanaraja	26. Outbound Sumber Alam Kecamatan Tarogong Kaler
			27. Kebun Stobery Kecamatan Malangbong	Ciburuy Kecamatan Bayongbong	Alam Kecamatan Tarogong Kaler
			28. Curug kancil Kecamatan Cibatu	28. Patung Pieter Yung Hun Kecamatan Cikajang	28. Kolam Renang Cipanas Indah Kecamatan Tarogong Kaler
			29. Gunung Haruman Kecamatan Kadungora	29. Rumah Peninggalan Kolonial Belanda Kecamatan Cikajang	29. Taman Air Sabda Alam Kecamatan Tarogong Kaler
			30. Taman Buah Kecamatan Kadungora	30. Padeponan Ulun Kecamatan Pameungpeuk	30. Sentra Oleh-oleh Kecamatan Tarogong Kaler
			31. Taman Satwa Cikembulan Kecamatan Kadungora	31. Makam Gesar Ulun Kecamatan Pameungpeuk	31. Lapangan Golf Kecamatan Calawu
			32. Curug Nyimas Gandasari Kecamatan Sukawening	32. Kampung Dukuh Kecamatan Cikelet	32. Sentra Oleh-oleh Kecamatan Karangpawitan
			33. Curug Sagobog Kecamatan Sukawening	33. Leuwi Cikelet Kecamatan	33. Sentra Cendramata dari bambu Kecamatan Limbangan

			34. Situ Cipanas Kecamatan Sukawening	34. Makam Kuno Gunung Nagara Kecamatan Cisompet	34. Sentra Cendramata dari bambu Kecamatan Selaawi
			35. Air panas ss	35. Upacara Tilemnya Raja Siliwangi Kecamatan Cibalong	35. Senta Oleh-oleh Kecamatan Malangbong
			36. Situ Cangkung Kecamatan Leles	36. Kp Adat/Kp Budaya Desa Papandak Desa Dukamenak Kecamtan Wanaraja	36. Sentra Oleh-oleh Kecamatan Kadungora
			37. Desa Wisata Cangkung Kecamatan Leles		37. Wisata Hobi Olah Raga Kecamatan Kadungora
			38. Cimandi Racun Kecamatan Leles		38. Sentra Oleh-oleh Kecamatan Leles
			39. Kebun Mawar Kecamatan Samarang		Samarang Kecamatan Samarang
			40. Penangkaran Elang Kecamatan Samarang		Inayah Kecamatan Pangatikan
			41. Situ Cibereum Kecamatan Samarang		Layungsari Kecamatan Sucinaraja
			42. Situ Rantun Kecamatan Samarang		42. Taman Air Awit Kecamatan Pasirwangi
			43. Kampung Sampireun Kecamatan Samarang		Pas Kecamatan Pasirwangi
			44. Desa Wisata Ciburial Kecamatan Samarang		Darajat Kecamatan Pasirwangi
			45. Karaha Bodas Kecamatan Karangtengah		45. Taman Air Bikit Rejeng Indah Kecamatan Pasirwangi
			46. Kawah Talaga Bodas Kecamatan Pangatikan		46. Taman Air Tirta Darajat Kecamatan Pasirwangi
			47. Kawah Darajat Kecamatan Pasirwangi		47. Lembur Cingkur Kecamatan Pasirwangi
			48. Air Panas Kamojang Kecamatan Pasirwangi		48. Outbound Bumi Batara Kecamatan Bayongbong
			49. Gunung Papandayan Kecamatan Cisurupan		49. Sentra Oleh-oleh Kecamatan Bayongbong

			50. Kawah Papandayan Kecamatan Cisarupan		50. Sentra Oleh-oleh Kecamatan Cikajang
			51. Curug Teko Kecamatan Cisarupan		51. Sentra Oleh-oleh Kecamatan Banjarwangi
			52. Taman Endelwes Kecamatan Cisarupan		52. Sentra Oleh-oleh Kecamatan Pamulihan
			53. Situs Ciburuy Kecamatan Bayongbong		53. Sentra Oleh-oleh Kecamatan Pameupeuk
			54. Curug Orok Kecamatan Cikajang		54. Sasak Rawayan Kecamatan Pameupeuk
			55. Perkebunan Giri awas Kecamatan Cikajang		55. Outbound Kecamatan Pameupeuk
			56. Curug Sanghiang Taraje Kecamatan Pamulihan KSPK GARUT SELATAN		Akik Kecamatan Pameupeuk
			57. Curug Ceret Kecamatan Pamulihan		57. Sentra oleh-oleh Kecamatan Cisompet
			58. Curug Saladah Kecamatan Pamulihan		Akik Kecamatan Cisompet
			59. Curug Naga Kecamatan Pamulihan		59. Kolam Air Panas Kecamatan Pakenjeng
			60. Perkebunan Teh PTP VIII Kecamatan Pamulihan		60. Outbound Kecamatan Bungbulang
			61. Tubin Jamparing Kecamatan Banjarwangi		61. PLTMH Sungai Cirompang Kecamatan Bungbulang
			62. Pantai Sayang Heulang Kecamatan Pameungpeuk		62. Sentra Oleh-oleh Kecamatan Bungbulang
			63. Bukit Teletabis Kecamatan Pameungpeuk		Akik Kecamatan Bungbulang
			64. Pantai Santolo Kecamatan Cikelet		64. Kolam Air Laut Kecamatan Mekarmukti
			65. Pantai Taman Manalusu Kecamatan Cikelet		65. Sentra Oleh-oleh Kecamatan Mekarmukti
			66. Pantai Gunung Geder Kecamatan Cikelet		Sewu Kecamatan Cisewu
			67. Pantai Karangpapak Kecamatan Cikelet		67. Sentra Oleh-oleh Kecamatan Cisewu

		68. Desa Wisata Ciroyom Kecamatan Cikelet		68. Sentra Oleh-oleh Kecamatan Talegong
		69. Situ Cigekgok Kecamatan Cikelet		69. Kolam Renang Air Laut Kecamatan Caringin
		70. Air Terjun Neglasari Kecamatan Cisompet		70. Sentra Oleh-oleh Kecamatan Caringin
		71. Curug Jagapati Kecamatan Cisompet		71. Pengrajin Batu Akik Kecamatan Caringin
		72. Perkebunan Teh PTP VIII Kecamatan Cisompet		72. Paraglading/paralayang Gunung Putri Kecamatan Tarogong Kaler
		73. Leuwi Waru Doyong Kecamatan Cisompet		73. Tirta Pertala Kecamatan Talegong
		74. Leuweung Sancang Kecamatan Cibalong		
		75. Pantai Cijeruk Indah Kecamatan Cibalong		
		76. Pantai Karang Paranje Kecamatan Cibalong		
		77. Pantai Sancang Kecamatan Cibalong		
		78. Karang Gajah Kecamatan Cibalong		
		79. Desa Wisata Karyamukti Kecamatan Cibalong		
		80. Curug Badak Kecamatan Cihurip		
		81. Curug Nyogong Kecamatan Cihurip		
		82. Gunung Wayang Kecamatan Pakenjeng		

			83. Gunung Bulgir Kecamatan Pakenjeng		
			84. Air Panas Pakenjeng Kecamatan Pakenjeng		
			85. Pantai Puncak Guha Kecamatan Bungbulang		
			86. Grand Rupit Kecamatan Bungbulang		
			87. Curug Jubleg Kecamatan Bungbulang		
			88. Curug Awul Kecamatan Bungbulang		
			89. Curug Walet Kecamatan Bungbulang		
			90. Situ Cikabuyutan Kecamatan Bungbulang		
			91. Panorama Batu Nanceb Kecamatan Bungbulang		
			92. Desa Wisata Bojong Kecamatan Bungbulang		
			93. Desa Wisata Cihikeu Kecamatan Bungbulang		
			94. Pantai Cicalobak Kecamatan Mekarmukti		
			95. Pantai Cijayana Kecamatan Mekarmukti		
			96. Curug Kanay Kecamatan Cisewu		

			97. Curug Rahong Kecamatan Cisewu		
			98. Curug Ciwaru Kecamatan Talegong		
			99. Pantai Ranca Buaya Kecamatan Caringin		
			100. Desa Wisata Purbayani Kecamatan Caringin		
			101. Pantai Cidora Kecamatan Caringin		
			102. Pantai Sodong Bodas Kecamatan Caringin		
			103. Guha Batu Kecamatan singajaya		
			104. Curug ngelay Desa Sukamulya Kecamatan Talegong		
			105. Curug Sawer Kecamatan Karangpawitan		
			106. Taman Berisik Kecamatan Cilawu		

9	Kabupaten Indramayu	1. Desa Juntinyuat kec. Juntinyuat.	1. Pantai Legenda Tirtamaya.	1. Desa Adat Lelea.	1. Waterpark Bojongsari.
		2. Desa Karangsong kec. Indramayu.	2. Pantai Lestari Karangsong.	2. Situs Rd. Arya Wiralodra.	2. Waterpark Tiga bintang firdaus.
		3. Desa Karangsong kec. Indramayu.	3. Ekowisata mangrove.	3. Situs makam Selawe.	3. Waterpark Agung fantasi.
		4. Desa Balongan kec. Balongan.	4. Pantai Balongan Indah.	4. Taman Koloni Kera Banjar.	4. Islamic centre Syeh Abdul Manan.
		5. Desa Ujunggebang kec. Sukra.	5. Pantai Plentong.		5. Gedung pintar Mutiara Bangsa.
		6. Kecamatan Pasekan.	6. Pulau Biawak.		
		7. Desa Ilir kec. Kandanghaur.	7. Pantai Panjiwa.		
		8. Desa Lelea kec. Lelea.			

		9. Desa Sindang kec. Sindang.			
		10. Desa Dermayu kec. Sindang.			
		11. Desa Bulak kec. Jatibarang.			
		12. Kelurahan Bojongsari kec. Indramayu.			
		13. Desa Jatimunggul kec. Terisi.			
		14. Desa Bangkaloa kec. Widasari.			
		15. Desa Pekandangan kec. Indramayu.			
		16. Kelurahan Bojongsari kec. Indramayu.			

10	Kabupaten Karawang	rengasdengklok	pantai tanjung Pakis (pakis)	umah pengasingan bung karno (Djie kie Siong) (rengasdengklok)	kampung boneka cikampek (kotabaru)
		batujaya	pantai samudera baru (Pedes)	Kawasan Percandian Batujaya (batujaya)	kompleks pemakaman modern sandiego hills (Telukjambe Timur)
		tempuran	pantai cibendo (tempuran)	masjid agung karawang (karawang Timur)	bendungan parisdo / walahar (Klari)
		pakis	pantai tanjung baru (cilamaya Kulon)	komplek pemakaman bupati karawang (tempuran)	kampung budaya karawang (Telukjambe Timur)
		pedes	pantai cemarajaya (cibuaya)	maqom syech quro (lemahabang)	monumen kebulatan tekad
		cilamaya wetan	pantai pulau puteri (batujaya)	monuman rawa gede (rawamerta)	
		cilamaya kulon	green canyon (pangkalan)	sian jie kupoh (karawang barat)	
		cilebar	pantai sedari (Cibuaya)		
		cibuaya	mangrove sedari (cibuaya)		
		klari	curug cigruntis (tegalwaru)		
		telukjambe timur	wisata bahari dan mangrove tangkolak (Cilamaya Wetan)		
		tegalwaru	mangrove cilebar (Cilebar)		
			mangrove pasir putih (Cilamaya Wetan)		
			wana wisata kebon kembang (Cikampek)		
	puncak pinus (Tegalwaru)				
	pohon miring (Purwasari)				

		goa dayeuh (pangkalan)		
		kampung tipar (Tegalwaru)		
		Situ Cipule (Ciempel)		

11	Kabupaten Kuningan	Kaduela	Talaga Remis	Gedung Perundingan Linggarjati	Open Space Gallery
		Singkup	Paniis Singkup	Taman Purbakala Cipari	Sangkanhurip Alami
		Kaduela	Cicerem Telaga Biru	Goa Maria Fatimah Sawer Rahmat	Sangkan Resort Aqua Park
		Kaduela	Talaga Nilem	Paseban Tri Panca Tunggal	Sanggar Riang
		Padabeunghar	Kebun Raya Kuningan	Situs Buyut Salam	Tirta Agung Mas
		Padabeunghar	Rock Garden Batu luhur	Situs Sanghiang Ciarsa	The Mountain Rekreasion Park
		Padabeunghar	Kubang Wangi Bukit 1000 Bintang	Situs Balong Dayeuh	Rest Area Setianegara
		Cibeureum	Buper Cibeureum	Situs Lingga Punden Berundak Sagarahiang	Embung Begawat
		Linggajati	Buper Cibunar	Situs Embah Dalem Cageur	Desa Wisata Jagara
		Linggasana	Linggarjati Indah	Situs Kebon Balong	ZNP Cibodas
		Peusing	Sidomba	Balong Keramat Kabuyutan	Waduk Godol
		Maniskidul	Cibulan	Situs Pancaran Tujuh	Taman Kahati
		Cigugur	Balong Cigugur	Situs Curug Kertawinangun	Desa Wisata Kampung Tumaritis
		Cisantana	Buper Palutungan	Monumen Trijaya	Kolam Renang Seda
		Cisantana	Ipukan		Waduk Kuningan Cileweung
		Cisantana	Taman Wisata Cisantana		Salsabila
		Cigugur	Hutan Kota Mayasih		Kawasan Ciguma
		Kertawirama	Curug Bangkong		Kolam Pancing Situ Janggala
		Jagara	Waduk Darma		Open Space Sindang Agung
		Darma	Balong Kramat Darmaloka		Kolam Renang J&J
		Babakanmulya	Balong Dalem		Kolam Renang Grage Sangkan
		Cigugur	Hutan Kota Bungkirit		Kolam Renang Montana
		Ciangir	Air Panas Ciangir		Ghiffary Valley
		Subang	Cipanas Subang		Desa Wisata Cibuntu
		Sangkanurip	Sitonjul		Kolam Zam Zam Pool
		Tembong	Bukit Panembongan		Mahkota
		Sukaimut	Wisata Air Moncongos		
		Citundun	Cadas Gantung		
		Indrakila	Goa Indarakila		
		Jamberama	Curug Tonjong		
Ragawacana	Balong Kagungan				
Ciniru	Pemandian Air Panas Ciniru				

	Jalaksana	Gang Layang Desa Jalaksana		
	Pajambon	Lembah Cilengkrang		
	Citangtu	Paralayang Warujimun		
	Cimenga	Curug Nyandung		
	Cisantana	Curug Landung		
	Pasawahan	Situs Balong Kambang & Sumur		
	Tenjolayar	Buper Gunung Siang		
	Setianegara	Bukit Lambosir		
	Rambatan	Tembong Podol		
	Pakembangan	Hutan Kota Pakembangan		
	Sadamantra	Bumi Perkemahan Raksa Buana		
	Cilaja	Tempat Rekreasi Situ Cimanangga		
	Cisantana	Sukageuri View		
	Cisantana	Tenjo Laut		
	Kertayuga	Situ Wulukut		
	Garatengah	Hutan Kota Sumber Rezeki		
	Cipedes	Batu Eskot		
	Sukarapih	Curug Cigalagah		
	Karangsari	Pasir Batang		
	Puncak	Buper Talaga Surian		
	Cikahuripan	Curug 3 Cikahuripan		
	Setianegara	Batu Hanjuang		
	Cibeureum	Situ Sangiang Gendit		
	Babakanmulya & Jalaksana	Bumi Pelangi		
	Pamulihan	Gunung Geger Beas		
	Pamulihan	Curug Parakan Panjang		
	Wanasaraya	Pupudunan Ambit		
	Cikondang	Curug Cirangkong		
	Gunung Manik	Curug Payung		
	Gunung Manik	Lembong Selamat		
	Cijemit	Curug Deng Deng		
	Padahurip	Buper Pasir Bangkong		
	Padahurip	Curug Luhur		
	Bagawat	Curug Ngelay		
	Ciniru	Gua Walet		
	Pasir Agung	Curug Citarik		
	Trijaya	Buper Hulday Trijaya		

	Sumber Jaya	Curug Windu Jati		
	Jabranti	Batu Tulip Prasasti / Batu Naga		
	Sumber Jaya	Pemandian Cipanas		
	Patala	PAL Cilebak		
	Cihirup	Bangong Indah		
	Tundagan	Puteran		
	Legok Herang	Situ kabuyutan Dan situ Putat		
	Singkup	Bukit 1001 Tangga		
	Pasawahan	Situ Cipariuk		
	Padamatang	Buper Hulu Cikole		
	Trijaya	Wisata Alam Trijaya		
	Nangerangiaya	Agro Wisata Aneka Buah		
	Sukasari	Agro Wisata Alam Sukasari		
	Randobawagirang	Wisata Alam Randobawagirang		
	Randobawagirang	Bumi Perkemahan Randobawagirang		
	Randobawailir	Wisata Alam Gunung Hayu		
	Pakembangan	Wisata Hutan Kota Pakembangan		
	Pakembangan	Setu Gempol dan Cimanglid		
	Kertawinangun	Wisata Alam Curug Cinduware		
	Seda	Agro Wisata Durian Seda		
	Seda	Bumi Perkemahan Seda		
	Kaduagung	Situ Cikalapa Kaduagung		
	Sukamukti	Agrowisata Desa Sukamukti		
	Sukamukti	Buper dan Situ Lampit		
	Panawuan	Situ Janggala		
	Cisantana	Curug Sawer		
	Cisantana	Curug Seeng		
	Langseb	Buper Langseb		
	Sindangjawa	Situ Gunung Mayana		
	Randobawagirang	Buper Bagirang & Situ Ninikadrem		
	Cisamaya	Cisamaya		
	Margacina	Curug Bungawari		
	Cipondok	Agro Bin Amar		
	Ciawigebang	Situ Cihaur (Ciawigebang)		
	Linggajati	Jalur Pendakian Linggajati		
	Linggasana	Jalur Pendakian Linggasana		
	Cisantana	Jalur Pendakian Palutungan		
	Setianegara	Batu Hanjuang		

		Setianegara	Wood Land		
		Cibuntu	WOC		

12	Kabupaten Majalengka		Curug Muarajaya	Museum Talaga Manggung	Jatiwangi Art Factory
			Situ Sangiang	Rumah Adat Panjalin	Waterboom Tirta Bima
			Gunung Panten Paralayang	Hutan Lindung Patilasan Prabu Siliwangi	Galeri Bola Majalengka
			Terasing Panyaweuyan	Makam Buyut Kyai Arsitem	Sirkuit Cibatu
			Cikadongdong River Tubing	Makam Eyang Natakusuma	Taman Dinasurus Lemah Putih
			Buper Panten	Makam Buyut Israh	Gagaraji Internasional Sirkuit
			Curug Cipeuteuy	Sumur Sindu	Taman Dirgantara
			Situ Cipanten	Sumur Dalem	Waterboom Grage
			Bukit Mercuri Sayang Kaak	Makam Pangeran Muhammad	Waterboom Jembar Waterpark
			Situ Janawi	Makam Sunan Parung	Kolam Renang Tirta Indah
			Talaga Herang	Makam Siti Arnilah	Kolam renang Rajawali Kadipaten
			Talaga Pancar	Patilasan Nyi Rambut Kasih	
			Cadas Gantung		
			Wana Wisata Gunung Karang		
			Curug Semping		
			Curug Ibun Pelangi		
			Curug Sawer		
			Grand Canyon		
			Terasing Sawah Nangklak		
			Terasing Ciboer		
			Buper Cidewata sadarehe		
			Perkebunan teh cipasung		
			Buper Talaga Pancar		
Curug Tapak Kuda					
Situ Cikuda					
Kawasan Gunung Tilu					
Wisata Gunung Ciwaru					
Pasir Oleole					
Puncak Sawiah					

13	Kabupaten Pangandaran	1. Kecamatan Pangandaran	1. Pantai Barat Pangandaran (Kecamatan Pangandaran)		
----	-----------------------	--------------------------	---	--	--

		2. Kecamatan Parigi	2. Pantai Timur Pangandaran (Kecamatan Pangandaran)		
		3. Kecamatan Kalipucang	3. Taman Wisata Alam Pangandaran (Kecamatan Pangandaran)		
		4. Kecamatan Cijulang	4. Pantai Batu Hiu (Kecamatan Parigi)		
		5. Kecamatan Cimerak	5. Citumang (Kecamatan Parigi)		
			6. Pantai Karapyak (Kecamatan Kalipucang)		
			7. Green Canyon (Kecamatan Cijulang)		
			8. Pantai Batukaras (Kecamatan Cijulang)		
			9. Pantai Madasari (Kecamatan Cimerak)		

14	Kabupaten Purwakarta	Kec .Purwakarta	Waduk Jatiluhur	Rumah Kuno Citalang	Grama Tirta Jatiluhur
		Kec. Jatiluhur	Narbo Fores	Gedong Kresidenan	Kolang Renang Jaya Tirta Abadi
		Kec. Plered	Gunung Cupu	Gedung Negara	Kolam Renang Cihanjavar
		Kec. Tegal Waru	Gununung Parang	Mesjid Agung	Giri Tirta Kahuripan
		Kec. Bojong	Gunung Bongkok	Diorama Bale Panyawangan	Kolam Renang Tjek Tse Long
		Kec. Wanayasa	Gununung Lembu	Gedong Kembar	Saung Manglid
		Kec. Bungursari	Wisata Lembur Kahuripan	Diorama Nusantara	Kampung Sadang
		Kec. Darangdan	Tman Batu Purwakarta	Galeri Wayang	Kampung Kahuripan
		Kec. Kiarapedes	Bukit Panenjoan	Bale Indung Rahayu	Kuya Maranggi Water Park
		Kec. Sukasari	Situ Wanayasa	Kampung Andir	Parang Gombong
		Kec. Babakan Cikao	Curug Cpurut		Adventur Alam Sari Wates
		Kec. Sukatani	Goa Jepang		Taman Air Mancur Sribaduga
		Kec. Cibatu	Alam Sari Wates		Kolam Renang Cisabuk
		Kec.Maniis	Curug Pamoyanan		Kolam Renang Tajur Indah
			Leuwi Cidomas		Cikao Park
			Pasir Langlang Panyawangan		Tirta Kahuripan Wanayasa
			Parang Gombong		Kolam Renang Ciloa
			Curug Tilu		Batu Apung Alam Hijau
			Waduk Cirata		Hidden Valley Hills
			Taman Air Mancur Sribaduga		Kolam Renang Babakan Jati
			Green Valley Water Park		
			Kolam Renang Blue Land		

					Kolam Renang Pulasaka Wter Park	
15	Kabupaten Subang	1. Kec. Ciater	1. tangkuban parahu kec. ciater	1. Desa Adat Banceuy Kec. Ciater	1. Sariater Kec. Ciater	
		2. Kec. Ciater	2. curug wangun kec. tanjungsiang		2. Bukit Pamoyanan Kec. Tanjungsiang	
		3. Kec. Sagalaherang	3. gegara menyan kec. sukasari			
			4. Kec. Tanjungsiang	4. pondok bali kec. legokulon		
			5. Kec. Tanjungsiang			
			6. Kec. Legonkulon			
			7. Kec. Sukasari			
16	Kabupaten Sukabumi	1. Kawasan Ciletuh-Palabuhanratu Unesco Global Geopark	1. Pantai	1. Kesatuan Adat Banten Kidul Kasepuhan Ciptagelar	1. Jembatan Gantung terpanjang se-Asia Tenggara	
		2. Arung Jeram Sungai Citarik	2. Air Terjun	2. Kesatuan Adat Banten Kidul Kasepuhan Sinarresmi	2. Wisata Minat Khusus Arung Jeram	
		3. Situ Gunung	3. Landscape	3. Kesatuan Adat Banten Kidul Kasepuhan Ciptamulya		
			4. Goa	4. Situs Tugu Gede Cengkuk		
			5. Gunung			
			6. Sungai			
			7. Hutan			
17	Kabupaten Sumedang	Kab. Sumedang				
		Jl. P. Geusan Ulun	-	Museum Yayasan Pangeran Geusan Ulun	-	
		Desa Dayeuh Luhur	-	Makam Dayeuh Luhur	-	
		Desa Tolengas Kec. Tomo	-	Makam Marongge	-	
		Jl. Conggeang Buah Dua	Cipanas Cileungsing	-	-	
		Kec. Buah Dua				
		Jl. Conggeang Buah Dua	Cipanas Sekarwangi	-	-	
		Kec. Conggeang				
		Jl. Pala Sari Kec. Sumedang Selatan	Gunung Kunci	-	-	
		Ds. Sukajaya Kec. Sumedang Selatan	-	-	Kampung Toga	

	Ds. Citengah Kec. Sumedang Selatan	-	-	Kampung Karuhun
	Jl. Jatinangor	-	-	Bandung Giri Gahana
	Kec. Rancakalong	-	-	Desa Wisata Rancakalong
	Kec. Cisitu	Wana Wisata Tanjung Duriat	-	-
	Kec. Cisitu	Wana Wisata Puncak Damar	-	-

18	Kabupaten Tasikmalaya	1. Desa Linggajati Kec. Sukaratu	1. Cipanas Galunggung	1. Kampung adat Naga	1. Waterpark Ampera
		2. Desa Cimanuk Kec. Cikalong	2. Pantai Karangtawulan	2. LKH Ziarah Pamijahan	2. Arung jeram sungai Ciwulan
		3. Desa Cipatujah Kec. Cipatujah	3. Pantai Sindangkerta	3. Makam Tb.Anggariji	
		4. Desa Sindangkerta Kec. Cipatujah	4. Pantai Cipatujah		
		5. Desa Neglasari Kec. Salawu Bantarkalong	5. Pantai Pamayangsari		
		7. Kecamatan Sodonghilir			
		8. Desa Pamoyanan Kec. Kadipaten			
		9. Kecamatan Sukaraja			
		1. Desa Linggajati Kec. Sukaratu			
		2. Desa Cimanuk Kec. Cikalong			
		3. Desa Cipatujah Kec. Cipatujah			
		4. Desa Sindangkerta Kec. Cipatujah			
		5. Desa Neglasari Kec. Salawu			
		6. Desa Pamijahan Kec. Bantarkalong			
		7. Kecamatan Sodonghilir			
		8. Desa Pamoyanan Kec. Kadipaten			
		9. Kecamatan Sukaraja			

		10. Desa Cikawungading Kec. Cipatujah			
19	Kota Bandung	0	0	0	0
20	Kota Banjar	Kelurahan Karangpanimbal Kecamatan Purwaharja Kota Banjar	Menyuguhkan Pemandangan Situ Alam serta hutan Pinus disertai berbagai tanaman bunga Anggrek yang langka	Terdapat Kampung Budaya, Kampung adat dan Kampung Seni (Kendang Raksasa)	Flying fox, Kampung Militer, Taman Lalu-lintas. Istana Balon, gunung Es Cream, Spot Selvie, Edukasi Tanaman, dan Sepeda gantung, Kampung Budaya(Kendang Raksasa)
21	Kota Bekasi	1. Kelurahan Cikiwul Kecamatan bantargebang	1. Curug Parigi	1. Rumah Adat Kranggan	1. Trans Snow World
		2. Kecamatan Jatisampurna	2. Situ Pulo	2. Sumur Binong	2. Colombus Mutiara Gading Timur
		3. Kelurahan Bojong Menteng Kecamatan Rawalumbu	3. Situ Rawa Gede	3. Sumur Batu	3. Sirklus Indoor Park
		4. Kelurahan Marga Jaya Kecamatan Bekasi Selatan			4. Water Splash Grand Residence
		5. Kecamatan Jatisampurna			5. Hobi Hobi
		6. Kelurahan Kranggan Kecamatan Jatisampurna			
		7. Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantargebang			
		8. Jl. Ir. H. Juanda Kecamatan Bekasi Timur			
		9. Kelurahan Mustika jaya Kecamatan Mustika Jaya			
		10. Kp. Kebantenan Kelurahan Jatiluhur Kecamatan Jatiasih			
		11. Jl. Raya Setu Kecamatan Mustika Jaya			
		12. Jl. Raya Hankam Kecamatan Pondok Gede			

22	Kota Bogor	Kebun Raya Bogor Jl. Ir. H. Djuanda No. 13, Paledang Bogor Tengah Kota Bogor, Jawa Barat 16122 Telp. (0251) 8311362			Didirikan Pada Tahun 1871 dengan luas daerah 87 Ha atas prakarsa Prof. Dr. Reinwadt, seorang ahli botani dari Jerman. Koleksi yang terdapat di Kebun Raya terdiri dari tanaman Tropis dengan jenis tanaman lebih dari 20.000 tanaman yang tergolong dalam 6.000 species
----	------------	---	--	--	---

23	Kota Cimahi	1. Jln. Kolonel Masturi KM. 4 No. 157	1. Alam Wisata Cimahi AWC	1. Kampung Adat Cireundeu	1. Pandiga Educreation Sport
		2. Jln. Sirnarasa 11 Cihanjuang	2. Pasar Wisata LegokAwi	2. Kabuci	2. Wisata Heritage Militer SAKOCI
		3. Jln. Kerkof RW 10 Leuwigajah			3. Masjid Perahu Al-Baakhira
		4. Kawasan Cimahi Tengah dan Selatan			
		5. Jln. Kolonel Masturi KM. 3 Cipageran			
		6. Jln. Baros			
		7. Kp. Torobosan Cipageran			

24	Kota Cirebon	Kelurahan Lemah wungkuk		Keraton Kasepuhan	
		Kelurahan Lemah wungkuk		Keraton Kanoman	
		Kelurahan Lemah wungkuk		Keraton Kaprabonan	
		Kelurahan Lemah wungkuk		Masjid Agung Sang Cipta Rasa	
		Kelurahan Lemah wungkuk		Klenteng Dewi Welas Asih	
		Kelurahan Lemahwungkuk		Klenteng Talang	
		Kelurahan Pulasaren	Pantai Kejawan	Keraton Kacirebonan	
		Kelurahan Sunyaragi		Taman Air Gua Sunyaragi	
		Kelurahan Kalijaga		Situs Sunan Kalijaga	Masjid Raya At Taqwa
		Kelurahan Kejaksan		Masjid Raya At Taqwa	Situs Pangeran Arya Wiracula
		Kelurahan Kejaksan		Situs Pangeran Arya Wiracula	Masjid Bata Merah Panjunan
		Kelurahan Pekalangan		Masjid Bata Merah Panjunan	Pedati Gede Pekalangan
		Kelurahan Pekalangan		Pedati Gede Pekalangan	Situs Pangeran Suryanegara

		Kelurahan Harjamukti		Situs Pangeran Suryanegara	
		Kelurahan Petireman			Cirebon Waterland
		Kelurahan Lemahwungkuk			Basyifa Waterboom
		Kelurahan Kebon Pelok			

25	Kota Depok	Kota Depok	1. Situ Rawa Besar	1. Gedung Tinggi Rumah Cimanggis	1. Kampung 99 Pepohon
			2. Situ Sawangan	2. Rumah Pondok Cina	Ciliwung
			3. Situ Bojongsari	3. Sumur Keramat 7 Beringin Kurung	3. Padang Golf Pangkalan Jati
			4. Situ Cilodong	4. Sumur Gondang	4. Taman Wisata Pasir Putih
			5. Situ Jatijajar	5. Sumur Pancoran Mas	5. Waterpark Ceria
			6. Situ Cilangkap	6. Sumur Bandung	6. Depok Fantasy Waterpark
			7. Situ Tirta Gede	7. Makam Raden Sungging	7. Arthayasa Stables
			8. Situ Sidomukti	8. Makam Raden Wujud Beji	8. Rumah Keramik F Widayanto
			9. Situ Pancoran Mas	9. Telapak Kaki Sawangan	9. D Kandang Amazing Park
			10. Situ Citayem	10. Tong Buatan Belanda	10. Taman Lembah Gurame
			11. Situ Pladen	11. Makam Syekh Muh. Yusuf	11. Godong Ijo
			12. Situ Rawa Kalong	12. Makam Mbah Bayun	12. Water Park Aladin
			13. Situ Telaga RRI	13. Makam Tubagus Pangeling	13. Taman Wisata Wiladatika
			14. Situ Bahar	14. Makam Nyi Mas Utari	14. Taman Herbal Insani
			15. Situ Gadog	15. Makam Mbah Dalem Kuning Lie Sun Tek	15. Riveria Waterpark
			16. Situ UI	16. Makam Keramat Ratu Jaya	16. Tirta Maya
			17. Situ Pengasinan	17. Masjid Jami Unwanus Saadah	
			18. Situ Pedongkelan	18. Tahura	
			19. Sungai Ciliwung	19. Rumah Sakit Harapan	
				20. SDN 2 Pancoran Mas	
				21. SMU kasih	
				22. Gereja GPIB Imanuel	
				23. Gedung kantor YLCC	
				24. SMPN 1 Depok	
				25. Rumah Jln. Pemuda No.7,11,14,35,40,45,48,51,52,67,78.	
				26. Rumah Jln. Kamboja No. 4,10	
				27. Rumah Jln Jambu No. 10	
				28. Rumah Jln. flamboyan No.7,11,23	

			29. Rumah Jln. Kartika No. 18,42	
			30. Rumah Jln. Citayam Raya No.10	
			31. Rumah Jln. Siliwangi No.11	
			32. Rumah Jalan Mawar No. 8,14,16	
			33. Gereja Pasundan	
			34. Station Depok	
			35. Depok PLN	
			36. Kantor pos Depok	
			37. Jembatan Panus	
			38. Pemakaman Kamboja	
			39. Tiang Telepon	
			40. Lonceng	
			41. Sumur Batu	
			42. Gong Sibolong	
			43. Sumur batu	
			44. Puskesmas Pancoran Mas	
			45. Gereja Khatolik Santo Paulus	
			46. Gedung Pertemuan Ebenhaezer	
			47. Pool Blue Siliwangi	
			48. Kuburan Cina Depok	

26	Kota Sukabumi		0	0	0
----	---------------	--	---	---	---

27	Kota Tasikmalaya	Kota Tasikmalaya	- Obyek Wisata Alam Situ Gede	- Makam Eyang Prabudilaya	- Taman Wisata Karang Resik
			- Situ Cibeureum	- Makam Eyang Dalem Sakarembong	- Mangkubumi Water Springs
			- Sumber Air Tanjung	- Makam Syekh Abdul Ghorib	
			- Rest Area Urug	- Situs Linggayoni	
			- Arung Jeram Ciwulan		

**TABEL 3**  
**DATA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH HOTEL					JUMLAH HOTEL BINTANG	JUMLAH HOTEL NON BINTANG	TOTAL HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG
		BINTANG SATU	BINTANG DUA	BINTANG TIGA	BINTANG EMPAT	BINTANG LIMA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Bandung	5	1	9	2	2	19	65	84
2	Kabupaten Bandung Barat	1	3	7	3	0	14	85	99
3	Kabupaten Bekasi	26	4	4	3	1	38	0	38
4	Kabupaten Bogor	0	1	7	8	4	20	298	318
5	Kabupaten Ciamis	0	0	0	0	0	0	16	16
6	Kabupaten Cianjur	1	4	3	4	1	13	51	64
7	Kabupaten Cirebon	0	0	2	1	0	3	22	25
8	Kabupaten Garut	0	0	1	1	0	2	352	354
9	Kabupaten Indramayu	0	2	0	0	0	2	26	28
10	Kabupaten Karawang	1	3	4	8	0	16	18	34
11	Kabupaten Kuningan	1	1	4	0	0	5	33	38
12	Kabupaten Majalengka	2	0	0	0	0	2	13	15
13	Kabupaten Pangandaran	3	4	3	0	0	10	234	244
14	Kabupaten Purwakarta	0	1	0	1	1	3	31	34
15	Kabupaten Subang	3	2	5	0	0	10	40	50
16	Kabupaten Sukabumi	0	4	3	1	0	8	140	148
17	Kabupaten Sumedang	0	1	4	0	0	5	19	24
18	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	15	15
19	Kota Bandung	15	37	65	176	20	313	350	663
20	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	12	12
21	Kota Bekasi	4	1	4	7	0	16	31	47
22	Kota Bogor	0	0	30	0	0	30	48	78
23	Kota Cimahi	0	0	1	0	0	1	7	8
24	Kota Cirebon	0	7	10	4	0	21	48	69
25	Kota Depok	0	0	6	1	0	7	2	9
26	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Tasikmalaya	2	5	5	0	0	12	22	34
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>64</b>	<b>80</b>	<b>177</b>	<b>220</b>	<b>29</b>	<b>570</b>	<b>1.978</b>	<b>2.548</b>

**TABEL 4**  
**DATA KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA KE AKOMODASI DAN DAYA**  
**TARIK WISATA DI PROVINSI JAWA BARAT**  
**TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WISNUS		JUMLAH
		KE AKOMODASI	KE DAYA TARIK WISATA	
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Bandung Barat	70.868	5.339.819	5.410.687
2	Kabupaten Bandung	78.546	2.485.755	2.564.301
3	Kabupaten Bekasi	2.083.860	11.679	2.095.539
4	Kabupaten Bogor	0	2.670.203	2.670.203
5	Kabupaten Ciamis	44.564	697.782	742.346
6	Kabupaten Cianjur	378.771	4.312.047	4.690.818
7	Kabupaten Cirebon	193.315	260.342	453.657
8	Kabupaten Garut	34.568	2.850.534	2.885.102
9	Kabupaten Indramayu	71.008	1.430.035	1.501.043
10	Kabupaten Karawang	498.963	9.452.760	9.951.723
11	Kabupaten Kuningan	69.098	358.896	427.994
12	Kabupaten Majalengka	2.043	699.787	701.830
13	Kabupaten Pangandaran	0	3.215.063	3.215.063
14	Kabupaten Purwakarta	111.609	2.080.581	2.192.190
15	Kabupaten Subang	213.442	1.080.895	1.294.337
16	Kabupaten Sukabumi	788.629	153.733	942.362
17	Kabupaten Sumedang	7.187	175.945	183.132
18	Kabupaten Tasikmalaya	36.400	1.446.239	1.482.639
19	Kota Bandung	5.964.000	2.442.250	8.406.250
20	Kota Banjar	34.263	107.228	141.491
21	Kota Bekasi	925.657	0	925.657
22	Kota Bogor	4.960.343	3.749.069	8.709.412
23	Kota Cimahi	27.767	15.460	43.227
24	Kota Cirebon	731.405	996.345	1.727.750
25	Kota Depok	303	599	902
26	Kota Sukabumi	0	0	0
27	Kota Tasikmalaya	555.521	695.656	1.251.177
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>17.882.130</b>	<b>46.728.702</b>	<b>64.610.832</b>

**TABEL 5**  
**DATA KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA KE AKOMODASI DAN DAYA**  
**TARIK WISATA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WISMAN		JUMLAH
		KE AKOMODASI	KE DAYA TARIK WISATA	
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Bandung Barat	6.046	100.339	106.385
2	Kabupaten Bandung	10.771	4.506	15.277
3	Kabupaten Bekasi	0	3	3
4	Kabupaten Bogor	0	26.264	26.264
5	Kabupaten Ciamis	3	35	38
6	Kabupaten Cianjur	37.847	172.140	209.987
7	Kabupaten Cirebon	2.085	15	2.100
8	Kabupaten Garut	35.848	1.275	37.123
9	Kabupaten Indramayu	72	37	109
10	Kabupaten Karawang	127.319	1.126	128.445
11	Kabupaten Kuningan	10	15	25
12	Kabupaten Majalengka	271	1.548	1.819
13	Kabupaten Pangandaran	0	12.233	12.233
14	Kabupaten Purwakarta	15.563	713	16.276
15	Kabupaten Subang	0	0	0
16	Kabupaten Sukabumi	25.113	10.500	35.613
17	Kabupaten Sumedang	0	0	0
18	Kabupaten Tasikmalaya	1.230	3.075	4.305
19	Kota Bandung	2.447.064	0	2.447.064
20	Kota Banjar	33	32	65
21	Kota Bekasi	51.766	15	51.781
22	Kota Bogor	244.109	207.363	451.472
23	Kota Cimahi	389	415	804
24	Kota Cirebon	96.420	1.025	97.445
25	Kota Depok	0	676	676
26	Kota Sukabumi	0	0	0
27	Kota Tasikmalaya	102	22	124
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>3.102.061</b>	<b>543.372</b>	<b>3.645.433</b>

**TABEL 6**  
**DATA HOMESTAY DI PROVINSI JAWA BARAT**  
**TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH HOMESTAY	JUMLAH KUNJUNGAN			JUMLAH TENAGA KERJA		
			WISMAN	WISNUS	TOTAL	PRIA	WANITA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Bandung Barat	85	0	6.500	6.500	25	80	105
2	Kabupaten Bandung	154	22	4.771	4.793	207	97	304
3	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bogor	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Ciamis	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Cianjur	15	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Garut	140	67	4.325	4.392	43	80	123
9	Kabupaten Indramayu	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Karawang	36	0	1.269	1.269	34	12	46
11	Kabupaten Kuningan	85	0	120	120	20	6	26
12	Kabupaten Majalengka	5	23	690	713	10	5	15
13	Kabupaten Pangandaran	134	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	54	9	4.060	4.069	0	0	0
15	Kabupaten Subang	54	8	689	697	12	14	26
16	Kabupaten Sukabumi	153	893	9.873	10.766	90	178	268
17	Kabupaten Sumedang	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Tasikmalaya	37	106	36.976	37.082	40	49	89
19	Kota Bandung	100	0	0	0	0	0	0
20	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Bogor	20	500	50	550	7	8	15
23	Kota Cimahi	18	95	895	990	5	13	18
24	Kota Cirebon	3	0	310	310	0	0	0
25	Kota Depok	1	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Tasikmalaya	0	0	53	53	15	5	20
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>1.094</b>	<b>1.723</b>	<b>70.581</b>	<b>72.304</b>	<b>508</b>	<b>547</b>	<b>1.055</b>

**TABEL 7**  
**DATA PERKEMAHAN DI PROVINSI JAWA BARAT**  
**TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PERKEMAHAN	JUMLAH KUNJUNGAN			JUMLAH TENAGA KERJA		
			WISMAN	WISNUS	TOTAL	PRIA	WANITA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Bandung Barat	8	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bandung	7	-	49.101	49.101	6	4	10
3	Kabupaten Bekasi	1	-	280	280	-	-	-
4	Kabupaten Bogor	1	-	-	-	19	-	19
5	Kabupaten Ciamis	2	-	11.758	11.758	4	1	5
6	Kabupaten Cianjur	25	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Cirebon	9	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Garut	50	27	7.825	7.852	65	35	100
9	Kabupaten Indramayu	5	-	2.455	2.455	38	7	45
10	Kabupaten Karawang	7	-	78.153	78.153	32	5	37
11	Kabupaten Kuningan	-	-	91.776	91.776	-	-	-
12	Kabupaten Majalengka	6	15	5.139	5.154	30	10	40
13	Kabupaten Pangandaran	2	250	400	650	10	4	14
14	Kabupaten Purwakarta	4	7	3.351	3.358	13	-	13
15	Kabupaten Subang	5	-	812	812	22	12	34
16	Kabupaten Sukabumi	9	179	1.201	1.380	73	14	87
17	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Tasikmalaya	2	-	2.856	2.856	4	2	6
19	Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
20	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
22	Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
23	Kota Cimahi	1	17	495	512	5	2	7
24	Kota Cirebon	1	-	-	-	-	-	-
25	Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>145</b>	<b>495</b>	<b>255.602</b>	<b>256.097</b>	<b>321</b>	<b>96</b>	<b>417</b>

**TABEL 8**  
**DATA RESTORAN, RUMAH MAKAN DAN CAFE DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	RESTORAN				RUMAH MAKAN				CAFE				TOTAL RESTORAN, RUMAH MAKAN, CAFE
		JUMLAH	TENAGA KERJA			JUMLAH	TENAGA KERJA			JUMLAH	TENAGA KERJA			
			P	W	TOTAL		P	W	TOTAL		P	W	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kabupaten Bandung Barat	41	-	-	-	61	-	-	-	32	-	-	-	134
2	Kabupaten Bandung	40	44	54	98	193	907	830	1.737	25	48	57	105	258
3	Kabupaten Bekasi	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	200
4	Kabupaten Bogor	326	-	-	-	93	-	-	-	34	-	-	-	453
5	Kabupaten Ciamis	5	10	10	20	47	329	235	564	-	-	-	-	52
6	Kabupaten Cianjur	42	-	-	-	193	-	-	-	265	-	-	-	500
7	Kabupaten Cirebon	23	276	264	540	220	1	2	3	1	12	7	19	244
8	Kabupaten Garut	10	55	58	113	150	65	73	138	13	7	24	31	173
9	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	40	163	204	367	14	46	32	78	54
10	Kabupaten Karawang	162	930	1.038	1.968	235	653	529	1.182	45	131	150	281	442
11	Kabupaten Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Majalengka	3	10	8	18	78	156	234	390	9	27	18	45	90
13	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	203	400	473	873	36	65	58	123	239
14	Kabupaten Purwakarta	33	178	157	335	84	595	387	982	21	124	67	191	138
15	Kabupaten Subang	3	8	11	19	182	37	223	260	4	12	12	24	189
16	Kabupaten Sukabumi	21	83	74	157	43	64	134	198	8	27	43	70	72
17	Kabupaten Sumedang	2	48	20	68	102	466	405	871	86	300	170	470	190
18	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	32	164	162	326	1	1	2	3	33
19	Kota Bandung	544	6.718	3.618	10.336	367	5.644	2.762	8.406	41	123	83	206	952
20	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bekasi	804	2.508	3.205	5.713	1.325	2.591	3.567	6.158	79	181	195	376	2.208
22	Kota Bogor	78	762	597	1.359	120	784	684	1.468	-	-	-	-	198
23	Kota Cimahi	17	193	160	353	80	260	175	435	19	185	155	340	116

24	Kota Cirebon	147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	147
25	Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tasikmalaya	39	257	289	546	111	423	505	928	66	362	204	566	216
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>2.540</b>	<b>12.080</b>	<b>9.563</b>	<b>21.643</b>	<b>3.959</b>	<b>13.702</b>	<b>11.584</b>	<b>25.286</b>	<b>799</b>	<b>1.651</b>	<b>1.277</b>	<b>2.928</b>	<b>7.298</b>

**TABEL 9**  
**DATA PENYEDIAAN SARANA WISATA TIRTA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	USAHA SARANA WISATA TIRTA	SARANA WISATA TIRTA						JUMLAH SARANA WST.TIRTA	TENAGA KERJA		TOTAL TENAGA KERJA
			PERAHU/ KANO	MOTOR BOAT	JET SKY	PAPAN SELANCAR	SEPEDA AIR	WATER BOOM		PRIA	WANITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kabupaten Bandung Barat	17	45	-	-	-	25	2	72	-	-	0
2	Kabupaten Bandung	28	40	-	-	-	0	5	45	-	-	0
3	Kabupaten Bekasi	3	2	-	-	-	-	5	7	-	-	0
4	Kabupaten Bogor	22	-	-	-	-	-	16	16	-	-	0
5	Kabupaten Ciamis	5	-	-	-	-	-	5	5	28	25	53
6	Kabupaten Cianjur	7	10	-	-	-	-	1	11	-	-	0
7	Kabupaten Cirebon	7	1	-	-	-	-	4	5	60	60	120
8	Kabupaten Garut	27	1	-	-	-	62	14	77	70	14	84
9	Kabupaten Indramayu	2	-	-	-	3	-	3	6	10	0	10
10	Kabupaten Karawang	30	5	11	-	-	1	27	44	94	48	142
11	Kabupaten Kuningan	-	10	-	-	-	3	5	18	-	-	0
12	Kabupaten Majalengka	16	1	-	-	-	-	10	11	37	11	48
13	Kabupaten Pangandaran	5	50	10	20	350	-	5	435	100	5	105
14	Kabupaten Purwakarta	16	40	2	1	-	29	6	78	115	39	154
15	Kabupaten Subang	13	5	1	-	-	3	5	14	-	-	0
16	Kabupaten Sukabumi	7	14	-	-	2	-	6	22	186	83	269
17	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0
18	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0
19	Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0
20	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0
21	Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0
22	Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	16	16	124	63	187
23	Kota Cimahi	4	-	-	-	-	-	4	4	9	8	17
24	Kota Cirebon	1	1	0	-	1	-	1	3	-	-	0
25	Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0
27	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>139</b>	<b>119</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>21</b>	<b>85</b>	<b>75</b>	<b>304</b>	<b>343</b>	<b>175</b>	<b>518</b>

**TABEL 10**  
**DATA BAR DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAR	TENAGA KERJA		JUMLAH TENAGA KERJA	JENIS MUSIK/HIBURAN			JENIS MINUMAN	
			PRIA	WANITA		INDO	BARAT	ORIENT	ALKOHOL	NON ALKOHOL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bandung Barat	1	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Cianjur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Cirebon	2	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabupaten Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Pangandaran	3	5	5	10	-	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	3	12	9	21	-	-	-	5	17
15	Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bandung	30	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bekasi	28	112	140	252	-	28	-	28	-
22	Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>67</b>	<b>129</b>	<b>154</b>	<b>283</b>	<b>-</b>	<b>28</b>	<b>-</b>	<b>33</b>	<b>17</b>

**TABEL 11**  
**DATA BIOSKOP DI PROVINSI JAWA BARAT**  
**TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BIOSKOP	TENAGA KERJA		TOTAL TENAGA KERJA
			PRIA	WANITA	
1	2	3	4	5	6
1	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-
2	Kabupaten Bandung	0	-	-	-
3	Kabupaten Bekasi	5	-	-	-
4	Kabupaten Bogor	3	35	52	87
5	Kabupaten Ciamis	1	6	9	15
6	Kabupaten Cianjur	-	-	-	-
7	Kabupaten Cirebon	1	5	8	13
8	Kabupaten Garut	1	15	3	18
9	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-
10	Kabupaten Karawang	6	55	60	115
11	Kabupaten Kuningan	-	-	-	-
12	Kabupaten Majalengka	-	-	-	-
13	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	1	12	7	19
15	Kabupaten Subang	-	-	-	-
16	Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-
17	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-
18	Kabupaten Tasikmalaya	1	2	2	4
19	Kota Bandung	15	85	66	151
20	Kota Banjar	1	11	9	20
21	Kota Bekasi	19	120	150	270
22	Kota Bogor	4	80	44	124
23	Kota Cimahi	-	-	-	-
24	Kota Cirebon	3	-	-	-
25	Kota Depok	-	-	-	-
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-
27	Kota Tasikmalaya	2	42	26	68
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>63</b>	<b>468</b>	<b>436</b>	<b>904</b>

**TABEL 12**  
**DATA RUMAH BILLYARD DI PROVINSI JAWA BARAT**  
**TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH BILYAR	TENAGA KERJA		TOTAL TENAGA KERJA	JUMLAH MEJA			TOTAL MEJA
			PRIA	WANITA		BESAR	SEDANG	KECIL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	0	-	-	-	0
2	Kabupaten Bandung	-	-	-	0	-	-	-	0
3	Kabupaten Bekasi	-	-	-	0	-	-	-	0
4	Kabupaten Bogor	-	-	-	0	-	-	-	0
5	Kabupaten Ciamis	-	-	-	0	-	-	-	0
6	Kabupaten Cianjur	-	-	-	0	-	-	-	0
7	Kabupaten Cirebon	-	-	-	0	-	-	-	0
8	Kabupaten Garut	3	5	10	15	10	5	3	18
9	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	0
10	Kabupaten Karawang	11	20	45	65	50	30	16	96
11	Kabupaten Kuningan	1	3	0	3	6	-	-	6
12	Kabupaten Majalengka	-	-	-	0	-	-	-	0
13	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	0	-	-	-	0
14	Kabupaten Purwakarta	2	8	12	20	28	-	-	28
15	Kabupaten Subang	2	10	15	25	20	8	-	28
16	Kabupaten Sukabumi	1	2	3	5	-	-	8	8
17	Kabupaten Sumedang	-	-	-	0	-	-	-	0
18	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	0	-	-	-	0
19	Kota Bandung	20	166	106	272	-	-	-	0
20	Kota Banjar	-	-	-	0	-	-	-	0
21	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Bogor	14	156	141	297	-	-	-	0
23	Kota Cimahi	-	-	-	0	-	-	-	0
24	Kota Cirebon	2	-	-	0	-	-	-	0
25	Kota Depok	-	-	-	0	-	-	-	0
26	Kota Sukabumi	-	-	-	0	-	-	-	0
27	Kota Tasikmalaya	7	-	-	0	-	-	-	0
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>63</b>	<b>370</b>	<b>332</b>	<b>702</b>	<b>114</b>	<b>43</b>	<b>27</b>	<b>184</b>

**TABEL 13**  
**DATA TEMPAT HIBURAN DAN PANTI PIJAT DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JENIS USAHA					JUMLAH TEMPAT HIBURAN	TENAGA KERJA		JUMLAH TENAGA KERJA
		NIGHT CLUB	PUB	DISKOTIK	KARAOKE/BAR	PANTI PIJAT		PRAMUSAJI	ADMINISTRASI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	1	2	3	-	-	0
2	Kabupaten Bandung	-	-	-	0	-	0	0	0	0
3	Kabupaten Bekasi	-	-	-	-	-	0	-	-	0
4	Kabupaten Bogor	-	-	-	9	100	109	684	129	813
5	Kabupaten Ciamis	-	-	-	3	-	3	28	7	35
6	Kabupaten Cianjur	-	-	-	12	-	12	-	-	0
7	Kabupaten Cirebon	1	1	1	7	5	15	105	21	126
8	Kabupaten Garut	-	-	-	15	-	15	30	3	33
9	Kabupaten Indramayu	-	-	-	9	-	9	90	13	103
10	Kabupaten Karawang	-	-	-	20	10	30	256	52	308
11	Kabupaten Kuningan	-	-	-	12	-	12	-	-	0
12	Kabupaten Majalengka	-	-	-	3	5	8	9	5	14
13	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	2	5	7	7	3	10
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	8	-	8	38	18	56
15	Kabupaten Subang	-	-	-	30	2	32	92	40	132
16	Kabupaten Sukabumi	-	-	-	2	-	2	14	4	18
17	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	0	-	-	0
18	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	0	-	-	0
19	Kota Bandung	10	100	4	28	35	177	-	-	0
20	Kota Banjar	-	-	-	-	-	0	-	-	0
21	Kota Bekasi	-	7	1	33	10	51	83	34	117
22	Kota Bogor	-	-	-	-	-	0	-	-	0
23	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	0	-	-	0
24	Kota Cirebon	-	-	-	12	1	13	-	-	0
25	Kota Depok	-	-	-	-	-	0	-	-	0
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	0	-	-	0
27	Kota Tasikmalaya	-	-	-	3	-	3	-	-	0
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>18</b>	<b>51</b>	<b>6</b>	<b>296</b>	<b>74</b>	<b>445</b>	<b>750</b>	<b>215</b>	<b>965</b>

**TABEL 14**  
**DATA LAPANGAN GOLF DI PROVINSI JAWA BARAT**  
**TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAPANGAN GOLF	JUMLAH HOLE	TENAGA KERJA		JUMLAH TENAGA KERJA	JUMLAH ANGGOTA
				PRIA	WANITA		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Bandung Barat	1	18	35	20	55	-
2	Kabupaten Bandung	2	32	10	14	24	-
3	Kabupaten Bekasi	2	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bogor	8	171	819	2.404	3.223	-
5	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Cianjur	1	-	35	6	41	-
7	Kabupaten Cirebon	1	20	12	8	20	-
8	Kabupaten Garut	1	-	20	5	25	15
9	Kabupaten Indramayu	1	2	25	10	35	25
10	Kabupaten Karawang	4	92	158	265	423	115
11	Kabupaten Kuningan	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-
16	Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-
17	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bandung	4	-	-	-	-	-
20	Kota Banjar	1	-	-	-	-	-
21	Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
22	Kota Bogor	2	-	678	981	1.659	-
23	Kota Cimahi	1	9	10	8	18	35
24	Kota Cirebon	1	-	-	-	-	-
25	Kota Depok	-	-	-	-	-	-
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>30</b>	<b>344</b>	<b>1.802</b>	<b>3.721</b>	<b>5.523</b>	<b>190</b>

**TABEL 15**  
**DATA KOLAM PEMANCINGAN DI PROVINSI JAWA BARAT**  
**TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KOLAM PEMANCINGAN	TENAGA KERJA		JUMLAH TENAGA KERJA
			PRIA	WANITA	
1	2	3	4	5	6
1	Kabupaten Bandung Barat	2	-	-	-
2	Kabupaten Bandung	4	-	-	-
3	Kabupaten Bekasi	-	-	-	-
4	Kabupaten Bogor	-	-	-	-
5	Kabupaten Ciamis	10	23	5	28
6	Kabupaten Cianjur	28	9	-	9
7	Kabupaten Cirebon	-	-	-	-
8	Kabupaten Garut	67	135	3	138
9	Kabupaten Indramayu	9	27	7	34
10	Kabupaten Karawang	14	65	21	86
11	Kabupaten Kuningan	12	43	-	43
12	Kabupaten Majalengka	-	-	-	-
13	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	17	37	9	46
15	Kabupaten Subang	7	14	2	16
16	Kabupaten Sukabumi	14	36	6	42
17	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-
18	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-
19	Kota Bandung	16	63	18	81
20	Kota Banjar	-	-	-	-
21	Kota Bekasi	6	43	23	66
22	Kota Bogor	4	13	7	20
23	Kota Cimahi	4	15	2	17
24	Kota Cirebon	2	-	-	-
25	Kota Depok	-	-	-	-
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-
27	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>216</b>	<b>523</b>	<b>103</b>	<b>626</b>

**TABEL 16**  
**DATA KOLAM RENANG DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	KOLAM RENANG		JUMLAH KOLAM RENANG	TENAGA KERJA		JUMLAH TENAGA KERJA
		BERDIRI SENDIRI	FASILITAS HOTEL		PRIA	WANITA	
1	2	3	4	5	9	10	11
1	Kabupaten Bandung Barat	5	18	23	-	-	-
2	Kabupaten Bandung	21	20	41	-	-	-
3	Kabupaten Bekasi	10	11	21	-	-	-
4	Kabupaten Bogor	26	164	190	296	42	338
5	Kabupaten Ciamis	15	2	17	34	7	41
6	Kabupaten Cianjur	9	10	19	-	-	-
7	Kabupaten Cirebon	8	2	10	84	49	133
8	Kabupaten Garut	35	25	60	70	25	95
9	Kabupaten Indramayu	6	4	10	64	17	81
10	Kabupaten Karawang	25	11	36	96	68	164
11	Kabupaten Kuningan	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Majalengka	9	1	10	29	4	33
13	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	20	5	25	121	59	180
15	Kabupaten Subang	12	4	16	65	37	102
16	Kabupaten Sukabumi	11	13	24	60	26	86
17	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Tasikmalaya	9	-	9	21	15	36
19	Kota Bandung	25	5	30	80	40	120
20	Kota Banjar	2	-	2	4	3	7
21	Kota Bekasi	11	8	19	153	62	215
22	Kota Bogor	16	-	16	124	63	187
23	Kota Cimahi	8	1	9	47	10	57
24	Kota Cirebon	2	14	16	-	-	-
25	Kota Depok	-	-	-	-	-	-
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tasikmalaya	7	-	7	35	23	58
<b>JUMAH TOTAL</b>		<b>292</b>	<b>318</b>	<b>610</b>	<b>1383</b>	<b>550</b>	<b>1.933</b>



26	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>581</b>	<b>39</b>	<b>64</b>	<b>684</b>	<b>876</b>	<b>670</b>	<b>1.546</b>	<b>173</b>	<b>74</b>	<b>51</b>

**TABEL 18**  
**DATA PRAMUWISATA DI PROVINSI JAWA BARAT**  
**TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	STATUS SERTIFIKASI			JUMLAH PRAMUWISATA	PRAMUWISATA		JUMLAH PRAMUWISATA	BAHASA YANG DIKUASAI				FREELANCE	GABUNG
		MADYA	MUDA	KHUSUS		PRIA	WANITA		INGGRIS	JEPANG	CHINA	LAIN-LAIN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bandung	-	33	-	33	27	6	33	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Cianjur	-	-	15	15	65	2	67	1	-	-	67	-	-
7	Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Garut	3	5	3	11	55	15	70	45	2	2	2	2	2
9	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabupaten Kuningan	-	-	-	-	10	5	15	10	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	48	-	48	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Pangandaran	5	51	-	56	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Tasikmalaya	-	19	-	19	19	-	19	9	-	-	10	-	-
19	Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kota Bogor	-	-	-	-	16	-	16	-	-	-	-	-	-
23	Kota Cimahi	-	-	-	-	108	108	216	200	-	-	16	216	-
24	Kota Cirebon	10	15	-	25	17	8	25	20	-	-	9	12	13
25	Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>18</b>	<b>123</b>	<b>18</b>	<b>159</b>	<b>365</b>	<b>144</b>	<b>509</b>	<b>285</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>104</b>	<b>230</b>	<b>15</b>

**TABEL 19**  
**DATA USAHA JASA KONVENSİ, PERJALANAN INSENTIF DAN PAMERAN DI PROVINSI JAWA BARAT**  
**TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JENIS USAHA JASA			JUMLAH USAHA JASA	TINGKAT KONVENSİ		TENAGA KERJA		TOTAL TENAGA KERJA
		KONVENSİ	PERJALANAN	PAMERAN		NASIONAL	INTERNASIONAL	PRIA	WANITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bandung	-	7	1	8	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bandung Barat	-	-	7	7	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Cianjur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Garut	3	17	3	23	-	-	30	10	40
9	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Karawang	-	2	-	2	-	-	30	45	75
11	Kabupaten Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Subang	-	14	-	14	-	-	14	6	20
16	Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bekasi	27	32	24	83	5	-	281	153	434
22	Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kota Cirebon	6	-	-	6	6	5	-	-	-
25	Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>36</b>	<b>72</b>	<b>35</b>	<b>143</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>355</b>	<b>214</b>	<b>569</b>

**TABEL 20**  
**DATA USAHA IMPRESARIAT DI PROVINSI JAWA BARAT**  
**TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	USAHA JASA IMPRESARIAT	TENAGA KERJA		JUMLAH TENAGA KERJA	JENIS KEGIATAN	
			PRIA	WANITA		KESENIAN	OLAHRAGA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bandung	2	5	10	15	-	-
3	Kabupaten Bekasi	8	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bogor	3	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Cianjur	5	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-
11	Kabupaten Kuningan	5	40	20	60	2	0
12	Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-
16	Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-
17	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bandung	20	-	-	-	-	-
20	Kota Banjar	1	2	1	3	-	-
21	Kota Bekasi	26	82	51	133	4	4
22	Kota Bogor	14	129	149	278	-	-
23	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
24	Kota Cirebon	11	-	-	-	17	14
25	Kota Depok	-	-	-	-	-	-
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>95</b>	<b>253</b>	<b>231</b>	<b>489</b>	<b>23</b>	<b>18</b>

TABEL 21

## DATA USAHA JASA KONSULTAN PARIWISATA DAN USAHA JASA INFORMASI PARIWISATA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019

NO.	KABUPATEN/KOTA	USAHA JASA KONSULTAN PARIWISATA			USAHA JASA INFORMASI PARIWISATA				
		JUMLAH USAHA	JUMLAH TENAGA KERJA		TOTAL TENAGA KERJA	JUMLAH USAHA	JUMLAH TENAGA KERJA		TOTAL TENAGA KERJA
			PRIA	WANITA			PRIA	WANITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Cianjur	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Garut	3	15	10	25	-	-	-	-
9	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Karawang	-	-	-	-	3	9	6	15
11	Kabupaten Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Pangandaran	1	3	2	5	3	3	2	5
14	Kabupaten Purwakarta	1	7	12	19	-	-	-	-
15	Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kota Cirebon	1	-	-	-	-	-	-	-

25	Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>6</b>	<b>25</b>	<b>24</b>	<b>49</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>8</b>	<b>20</b>

**TABEL 22**  
**DATA KELOMPOK PENGGERAK PARIWISATA (KOMPEPAR) DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH		KEGIATAN YANG DILAKUKAN	PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH
		KOMPEPAR	ANGGOTA		
1	2	3	4	5	6
1	Kabupaten Bandung Barat	31	620	Sapta Pesona, K3, Pengelolaan Objek Wisata	Penghargaan Apresiasi Terbaik Ke-2 Tingkat Nasional Kategori Kelompok Sadar Wisata Mandiri Objek Wisata Stone Garden Pasir Pawon Pada Acara Wonderful Indonesia Tourism Awards Pada Tanggal 27 September 2017 Oleh Kementerian Pariwisata RI
2	Kabupaten Bandung	10	508	Pengembangan Objek Wisata	
3	Kabupaten Bekasi	12	360		
4	Kabupaten Ciamis	2	29	Mengembangkan Penyelenggaraan kepariwisataan dan mempertahankan kelestarian kekayaan alam serta keanekaragaman budaya dalam upaya mewujudkan masyarakat sadar wisata dan terciptanya iklim yang kondusif bagi pengembangan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Ciamis	
5	Kabupaten Cianjur	20	398	Penataan Objek Wisata	
6	Kabupaten Cirebon	8	5		
7	Kabupaten Garut	33	396	sapta pesona	kompepar canguang sebagai penggiat
8	Kabupaten Indramayu	40	400	Kegiatan rutin kebersihan di lingkungan tempat wisata, Penanaman berbagai macam tanaman buah dan bunga di lokasi wisata agrimania situ bolang, Pembuatan saung, jalan / trak untuk pengunjung, Pembuatan dan penambahan objek-objek selfi	

9	Kabupaten Karawang	16	240	pelaksanaan sosialisasi sapta pesona di berbagai destinasi wisata pelaksanaan jumat bersih di berbagai destinasi wisata ikut mensukseskan nadran di destinasi wisata pesisir pantai workshop kelompok penggerak wisata gowes santai rutin setiap bulan di destinasi wisata ikut sebagai peserta	
10	Kabupaten Kuningan	35	420		
11	Kabupaten Majalengka	18	55	Pelatihan SDM Pelatihan Desa Wisata	Juara 1 Anugerah Pesona Indonesia Kategori Wisata Air Terpopuler Tahun 2019
12	Kabupaten Pangandaran	21	323	Mengadakan penyuluhan kepada unsur unsur dalam kepariwisataan maupun unsur masyarakat lain Mengadakan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan bagi anggota, Menyebarkan informasi tentang kepariwisataan di lingkungan sekolah, organisasi pemuda dan masyarakat umum baik langsung maupun tidak langsung yaitu melalui media cetak maupun elektronik, Meningkatkan komunikasi timbal balik antara Pembina dengan Kompepar mengenai perkembangan organisasi Kompepar, Menyelenggarakan bakti wisata di tingkat Desa / Kecamatan dengan melibatkan para pengusaha jasa pariwisata dalam rangka menunjang suksesnya program K3 dan Sapta Pesona, Menyelenggarakan upaya pencarian dana Kelompok Penggerak Pariwisata ( Kompepar ) melalui penjualan cinder mata, pendirian koperasi, kios dan lain sebagainya, Menyelenggarakan cerdas trampil dan lomba pidato, Menyelenggarakan fasilitas umum, Mengadakan diskusi kelompok.	Penghargaan Green Bronze - Kategori Tata Kelola Destinasi pada ajang Indonesia Sustainable Tourism Awards (ISTA) 2019
13	Kabupaten Purwakarta	10	195		

14	Kabupaten Subang	0	0	Mengelola Destinasi Wisata, Bagian dari lembaga Bumdes	
15	Kabupaten Sukabumi	32	320	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan ODTW</li> <li>2. Pembinaan Masyarakat Sekitar ODTW</li> <li>3. Pembinaan Pemilik Warung di Sekitar ODTW</li> <li>4. Kebersihan Pantai</li> <li>5. Sosialisasi Sapta Pesona dan Sadar Wisata</li> </ol>	
16	Kabupaten Sumedang	35	923	Pengelolaan dan Pengembangan Keparwisataaan di Objek Wisata	Kompepar Teladan Tk. Jabar Tahun 1996, Kompepar Teladan Tahun 1989, Lomba cerdas Terampil Tahun 1989
17	Kabupaten Tasikmalaya	13	315	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. berperan serta dalam menjalin kemitraan</li> <li>2. berupaya mendorong peningkatan daya tarik</li> <li>3. berperan aktif mempromosikan objek wisata;</li> <li>4. sebagai mitra Pemerintah Kabupaten</li> </ol>	
18	Kota Banjar	4	57		
19	Kota Bekasi	1	15	<p>Pengembangan destinasi wisata hutan bambu yang berlokasi di sekitar Kali Bekasi Kelurahan Margahayu Kecamatan Bekasi Timur.</p> <p>Pendampingan wisatawan dari setiap Kelurahan se-Kota Bekasi setiap Sabtu dan Minggu, yang didampingi oleh pelaksana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi</p>	
20	Kota Bogor	2	55		
21	Kota Cimahi	3	68	<p>Pengembangan SDM</p> <p>Pengembangan Daya tarik Wisata</p> <p>Pengembangan Homestay</p> <p>Pengembangan Kampung Kreatif dan</p>	
22	Kota Cirebon	7	35	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan produksi kria kreatif masyarakat sekitar kawasan wisata</li> <li>2. Pemanduan wisata lokal</li> </ol>	

				3. Pembinaan pedagang sekitar kawasan wisata 4. Diklat SDM pariwisata berkala bekerjasama dengan DKOKP Kota Cirebon	
23	Kota Tasikmalaya	3	51	- Mengadakan penyuluhan, motivasi kpd masyarakat tentang sadar wisata - Menjaga keamanan dan kenyamanan dilingkungan tempat wisata - diskusi rutin antara pengurus Kompepar - Meningkatkan komunikasi antara Kompepar yang ada di Kota Tasikmalaya	

**TABEL 23**  
**DATA ASSOSIASI USAHA PARIWISATA DI PROVINSI JAWA BARAT**  
**TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JENIS USAHA PERJALANAN						JUMLAH TENAGA KERJA					
		PHRI	PUTRI	ASITA	HPI	INCCA	Jumlah	PHRI	PUTRI	ASITA	HPI	INCCA	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kabupaten Bandung Barat	20	-	-	15	-	35	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bandung	15	-	-	10	-	25	50	-	-	33	-	83
3	Kabupaten Bekasi	10	-	21	-	-	31	9	-	21	-	-	30
4	Kabupaten Bogor	30	-	-	-	-	30	100	-	-	-	-	100
5	Kabupaten Ciamis	1	-	-	-	-	1	12	-	-	-	-	12
6	Kabupaten Cianjur	1	-	1	1	-	3	19	-	35	67	-	121
7	Kabupaten Cirebon	120	-	9	20	12	161	20	-	9	30	20	79
8	Kabupaten Garut	15	10	85	72	25	207	250	5	17	75	5	352
9	Kabupaten Indramayu	21	-	-	-	-	21	21	-	-	-	-	21
10	Kabupaten Karawang	15	-	-	-	-	15	90	-	-	-	-	90
11	Kabupaten Kuningan	10	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	0
12	Kabupaten Majalengka	5	-	1	5	-	11	22	-	7	48	-	77
13	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	7	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kabupaten Sukabumi	22	-	8	12	-	42	30	-	8	95	-	133
17	Kabupaten Sumedang	1	-	2	1	-	4	24	-	37	35	-	96
18	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	2	-	2	-	-	-	17	-	17
19	Kota Bandung	155	10	135	200	30	530	-	-	-	-	-	-
20	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bekasi	7	-	5	-	-	12	38	-	40	-	-	78
22	Kota Bogor	20	-	16	23	-	59	70	-	37	16	-	123
23	Kota Cimahi	1	-	-	8	-	9	1	-	-	19	-	20
24	Kota Cirebon	15	-	-	5	-	20	26	-	-	25	-	51
25	Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tasikmalaya	15	-	-	-	-	15	35	-	-	-	-	35
	<b>JUMLAH</b>	<b>506</b>	<b>20</b>	<b>283</b>	<b>374</b>	<b>67</b>	<b>1250</b>	<b>817</b>	<b>5</b>	<b>211</b>	<b>460</b>	<b>25</b>	<b>1518</b>

**TABEL 24**  
**DATA EVENT BUDAYA DAN PARIWISATA YANG DISELENGGARAKAN DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	NAMA EVENT	KESENIAN TRADISIONAL PENDUKUNG	JENIS EVENT
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Bandung Barat	1. Pasanggiri Mojang Jajaka 2. Bandung Barat Creative Festival (HUT KBB) 3. Pagelaran Wayang Golek (HUT KBB) 4. Galuh Ethnic Carnival (Supporting Event) 5. Asia Afrika Festival 2019 (Supporting Event) 6. Helaran Seni Budaya Bogor (Supporting Event) 7. Festival Musik Bambu 8. Festival Helaran 9. West Java Festival (Supporting Event Provinsi) 10. Festival Cihideung 11. Patarema Festival (Festival Kopi,	- Kesenian Tradisional KBB - Alat Musik Modern, Musik Kolaborasi, Kostum Etnic, Tari Kolosal, Kesenian - Kesenian Tradisional KBB - Tarian tradisional dari Kalang - Sasapian Sanggar Depok mekar budaya - Helaran Kesenian, Kesenian Tradisional - Tari tradisional, Alat musik bambu - Kesenian Tradisional KBB - sasapian, seni tari tradisional - Tari tradisional	- Event Lokal Tahunan (Paguyuban Moka - Event Lokal (HUT KBB) - Event Lokal Tahunan (HUT KBB) - Supporting Event HUT Kabupaten Ciamis - Supporting Event Internasional Asia Africa - Supporting Event HUT Kota Bogor - Event Lokal Tahunan - Event Lokal Tahunan - Supporting Event Provinsi Jawa Barat - Event Lokal Tahunan - Event Lokal Tahunan
2	Kabupaten Bandung	1. Pasanggiri MOKA 2. Huluwotan Gambung Pasirjambu 3. Pasanggiri Kawih Sunda Tingkat Pelajar se	Kesenian Daerah	Event Lokal
3	Kabupaten Bekasi	1. Festival Mancing 2. Gowes Wisata 3. Event Promosi dan Pengembangan Wisata 4. Pagelaran Seni Wayang Golek di Destinasi Wisata 5. Bekasi Tourism Exhibition	Wayang Golek	
4	Kabupaten Bogor	Festival Burung Berkicau Bogor Tourism Mart & expo (BTME) Mojang jajaka 2019 Bogor Wonderfull Golf		Perlombaan Pameran Event Tahunan Event Tahunan

		Wisata Rally/Offroad Festival Budaya Daerah (Helaran) Festival Makanan dan Minuman Gebyar Tahun Baru		Event Tahunan Festival Festival Event Tahunan
5	Kabupaten Ciamis	1. Nyangku 2. Nyepuh  3. Ngikis 4. Misalin 5. Merlawuh 6. Nyuguh 7. Mojang Jajaka Tingkat Kabupaten 8. Bebegig Nusantara 9. Festival Layang Lakbok 10. Milangkala Gong Perdamaian Dunia  11. Festival Burung Berkicau 12. Upacara Adat Ritual Sanduk Kawali 13. Pesta Wangi 14. Festival Galuh Nagari	1. Gondang buhun, seni ronggeng 2. Pencasilat, seni ronggeng, degung, hadroh 3. Ronggeng, degung, pencasilat 4. Pencasilat, Hadroh, qosidah 5. Dangdut, calung 6. Ronggeng, tayub, seni ibing, gondang 7. Seni musik dan Tari 8. - 9. Seni musik dan Seni tradisional 10. Wayang Landung, Kontrangan, Pencasilat 11. - 12. Hadroh, Qosidah 13. Karinding 14. Mabokuy, seni tradisional, Seni	1. Event Lokal 2. Event Lokal  3. Event Lokal 4. Event Lokal 5. Event Lokal 6. Event Lokal 7. Event Lokal 8. Event Lokal 9. Event Lokal 10. Event Lokal  11. Event Lokal 12. Event Lokal 13. Event Lokal 14. Event Loka
6	Kabupaten Cianjur	FESTIVAL HARI JADI CIANJUR FESTIVAL SARONGGE	SENI TRADISONAL CIANJUR DARI SENI TRADISIONAL KECAMATAN	HELARAN SENI BUDAYA FESTIVAL BUDAYA
7	Kabupaten Cirebon	1. Haul Situs Sunan Gunung Jati 2. Haul Situs Balong Tuk 3. .Haul Situs Buyut Trusmi	1. Tari Topeng 2. Beberapa tampilan Kesenian Khas 3. Beberapa Kesenian Khas Cirebon	1. Religi dan Budaya 2. Seni dan Budaya 3, Seni dan Budaya
8	Kabupaten Garut	Januari 1. 5-6 : Milangkala Asgar Pagelaran Seni Budaya 2. 15-16 : Rapses Ragem Macangkrama Festival 3. 18 : Jumat Ngaliwet 4. 19 : Tadarusan Pertunjukan Sastra 5. <b>25-26 : Garut Mountain Bike Camp Festival</b> 6. 29-30 : Pesanggiri Silat Febuari  1. 1 : Ketangkasan Domba 2. 10 : Festival Choconation Chocodot	1. Degung 2. Pencak Silat 3. Marawis 4.rudat 5. Seni Badeng 6. Calung	Helaran budaya Garut 2. Festival Kolaborasi Musik Etnis 3. Perlombaan Busana 4. Pemilihan mojang dan jejaka 5. Tasakur Nelayan 6. Ngalungsur, seba

3. 12-13 : Gelar Apresiasi Bahasa, Sastra, Aksara dan  
4. 17 : Ngabuka Garut  
5. 20 : Festival Cap Gomeh, Garut Gamestone  
6. 23-24 : Pasanggih Raksukan Sunda Dinten  
Kemis Garut Open Marcingband Maret  
1) 2-3 : Festival Burung Berkicau  
2) 4 : Ketangkasan Domba  
Guntur  
4) 10 : Festival Kuliner Balado Entog  
5) 17 : Lomba Baca Puisi  
6) 23-24 : Kampung Silat Festival  
7) 29-31 : Pramuka Camp  
8) 30-31 : Pagelaran Wayang Ajen April  
1) 3 : Offroad Jeep Gunung Guntur  
2) 4 : Ketangkasan Domba  
3) 12-13 : Pagelaran Seni Pencak Silat  
4) 14 : Garut Bike weke  
5) 18 : Garut Bersholawat : Festival Internasional  
Paralayang  
6) 19 : Internasional Silat Camp  
7) 21-25 : Gebyar Musik  
8) 25 : Domba Catwalk  
9) 29 : Festival Ngalokat Sampiren Mei  
1) 2 : Ketangkasan Domba : Festival Day  
2) 4-5 : Rice Bike Wisata Hutan Brisik  
3) 15 : Festival Ngaliwet Ciburial  
4) 18 : Salam Ramadhan Juni  
1) 5-6 : Ngubek Leuwih  
2) 8 : Festival Manajak  
3) 14-15 : Festival Ngabungbang  
4) 15 : Pagelaran Pencak Silat  
5) 22-23 : Festival Wisata Nomadic  
6) 29 : Festival Bagendit Juli  
1) 2 : Ketangkasan Domba  
2) 4 : Festival Keluarga dan Anak  
3) 6 : Pasar Wisata Digital  
4) 6-7 : Motor Trail  
5) 10 : Lomba Model Busana Batik

- 6) 10-11 : Festival Penyanyi Dangdut Melayu : Pasangiri Moka Remaja Dewasa
  - 7) 15 : Berdaya Budaya
  - 8) 17-18 : Festival Kaulinan Urang Lembur
  - 9) 20 : Pasangiri Lagu Pop Sunda
  - 10) 21-25 : Festival Koperasi dan UMKM
  - 11) 25 : Festival Hasil Pertandingan HKP
  - 12) 27-28 : Festival Musik Kolaborasi Etnis
- 1) 3 : Ketangkasan Domba
  - 2) 10-11 : Momotoran Jamboria
  - 3) 11 : Festival Moros
  - 4) 16 : Festival Daluwang
  - 5) 17 : Gelar Senja
  - 17 : Festival Helaran Antar Pelajar
  - 17 : Festival Panjat pinang
  - 6) 17-18 : Festival Cai Cangkang
  - 7) 20 : Intan Kreatif Festival
  - 8) 24 : Pasangiri Tembang Sunda
  - 9) 23-31 : Pentas Silat Kadunggora
  - 10) 30 : Festival 1 Muharam
  - 11) 31 : Festival Cigedug
    - : Kampung Pasir Festival
    - : Pacuan Kuda Jaya Intan
    - : Pasangiri Calung
- September
- 1) 3 : Ketangkasan Domba
  - 2) 7-8 : Festival Silat Internasional
  - 3) 8 : Turnamen Golf
  - 8 : Festival Wisata Darajat
  - 4) 10-11 : Festival Gunung Sanghiyang
  - 5) 14-15 : Pasangiri Reog
  - 6) 15 : Pamerna Dekranasda
  - 15 : Lesehan Sastra
  - 7) 19 : Festival Ciela
  - 8) 21-22 : Pasangiri Kawih Mangkoko
  - 9) 22 : Festival Tasakur Nelayan
  - 10) 26 : Upacara Seba Kabuyutan Ciburui
  - 11) 28 : Garut Intan Carnival
- Oktober
- 1) 3 : Ketangkasan Domba

- |  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | <p>2) 5-6 : Garut Super Street<br/>3) 12 : Festival Nyaneut<br/>12 : Cimanuk Open<br/>4) 13-14 : Festival Film Garut<br/>5) 15 : Festival Kopi Garut<br/>6) 17 : Festival Pencak Silat Sinar Pusaka<br/>7) 19-20 : Festival Bagendit<br/>8) 24 : Lomba Photography<br/>9) 26-28 : Wedding Festival<br/>November<br/>1) 2 : Festival seafood<br/>2) 3 : Ketangkasan Domba<br/>3) 9 : Festival Mulakedeu<br/>4) 9-11 : Festival Kampung Adat Dukuh<br/>9-11 : Festival Cinunuk<br/>5) 10 : Majelis Candikiawan Keraton Nusantara<br/>6) 10-11 : Festival Makam Godog<br/>7) 11 : Festival Cipancar<br/>11 : Festival Kampung Adat Pulo<br/>11 : Festival Dangiang<br/>8) 16-17 : Gelar Komunitas Adat<br/>9) 23 : Festival Lagu Pop Indonesia<br/>10) 23-24 : Bino Jakrama Padalangan<br/>11) 25 : Raksabumi Ruwat Jagat<br/>Desember<br/>1) 3 : Festival Disabilitas<br/>2) 4 : Pasanggiri Moka Alit<br/>3) 5 : Festival Cigawiran<br/>4) 7-8 : Golden Memory<br/>5) 10 : Festival Bambu<br/>6) 15 : Festival Angklung<br/>7) 20 : Murak Manggu<br/>8) 22 : Pameran Dekranasda<br/>9) 22-24 : Garut Open Silat Festival Nasional dan Internasional<br/>10) 24 : Festival Pasirkiamis<br/>11) 30 : Pesantren Silat Internasional<br/>12) 31 : Festival Green Kamojang<br/>31 : Festival Buday Sunda</p> |  |  |
|--|---|--|--|

9	Kabupaten Indramayu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apresiasi ronggeng ketuk.</li> <li>2. eye posure.</li> <li>3. Nadran.</li> <li>4. Tribute to Mimi rasinah ( tetirah 2 ).</li> <li>5. Pasanggih nok nang Dermayu.</li> <li>6. Dermayu dance festival 2019.</li> <li>7. Sendratari Abiseka Adipati Dermayu.</li> <li>8. Festival Drama Basa Dermayu.</li> <li>9. Festival Cimanuk.</li> <li>10. Kupu Tarung antara sanggar Mulya Bakti dgn sanggar mimi rasinah.</li> <li>11. Festival Sinden 2019.</li> </ol>	Topeng, sandiwara, wayang kulit, randu ketir, tarling klasik.	Lokal dan internasional.
10	Kabupaten Karawang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pesta gelaran hari jadi kabupaten karawang ke</li> <li>- festival goyang karawang tingkat internasional</li> <li>- sport tourism</li> <li>- festival silat buhun paguron</li> <li>- festival theater tingkat nasional</li> <li>- nadran pesta laut pesisir pantai karawang</li> <li>- miangkala paguyuban sunda wani</li> <li>- karawang fashion culture 2019</li> <li>- festival jaipong jawa barat 2019</li> <li>- pemilihan putra putri batik 2019</li> <li>- batik model competition 2019</li> <li>- pawai obor dan pawai bedug 2019</li> <li>- terminal kopi karawang "ngopi sasebeuhna"</li> <li>- karawang audio expo 2019</li> </ul>	dangiang subang larang kesenian tradisional khas karawang lainnya	regional nasional internasional
11	Kabupaten Kuningan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sedekah Bumi</li> <li>- Saptonan dan Panahan Tradisional</li> <li>- Seren Taun</li> <li>- Festival Arung Surakatiga</li> <li>- Festival Linggarjati</li> <li>- Tour de Linggarjati</li> <li>- Kawin Cai</li> </ul>		
12	Kabupaten Majalengka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karnaval Rumah Adat Panjalin</li> <li>2. Ngumbah Pusaka Talaga Manggung</li> <li>3. Festival Edelweiss</li> <li>4. Festival Kaulinan Urang Lembur</li> <li>5. Festival Tanah Air #6</li> <li>6. Pameran Keramik ICCB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seni Tari Tradisional</li> <li>2. Wayang Golek, seni tari tradisional</li> <li>3. Seni tari tradisional</li> <li>4. Seni Tari Tradisional</li> <li>5. Seni Kontemporer</li> <li>6. Musik Keramik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokal</li> <li>2. Regional</li> <li>3. Regional</li> <li>4. Lokal</li> <li>5. Regional</li> <li>6. Internasional</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>7. Festival Majalengka Usik</li> <li>8. Festival Majalengka Youth Creation II</li> <li>9. Festival Rampak Jaipong</li> <li>10. Festival Kawin Batu #3</li> <li>11. Festival Kampungan #4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>7. Seni Tari Tradisional</li> <li>8. Seni Tari Tradisional, Wayang Milenni</li> <li>9. Seni Tari Tradisional</li> <li>10. Seni Tari Tradisional</li> <li>11. Tari Topeng, Sintren</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>7. Lokal</li> <li>8. Regional</li> <li>9. Lokal</li> <li>10. Regional</li> <li>11. Region</li> </ul>
13	Kabupaten Pangandaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Syukuran Babarit</li> <li>2. Pagelaran Seni Budaya di Ruang Publik</li> <li>3. Pangandaran Rock FUN Tour Adventure</li> <li>4. Lomba Cipta Menu B2SA DKPKP</li> <li>5. Pasanggiri Mojang Jajaka 2019</li> <li>6. Program Pengembangan Perikanan Tangkap/Pameran dan Promosi/Hajat Laut</li> <li>7. Gala Siswa Indonesia (GSI)</li> <li>8. Peringatan Tahun Baru Islam</li> <li>9. Halun (Hari Lanjut Usia)</li> <li>10. Pagelaran Seni Budaya di Ruang Publik</li> <li>11. Kosega Adventure Bike #1</li> <li>12. Pangandaran Kite Festival 2019</li> <li>13. Pangandaran Surfing Competition 2019</li> <li>14. Hajat Laut/Syukuran Nelayan 2019</li> <li>15. Prosesi Adat Waluya 2019</li> <li>16. Ngabuku Tahun</li> <li>17. Ruat Jagat Sila Saamparan Batuhiu</li> <li>18. Tradisi Hajat Laut Masyarakat Basisir</li> <li>19. Panen Raya Ngamumule Budaya Mamarung</li> <li>20. Kompetisi dan Diklat Balawista Kab.</li> <li>21. Selusur Goa/Explore Caving Desa Wisata</li> <li>22. Pagelaran Seni Budaya di Ruang Publik</li> <li>23. Pangandaran Onthel Festival 2019</li> <li>24. J LIVE</li> <li>25. Hariring Napak Jagat Pasundan</li> <li>26. Lomba Dayung Tradisional</li> <li>27. Bulutangkis Antar Dinas</li> <li>28. Futsal Antar Dinas</li> <li>29. Expo UMKM</li> <li>30. Mancing Mania</li> <li>31. Hari Santri Nasional</li> <li>32. Festival Kesenian Daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Wayang golek</li> <li>2. Upacara Adat</li> <li>3. Festival Band</li> <li>4. Ronggeng Amen</li> <li>5. Seni Badud</li> <li>6. Kuda Lumping</li> <li>7. Angklung</li> <li>8. Karasemen Adat</li> <li>9. Ronggeng Gunung</li> <li>10. Seni Badud</li> <li>11. DJ</li> <li>12. Pongdut</li> <li>13. Tarian Tradisional</li> <li>14. Musik Religi</li> <li>15. Senam Zumba</li> <li>16. Karnaval seni budaya</li> </ul>	Event Budaya, Pariwisata, Sport dan Kuliner

		33. Gebyar Kolaborasi Kesenian Daerah 34. Festival Kopi 35. Pangandaran RUN 36. Zumba dan Sepeda Santai 37. Karnaval Seni Budaya 38. Napak Jagat Pasundan 39. Balap Sepeda Bupati Cup 40. Road Race Energi Jabar Juara 2019 41. Jabar International Marathon 2019 42. Pangandaran Modern Scooter 43. Pesona Padaherang Pangandaran 44. Festival Kopi and Blues 45. HKS 45. Panggung Gembira Indosiar 46. Gebyar Tahun Baru		
14	Kabupaten Purwakarta	Festival Bambu Festval Manggis Seribu Penari Jaipong Ngarak Awug Festval kopi	Celempung, Angklung Tarian Burunga Merak Tari Jaipong Tarian Nyipohaci	Kegiatan Kegiatan Hari Jadi Purwakarta Hari Jadi Purwakarta Kegiatan
15	Kabupaten Subang	1. SUBANG EXPO 2. FESTIVAL 7 SUNGAI 3. PESTA LAUT/NADRAN  4. PAMERAN TMII  5. RUWAT BUMI DESA ADAT BANCEUY	1. TARI-TARIAN TRADISIONAL 2. KUDA RENGONG 3. DOMBRET DAN KESENIAN KOLABORASI 4. SEMUA JENIS KESENIAN DI PANGGUNG 5. KESENIAN TRADISIONAL DAN GOTONG SINGA	1. CORE TINGKAT KABUPATEN 2. CORE TINGKAT PROVINSI 3. CORE TINGKAT KABUPATEN 4. CORE TINGKAT PROVINSI 5. CORE TINGKAT KABUPATEN
16	Kabupaten Sukabumi	Geopark Ciletuh Festifal Festifal Bebegig Waluran Festifal Sabilulungan Fashion and Culinary Night Festifal	Liliuran Lodong, Kacapi Buhun	Budaya dan Pariwisata
17	Kabupaten Sumedang	1. Upacara Adat Tradisi Ngalaksa 2. Pasanggiri Mojang Jajaka 3. Festival Kuda Renggong  4. Upacara Adat Tradisi Jagat 5. Upacara Adat Ngarot 6. Upacara Adat Tradisi Ampih pare	- Reak Jentreg - Seni Sunda Kemasan - Lingkung Seni Kuda Renggong se-Kabupaten Sumedang - Seni Reog, Umbul, Sisingaan, Kuda Renggong, Bengberoken - - Ajeng	- Supporting Event - Supporting Event - Supporting Event  - Supporting Event  - Supporting Event - Supporting Event

18	Kabupaten Tasikmalaya	1. Festival hari Jadi Kabupaten Tasikmalaya 2. Festival Galunggung 3. Promosi Nusantara 4. Pasanggiri Duta Pariwisata	1. Lais 2. Sisingaan 3. Karinding 4. Angklung sered 5. Marawis 6. Rampak kendang	1. Event lokal
19	Kota Bekasi	1. Parade dan Festival Budaya dalam rangkaian acara RAKOR Komsariat Wilayah III APEKSI Tahun 2019 di Kota Tangerang 2. Festival Tugu Asem 3. Community Bekasi Fest		
20	Kota Cimahi	Cimahi Military Heritage Festival 2019	Tarian Tradisional Heleran/Kirab Budaya parade/ karnaval militer	Event Kebudayaan dan Pariwisata
21	Kota Cirebon	Jazz Pantura	Sintren, Tayub Gembyung	Budaya Kreatif
22	Kota Tasikmalaya	- Kontes Ayam Pelung  - Tasikmalaya Oktober Festival	- Pencak Silat  - Karnaval Fashion Show dan Helaran Jampana	- Event Tahunan Komunitas Ayam Pelung Kota Tasikmalaya - Event Tahunan dalam rangka HUT Kota Tasikmalaya

**TABEL 25**  
**DATA LEMBAGA PENDIDIKAN BUDAYA DAN PARIWISATA DI PROVINSI JAWA BARAT**  
**TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	LEMDIK BIDANG KEBUDAYAAN				LEMDIK BIDANG PARIWISATA							
		TINGKAT PENDIDIKAN			JUMLAH LEMDIK	TINGKAT PENDIDIKAN						JUMLAH LEMDIK	
		UNIVERSITAS	SEKOLAH TINGGI	SMK		UNIVERSITAS	SEKOLAH TINGGI	AKADEMI	POLITEKNIK	LPP	SMK		
1	Kabupaten Bandung Barat	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1
2	Kabupaten Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
3	Kabupaten Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
4	Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Cianjur	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	2	3
7	Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	2
8	Kabupaten Garut	-	-	-	-	1	-	-	-	3	3	3	7
9	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
10	Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	2
11	Kabupaten Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
12	Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
13	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2	2
15	Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
16	Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	1	-	1	9	11	11
17	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bandung	5	4	5	14	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bekasi	-	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-	1
22	Kota Bogor	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	5	6
23	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
24	Kota Cirebon	-	-	1	1	-	1	-	-	-	-	2	3
25	Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	2	3
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>48</b>	<b>61</b>	

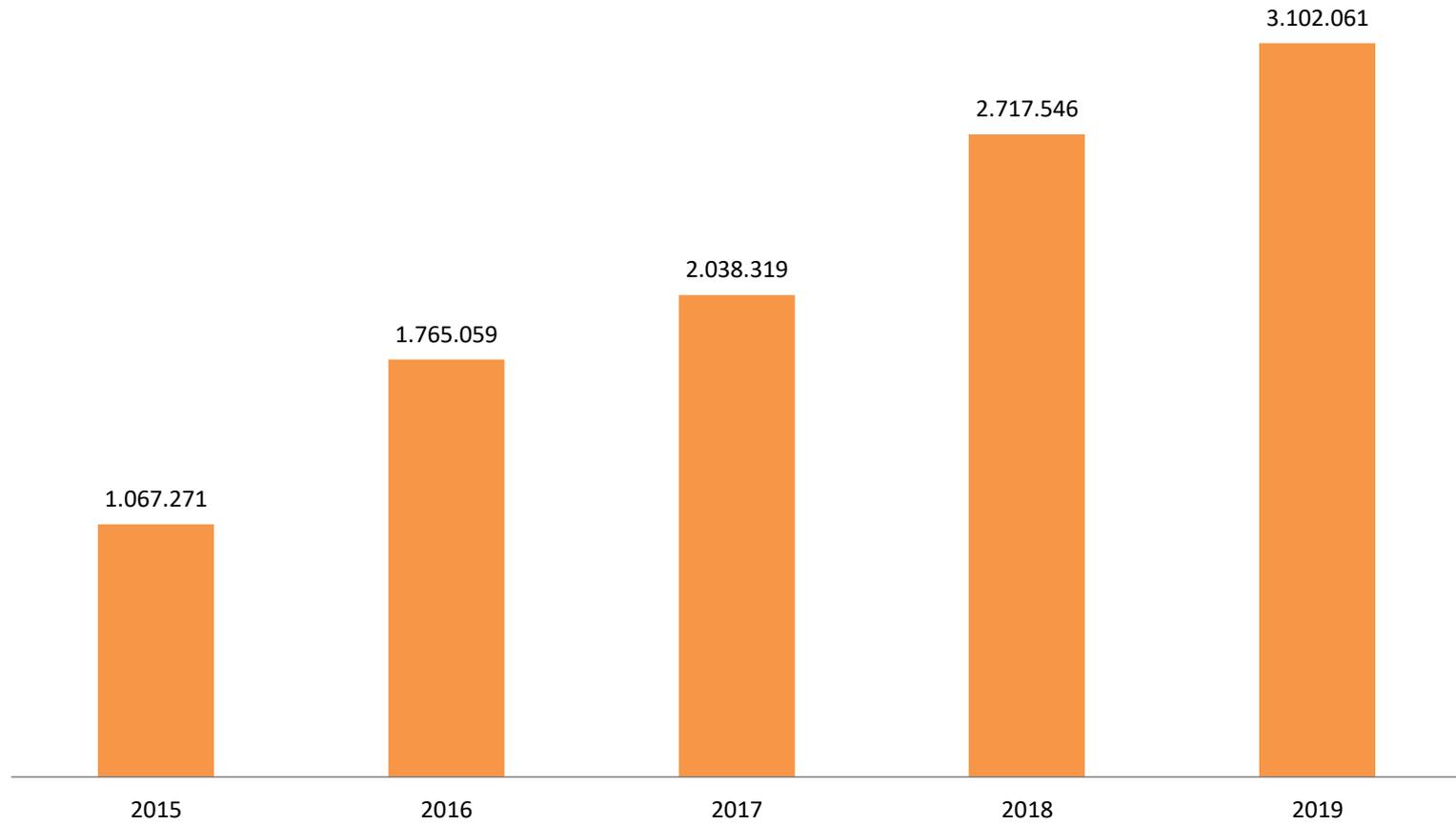
**TABEL 26**  
**DATA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT BIDANG BUDAYA DAN PARIWISATA**  
**DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LPPM		TENAGA KERJA		TENAGA KERJA		JUMLAH TENAGA KERJA
		BIDANG PARIWISATA	BIDANG KEBUDAYAAN	LEMLIT PARIWISATA		LEMLIT KEBUDAYAAN		
				ADM	PENELITI	ADM	PENELITI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bandung	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Cianjur	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabupaten Kuningan	3	-	-	-	-	-	3
12	Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-	-
16	Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
17	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bandung	5	2	-	-	-	-	7
20	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
22	Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
23	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
24	Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
25	Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>8</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>

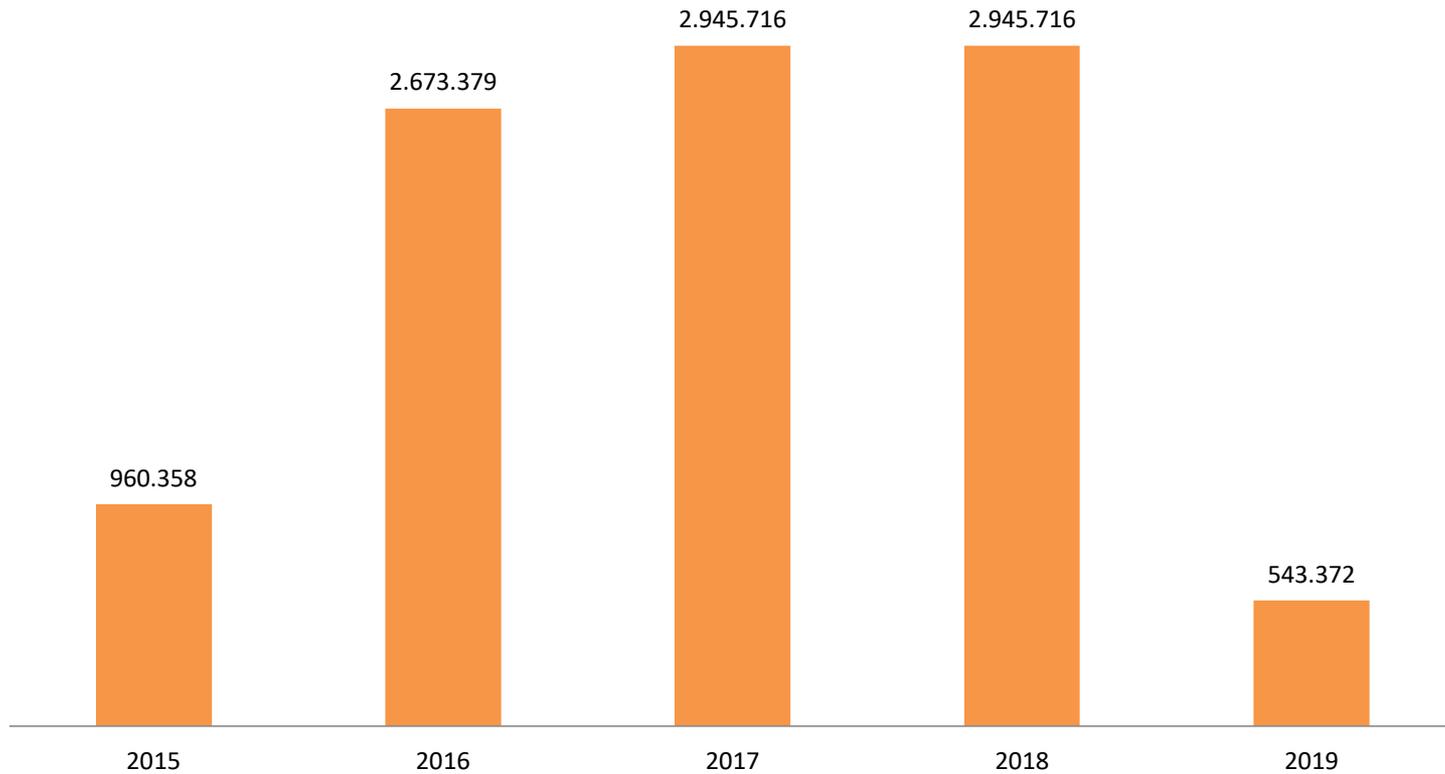
**TABEL 27**  
**DATA PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI JAWA BARAT**  
**TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	PAJAK			RETRIBUSI	TOTAL PAD
		HOTEL	RESTORAN/RUMAH MAKAN	HIBURAN		
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten Bandung	6.395.718.269	28.624.933.209	4.993.798.505	669.000.000	40.683.449.983
2	Kabupaten Bandung Barat	4.942.681.476	6.016.816.770	1.055.161.196	383.466.543	12.398.125.985
3	Kabupaten Bekasi	27.981.683.847	147.720.544.698,34	15.633.811.453	132.296.082.206	323.632.122.204,34
4	Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Ciamis	592.535.387	4.530.407.176	151.701.670	9.061.312.284	14.335.956.517
6	Kabupaten Cianjur	-	-	-	6.523.073.700	6.523.073.700
7	Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Garut	-	-	-	1.126.123.500	1.126.123.500
9	Kabupaten Indramayu	-	-	-	1.076.000.000	1.076.000.000
10	Kabupaten Karawang	19.042.117.034	112.547.757.170	14.295.583.303	411.626.368	146.297.083.875
11	Kabupaten Kuningan	11.562.360.710	23.281.311.377	5.102.316.688	-	39.945.988.775
12	Kabupaten Majalengka	904.383.125	607.181.500	241.037.573	108.717.000	1.861.319.198
13	Kabupaten Pangandaran	10.100.631.409	4.472.440.187	163.474.336	13.176.596.000	27.913.141.932
14	Kabupaten Purwakarta	5.039.600.150	24.209.698.811	4.113.061.481	-	33.362.360.442
15	Kabupaten Subang *	1.414.457.696	3.128.114.409	320.833.300	-	4.863.405.405
16	Kabupaten Sukabumi *	801.767.061	2.601.502.106	155.879.163	41.208.000	3.600.356.330
17	Kabupaten Sumedang	3.034.139.471	14.086.420.379	3.906.832.126	1.577.696.842	22.605.088.818
18	Kabupaten Tasikmalaya	104097000	2817835356	996837680	1225656000	5144425436
19	Kota Bandung *	52.364.677.251	60.452.497.418	14.043.768.095	7.291.264.044	134.152.206.808
20	Kota Banjar	252.629.868	1.546.268.943	119.143.750	-	1.918.042.561
21	Kota Bekasi	30.912.490.459	315.755.487.560	50.710.694.809	1.665.645.015.034	2.063.023.687.862
22	Kota Bogor	85.599.521.562	140.135.130.850	30.420.140.112	-	256.154.792.524
23	Kota Cimahi	622.576.531	15.696.673.830	768.498.870	-	17.087.749.231
24	Kota Cirebon	18.517.199.527	56.170.911.368	9.686.044.029	-	84.374.154.924
25	Kota Depok	-	-	-	-	-
26	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
27	Kota Tasikmalaya	4.369.456.875	21.688.669.030	3.602.364.504	9.360.323.531	39.020.813.940
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>284.554.724.708</b>	<b>1.125.384.343.452</b>	<b>211.295.007.274</b>	<b>132.675.100.466</b>	<b>1.931.400.790.520</b>

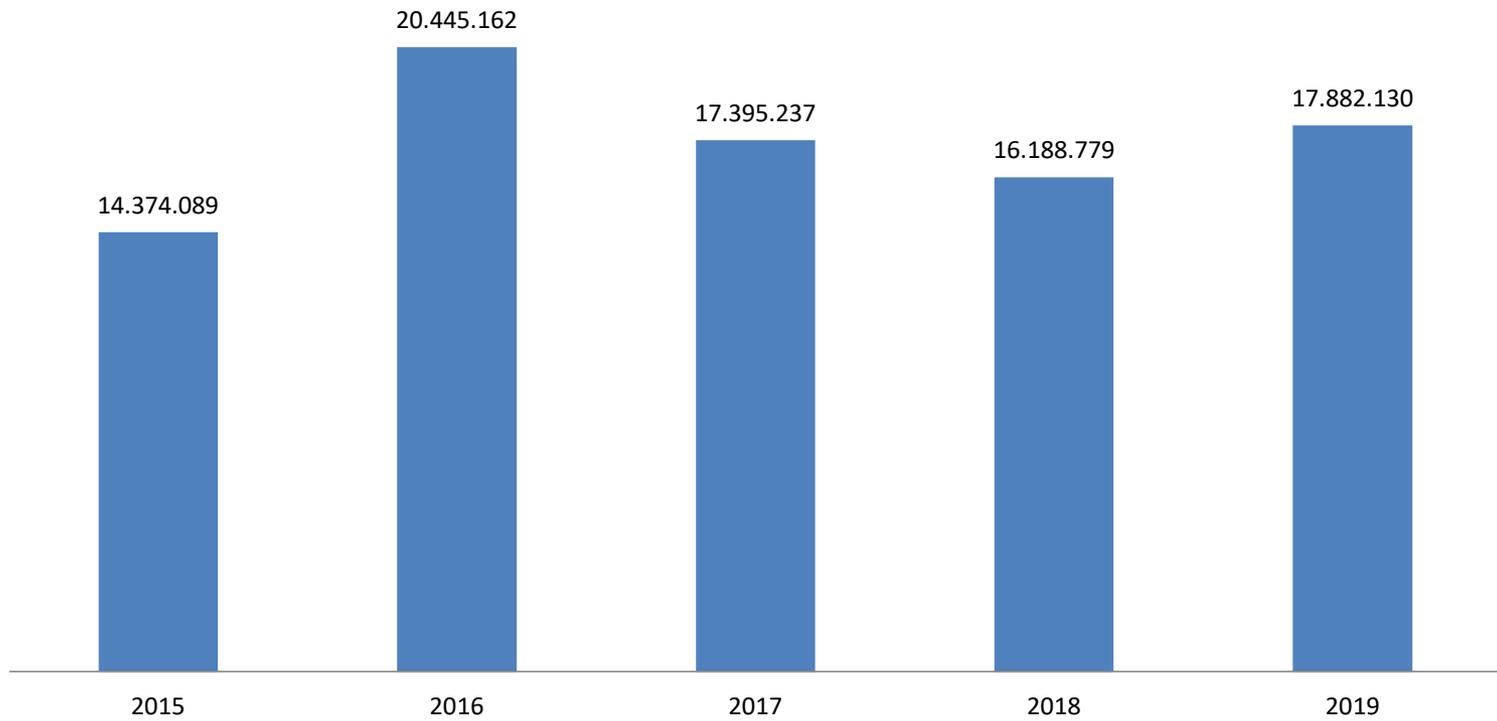
**Grafik 1**  
**Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Akomodasi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019**



**Grafik 2**  
**Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Obyek Wisata di Provinsi Jawa Barat**  
**Tahun 2015-2019**



**Grafik 3**  
**Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Akomodasi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019**



**Grafik 4**  
**Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Daya Tarik Wisata di Provinsi Jawa Barat**  
**Tahun 2015-2019**





## BAB IV DATA BUDAYA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019

Kebudayaan tidak hanya dimaknai sebagai kesenian atau hanya dalam bentuk tangible. Dilihat dari wujudnya, kebudayaan mencakup tiga wujud, yakni, wujud fisik (sistem materi), wujud tingkah laku (sistem sosial), dan wujud ide (sistem budaya). Sementara dilihat dari unsurnya, setidaknya ada tujuh unsur kebudayaan yang bersifat universal, yakni sistem dan organisasi kemasyarakatan; sistem mata pencaharian; sistem pengetahuan; sistem kepercayaan dan upacara-upacara keagamaan; sistem teknologi, peralatan, dan perlengkapan hidup; sistem bahasa; dan sistem kesenian. Masyarakat Jawa Barat saat ini menjadi masyarakat majemuk, selain kebudayaan suku Sunda, masyarakat Jawa Barat juga terdiri dari berbagai kebudayaan daerah yang bersifat kewilayahan (zonasi) yang merupakan pertemuan dari berbagai kebudayaan kelompok suku bangsa yang ada. Sebagian penduduk Jawa Barat dengan kondisi geografis yang bervariasi hidup tersebar di pegunungan, tepian hutan, pesisir, dataran rendah, pedesaan, hingga perkotaan. Keanekaragaman budaya menjadi dampak dari kondisi tersebut. Kewilayahan secara budaya di Jawa Barat ditetapkan menjadi 3 (tiga) zonasi yakni zona Budaya Priangan, zona Budaya Melayu Betawi, dan zona Kacirebonan.

Budayawan W.S. Rendra dalam Kongres Kebudayaan IV tahun 1991, menyatakan bahwa, tujuh daya hidup yang harus dimiliki oleh sebuah kebudayaan. Pertama, kemampuan bernafas. Kedua, kemampuan mencerna. Ketiga, kemampuan berkoordinasi dan berorganisasi. Keempat, kemampuan beradaptasi. Kelima, kemampuan mobilitas. Keenam, kemampuan tumbuh dan berkembang. Ketujuh, kemampuan regenerasi. Data kolektif adalah sebuah bagian dari kemampuan berkoordinasi dan berorganisasi. Data kolektif sebagai sebuah upaya perlindungan terhadap budaya. Perlindungan terhadap budaya tidak dapat dilaksanakan jika tidak ada informasi atau data tentang budaya yang akan dilindungi. Maka dari itu peningkatan dalam kualitas data yang dilaksanakan pemerintah di bidang seni dan budaya sangat dibutuhkan. Penyajian informasi dan basis data kebudayaan di Jawa Barat menjadi kewajiban bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat serta perangkat daerah kabupaten/kota sesuai amanat undang-undang dan peraturan-peraturan terkait kebudayaan dan informasi publik.

Pada bagian ini disajikan data budaya, sejarah, museum, cagar budaya, potensi museum dan cagar budaya, kesenian, organisasi kesenian, seniman, potensi budaya dan potensi kampung adat Jawa Barat yang disajikan dalam tabel serta uraian. Hal ini penting guna dapat melihat peta potensi budaya di



Jawa Barat yang dapat dilestarikan (pelindungan, pengembangan, pemanfaatan).

### A. Data Potensi Budaya di Jawa Barat

Potensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai suatu kemampuan yang mempunyai berbagai kemungkinan atau harapan untuk dikembangkan lebih lanjut, baik itu berupa kekuatan, daya, ataupun kesanggupan yang diperoleh masyarakat secara langsung ataupun melalui proses yang panjang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Selain itu, mengambil teori potensi wisata menurut Sukardi yang menjelaskan bahwa potensi wisata adalah segala yang dimiliki oleh suatu daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut (Sukardi, 1998:67). Maka dalam hal ini dapat diartikan bahwa potensi budaya adalah sesuatu aset budaya yang dapat dimunculkan, didorong, dan dikembangkan oleh masyarakat.

Penyajian data potensi budaya Jawa Barat terdiri dari beberapa pokok yakni naskah kuno, cerita rakyat, ungkapan tradisional, permainan rakyat, makanan dan minuman, upacara tradisional, kerajinan, dan aliran kepercayaan. Tidak seluruh Kabupaten/Kota memiliki potensi budaya, maka dalam penyajiannya hanya dimunculkan uraian atau rincian potensi budaya yang dimiliki dan sebagai potensi bagi Kabupaten/Kota. .

#### 1 Kabupaten Bogor

Makanan Dan : Laksa Cibinong

Minuman

Upacara Tradisional : Seren Taun, Ngabungbang, Muharaman

#### 2 Kabupaten

**Indramayu**

Naskah Kuno : lontar, Huruf Arab Pegon, Naskah Kuno Tentang Babad Raden Singaperbangsa pada Tahun 1633 naskah tersebut beraksara arab kuno. Naskah ini menceritakan tentang perjalanan Raden Adipati Singaperbangsa (Bupati Karawang Pertama) Naskah tersebut ditemukan di sekitar wilayah makam manggungjaya Desa Manggungjaya Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang, Tulisan Tangan Al Quran Mbah Latifuddin

Cerita Rakyat : Sumur Bidadari, Saidah Saeni, Jaka Bajul, Alas



- Tiris, Anjing Jangkung
- Ungkapan Tradisional : Kumali
- Permainan Rakyat : Egrang, Glatikan, Bon bonan, Jangkungan, Engklek, Petak Kucing, Ekso, Yeye, Boy boyan
- Makanan Dan Minuman : 1.Ketan punar (selamatan haid pertama), Ketan punar (selamatan haid pertama), Bubur Sura (selamatan bulan sura/muharam), Kupat leupeut tantang angin (selamatan tolak bala), Kue Apem/Cimplo (selamatan bulan bala/sapar), Sega Bugana (tolak bala), Sambel edan (selamatan kelahiran bayi), Bubur Candil (selamatan cukuran bayi), Rujak gobed (selamatan tujuh bulan kehamilan), Bubur lolos (selamatan kehamilan menjelang melahirkan), Kue Pasung (selamatan kematian), Bolu Kijing, Tutug Oncom, Kue Semprong, Gabus Pucung.
- Upacara Tradisional : Ngarot, Nadran, Mapag Sri, Mapag Tamba, Sedekah bumi, Ngunjungan, Baritan, Puputan, Memitu.
- Kerajinan : Kriya topeng, Gerabah, Batik, Tenun Gedogan,
- Aliran Kepercayaan : Islam, Kejawen, Tionghoa
- 3 Kabupaten Karawang**
- Naskah Kuno : Naskah kuno sejarah Islam ini ditulis dengan huruf cacarakan sunda. Menceritakan tentang masuknya Islam ke Karawang pada abad XIII, Tulisan Tangan Al Quran Mbah Latifuddin, Naskah Rubiah: Naskah tersebut dibuat pada tahun +1599M/1013 H. bertuliskan huruf Arab kuno yang isinya tentang pelajaran kitab jurumiah, nahu dan sorof, naskah tersebut ditulis ba'da isya hari ahad 1599M (tentang pengembangan Agama Islam).
- Permainan Rakyat : Ayun Ambing, Congkal, beklen, oray-orayan,das-dasan , gangsing, kolecer
- Makanan Dan Minuman : Bolu Kijing, surabi hejo, Tutug Oncom, Tutug Oncom, Gabus Pucung
- Upacara Tradisional : Hajat Bumi, Membuat Pagelaran Wayang Golek dengan Lakon Batara Kala, Dekorasi panggung dilengkapi dengan berbagai macam hasil bumi



khususnya yang tumbuh dan ditanam di wilayah Teluk Jambe, Majalaya, Karawang Timur

Kerajinan : Panjuran yaitu Pembuatan barang - barang dengan bahan baku menggunakan tanah Liat. Cobek, Gentong, Paso, dan Jambangan. masih ada di daerah gempol, tanjung pura, Paledang ialah pembuatan dandang dengan proses pembakaran melalui metode tradisional. Menggunakan bahan bakar Arang didaerah Cibadak, Rawamerta

#### 4 Kabupaten Majalengka

Naskah Kuno : Naskah Gaok  
Cerita Rakyat : Gaok/ pantun Majalengka, Cerita Gunung Tilu, Nyirambut Kasih, Keucap Pamali  
Ungkapan Tradisional : Agul Ku Payung Butut, Asa Mobok Manggih Gorowong, Aya cukang Koma meuntas, Banda Tatalang raga, Batok Bulu eusi madu, Beuntik Curuk Balas Nunjuk, Buruk papan Jati, Cikaracak ninggang Batu laun-laun Jadi Legok, Klik putih Clak Herang, Cul Dogdog tinggal igel, Goong Nabeuh Maneh, Hade Gogog Hade Tagog, Hade Tata Hade Basa, Halodo Sataun leuntis ku hujan sapoe, Kacai jadi saleuwi kadarat jadi salogak, Kaciwit lutung kabawa daging, Kudu Bisa Ngereut neundeun, Lamun Keuyeung Tangtu Pareng, Lauk Buruk Milu Mijah, Leuleus jejer liat tali, merebutkeun Paisan Kosong, mipit Kudu Amit Ngala kudu menta, Moro Julang ngaleupaskeun Peusing, Mun teu ngakal moal ngakeul, nete taraje nincak hambalan, Nektek curuk dina pingping, ngaliarkeun Taleus ateul, piit ngendeuk- ngeundek pasir, silih jenggut jeung nu gundul, Teng Manuk teng anak kukuncungan, tiis ceuli herang Mata, Tunggul Dirarud catang di rumpak, tungkul Ka jukut tanggah kasadapan, Uyah tara tees kaluhur, Wiwirang dikolong



- catang, Kudu bisa lolondokan, Kaurugan madu  
Kaurugan menyan putih, Geletuk batuna  
Gejebur caina, Katarik Ati Kagandeng Asmara,  
Inggis ku bisi rempan ku basa, Takdir teu  
Beunang di pungkir Qadar teu Beunang  
disinglar, legok Tapak Genteng Kadek,  
Caringcing Pageuh kancing saringset pageuh  
iket, urang tenden di handeuleum siem, tunda di  
hanjuang siam, adat kakurung ku iga
- Permainan Rakyat : Anjang-anjangan, Ayang-ayang gung,  
Bebeletokan, Boy-boyan, Bebentengan, bekleh,  
Bolu Bogem, Caca Burane, Cing Ciripit, Cing  
Cangkeling, Cok Cang, Congklak, dam-daman,  
Empet-empetan, Egrang, Engklek, Encrak,  
Endog-endogan, Eundeuk-eundeukan, Galah  
Burulu, Gatrik, Gugunungan, gelebusan,  
Hayam-hayaman, Hompokah, Hong-hongan,  
jajangkungan, Kawih Kaulinan, Lalandakan  
Luncat Tali, Meuncit Reungit, Maen Bandring,  
Maen panggah, Maen kaleci, Oray-orayan,  
Paciwit-ciwit lutung, Pacublak-cublak uang,  
Melak cau, Pimpom Pilem, Pring Prang, Perepet  
jengkol, pepeletokan, Sasalimpetan, Sorodot  
Gaplok, Suten, Tokecang, Tong-tong papatong,  
Trang-trang kolentrag, Uchang-ucang angge,  
Ucing Sumpat, Ucing Ucingan, Ucing kuriling,  
tutunjukan, Ambil Ambilan, Bebentengan
- Makanan Dan : Sorabi Oncom, Tutut, Durian, Nasi Lengko,  
Minuman Jalakotek, Beureum, Kecap, Mangga gedong  
gincu, Ampas Kecap, Baliung, Oseng Kepala  
Kambing, Seblak Ceker, Keripik,
- Upacara Tradisional : Babarit, Pareresan, Guar Bumi, Ngamandian  
Ucing, Mindahkeun Beurit, Hajat Tutut, Ngala  
Pare Indung, Gusaran, Bujang Lanjang, Seren  
Taun, Bubur Syura, Rebo Wekasan, ngaruat,  
Ruwatan Bumi, Opat Bulanan, tujuh Bulanna,  
Salapan Bulanna, Reuneuh Mundingen, Ngurus  
Bali, Nenjrag Bumi, Pupt Puseur, Ekahan,  
Nurunkeun, Cukuran Turun Taneuh, gusaran,  
Sepitan, Ngamandian Mayit, Ngaboehan,



nyolatkeun, nguburkeun, nyususr Taneuh tiluna, tujuhna, matang puluh, natus, Mendak tahun, neundeun Omong, Narosan, tunangan, Seseheran, saweran, Ngajempet Panganten, Ngabageakeun, walimahan, Sungkeman, Wejangan, Meuleum Harupat, Nincak Endog, Muka Panto, Mapaga tamba, Kawin Batu, Gotong Rumah, Ngagogo Lauk, Bombang, Mapag sri, Badirian, bubur syura, Ziarah Syawal, Nyiramkeun Pusaka.

Kerajinan : Gerabah, Batik, Rotan, Batu, Genteng, Makanan Ringan, Makanan Ringan, Kerudung,

## 5 Kabupaten Purwakarta

Cerita Rakyat : Babad Purwakarta, Babad Wanayasa  
Permainan Rakyat : Sondah, Galah, Ucing-Ucingan, congkak, Paparahuan Cikao, Kayak Jatiluhur, sasalimpetan, Boy-boyan, Gatrik, Belok Plered.  
Makanan Dan Minuman : Sate Maranggi, Simping, Gula Cikeris, Bakakak, Es Ciming  
Upacara Tradisional : Seren Taun, Ngabungbang, Muharaman.  
Kerajinan : Keramik Plered, Hiasan Menong.

## 6 Kabupaten Subang

Naskah Kuno : Replika naskah penyerahan Belanda pada pemerintah Jepang, Naskah parancah  
Cerita Rakyat : Cerita Ki Lapidin, Sasakala Gunung Tangkubanperahu, Ranggawulung, Nyai Subanglarang.  
Ungkapan Tradisional : Gintingan, Gorol, Dadahut, Nyeblok, Mopole.  
Permainan Rakyat : Jajangkungan, Gatrik, Sonlah, Simseuh, Bon-bonan, Bancakan, Sumput bandera, Kokoleceran, Bandring, Sumplit, Sapintrong, Jingjiripit, Empet-empetan, Paciwit-ciwit lutung, Oray-orayan, Galah santang, Endog-endogan, Ucing dua lima, Bedil jepret, Ngadu panggah, Ngadu kaleci, Bandring, Ngadu karet, Ngadu gambar, Kobrok, Congklak, Dam-daman, Kakalongan, Wawayangan, Boi-boian, Ucing



- baledog
- Makanan Dan Minuman : Papais cisaat, Peuyeum curuluk, Kueh ustad, Opak ketan, Opak beureum, Rangginang, Kurupuk miskin, Kiripik nanas, Dodol, Bansu.
- Upacara Tradisional : Ngabengkat, Turun nyambut, Mapag Sri, Ampih pare, Turun pare, Ngarak beas, Mandi konen, Gusaran, Ngabengkong, Tujuh bulanan, Puput puseur, 40 hari bayi baru lahir, Seuaeurahan, Siraman, Nicak endog, Meupeuskeun kendi, Meuleum harupat, Huap lingkung, Sawer panganten, Buka pintu.
- Kerajinan : Wayang golek, Anyaman alat rumah tangga, Boneka Sisingaan, Kursi rotan/plastik, Pengrajin Seeng logam, Pandai, Alat kesenian (gamelan), Alat kesenian (kendang), Alat kesenian (suling).
- 7 Kabupaten Sukabumi**
- Naskah Kuno : 1 Naskah Kuno
- Cerita Rakyat : 7 Cerita Rakyat
- Ungkapan Tradisional : 2 Ungkapan Tradisional
- Permainan Rakyat : 10 Permainan Rakyat
- Makanan Dan Minuman : 11 Makanan dan Minuman
- Upacara Tradisional : 7 Upacara Tradisional
- Kerajinan : 7 Kerajinan
- Aliran Kepercayaan : 1 Aliran Kepercayaan
- 8 Kabupaten Tasikmalaya**
- Naskah Kuno : Manuskrip Naskah Sanghyang Raga Dewata yang bertutur tentang mitos penciptaan alam semesta asal naskah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya yang sekarang tersimpan di Musium Sribaduga
- Permainan Rakyat : Jajangkungan, Kelom Batok, Pecle, Gasing/Pangal, Sorodotan Gaplok, Perepet Jengkol, Gatrik, Rorodaan, Bedil Jepret, Sumpit dan Balap Bakiak/Tarumpah
- Makanan Dan Minuman : Makanan seperti Nasi TO (tutug oncom), Sorabi, Bugis, Kupat Tahu Mangunreja, Ladu, Ulen



Upacara Tradisional : Upacara Tradisional seperti Upacara Perkawinan di Kampung Naga masih bisa ditemui dengan rangkaian acaranya yang unik. Upacara perkawinan bagi masyarakat Kampung Naga adalah upacara yang dilakukan setelah selesainya akad nikah tahapannya upacara sawer, nincak endog (menginjak telur), buka pintu, ngariung (berkumpul), ngampar (berhamparan), dan diakhiri dengan munjungan, Usai upacara sawer dilanjutkan dengan upacara nincak endog. endog (telur) disimpan di atas golodog dan mempelai laki-laki menginjaknya. Kemudian mempelai perempuan mencuci kaki mempelai laki-laki dengan air kendi. Setelah itu mempelai perempuan masuk ke dalam rumah, sedangkan mempelai laki-laki berdiri di muka pintu untuk melaksanakan upacara buka pintu. Dalam upacara buka pintu terjadi tanya jawab antara kedua mempelai yang diwakili oleh masing-masing pendampingnya dengan cara dilagukan. Sebagai pembuka mempelai laki-laki mengucapkan salam 'Assalammu'alaikum Wr. Wb.' yang kemudian dijawab oleh mempelai perempuan 'Wassalamu'alaikum Wr. Wb.' setelah tanya jawab selesai pintu pun dibuka dan selesailah upacara buka pintu, Akhirnya selesailah rangkaian upacara perkawinan di atas. Sebagai ungkapan rasa terima kasih kepada para undangan, tuan rumah membagikan makanan kepada mereka. Masing-masing mendapatkan boboko (bakul) yang berisi nasi dengan lauk pauknya dan rigen yang berisi opak, wajit, rengginang dan pisang, Beberapa hari setelah perkawinan, kedua mempelai wajib berkunjung kepada saudara-saudaranya, baik dari pihak laki-laki maupun dari pihak perempuan. Maksudnya untuk menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan mereka selama acara perkawinan yang telah lalu. Biasanya sambil berkunjung kedua mempelai membawa nasi



dengan lauk pauknya. Usai beramah tamah, ketika kedua mempelai berpamitan akan pulang, maka pihak keluarga yang dikunjungi memberikan hadiah seperti peralatan untuk keperluan rumah tangga mereka.

Upacara Tradisional Lainnya seperti, Hajat Lembur Cirangkong (Pesta Panen dsb) Kecamatan Tanjungjaya, Ngalokat Cai Situ Sanghyang (Cuci Keris, benda pusaka dsb) Kecamatan Tanjungjaya (Situ Sanghyang), Milangkala Lodong Gejlig (Semacam Pesta Lembur) Kecamatan Leuwisari., Milangkala DSP (Dangiang Sunda Pakidulan) Kecamatan Karangnunggal, Hajat Lembur Sindangkerta Kecamatan Cipatujah, Ngaruas Kecamatan Singaparna, Syukur Laut Pamayang Kecamatan Cipatujah, Syukur Laut Cimanuk Kecamatan Cikalong.

Kerajinan : Terdapat beberapa kerajinan perkakas, peralatan, dan bahan baku di antaranya yaitu pembuatan Golok Galonggong di Cilangkap Manonjaya, Pembuatan sumpit tamiang sebagai alat berburu di daerah Cikiray Singaparna dan berbagai jenis anyaman pandan dari Rajapolah

## 9 Kota Banjar

Cerita Rakyat : Cerita tentang Pulo Majeti  
Permainan Rakyat : Jujungkungan, Sondah, Rordaan, Bedil Jepret, Perepet Jengkol, Kelom Batok  
Upacara Tradisional : Ngabungbang, Ngikis, Suroan.

## 10 Kota Bogor

Naskah Kuno : Prasasti Batu Tulis, Naskah Carita Waruga Guru (1750-an), Hanacaraka.  
Cerita Rakyat : Sejarah Bogor, K.F. Holle (1869). Dalam tulisan berjudul *De Batoe Toelis te Buitenzorg* (Batutulis di Bogor), Holle menyebutkan bahwa di dekat Kota Bogor terdapat kampung bernama Cipaku, beserta sungai yang memiliki nama yang sama. Di sana banyak ditemukan pohon paku. Jadi menurut Holle, nama Pakuan ada kaitannya



dengan kehadiran Cipaku dan pohon paku. Pakuan Pajajaran berarti pohon paku yang berjajar ("op rijen staande pakoe bomen").

- Ungkapan Tradisional : Cungkring adalah potongan kikal dan bagian kepala sapi yang dimasak bumbu kuning kemudian diguyur dengan bumbu kacang, "Betot" adalah bahasa yang mengasumsikan menarik sesuatu.
- Permainan Rakyat : Gatrik, Dampu, Ngalun, Sondah, Galasin.
- Makanan Dan Minuman : Roti Unyil, Doclang, Asinan Bogor, Toge Goreng, Talas Bogor.
- Upacara Tradisional : "Rengkong Hatong" Upacara Hasil Panen, Mengeluarkan Suara seperti Katak,
- Kerajinan : Gamelan, Kujang.

## 11 Kota Cimahi

- Naskah Kuno : Gentra Pamitran.
- Cerita Rakyat : Batu Kacapi, Begal Cimahi, Cimahi, Leuwi Gajah, Kolonel Masturi, Putri Nimbang Waringin.
- Ungkapan Tradisional : Ngabungbang, Sampurasun, Seren Taun, Sawer, Huap Lingkup, Siraman, Durcing.
- Permainan Rakyat : Gatrik, Kelom Batok, Egrang, Bedil Jepret, Galasin, Layangan, Perepet Jengkol.
- Makanan Dan Minuman : Kicimpring, Rasi (Nasi Singkong), Egg Roll Singkong, Awug, Ranginang.
- Upacara Tradisional : Seren Taun, Malam 1 Suro, Mapag Panganten.
- Kerajinan : Wawayangan, Produk Awi "IBC", Awi Sampurasun.
- Aliran Kepercayaan : Sunda Wiwitan, Aliran Perjalanan.

## 12 Kota Depok

- Cerita Rakyat : Ratu Jaya
- Ungkapan Tradisional : Ora, Madang, Bagen, Lanang, Wadon, Kulon, Bujung
- Permainan Rakyat : Gatrik, Engrang, Galasin, Kelom Batok
- Makanan Dan Minuman : Dodol
- Upacara Tradisional : Sedekah Bumi, Palang Pintu, Rebut Dandang



Aliran Kepercayaan : -

### 13 Kota Sukabumi

Cerita Rakyat : Tegal Perlaya (Lembursitu), Bende Cibeureum (Cibeureum), Pakujajar di Gunung Parang (Cikole), Leuwi Lisung (Baros), Si atret, Nyimas Tjiwangi,

Ungkapan Tradisional : Atah Anjang = Langka Silih Anjangan, Adigung Adiguna = Takabur, Sombong, Ambek Nyedek tanaga Midek = Nafsu gede tapi tanaga euweuh, Anjing Ngagogogan kalong = Mikahayang Nu lain- lain, Adat kakurung ku Iga = Lampah Goreng Hese Leungitna, Alak Paul = Jauh Pisan, Aki-aki tujuh Mulud= Geus kolot Pisan, Ayam Tengtrem = Tenang teu aya kasieun, Asa teu Beungeutan = Awahing ku era, Anu Borok dirorjok = Nu titeuleum Di Simbeuhan = Mupuas kanu Keur Cilaka, Amis = Hade Paroman, Aya jurig Tumpak Kuda = aya Milik Nu teu disangka-sangka, Aya jalan Komo meuntas = Aya Kahayang aya Nu ngajak, Awewe Dulang tinande = Awewe nurutkeun kahayang salaki, Amis Daging = Babarian Katerap Panyakit

Permainan Rakyat : Ambil-ambilan, Anjang-anjangan, Ayang Ayang gung, Boy-boyan, Bebentengan, Beklen, Caca Burane, Cacaburange, Cing Ciripit, Cingcangkeling, Cok Cang (Cok Cangan), Congklak, Damdaman, Empet empetan, Endog endogan, Eundeuk eundeuk Cang, Galah Asin, Gatrik, Gugunungan, Hahayaman, Hompilah, Jajangkungan, Kalong King, Kawih Kaulinan, Luncat Tali, Meuncit Reungit, Ole-Ole Ogong, Oray Orayan, Paciwit ciwit Lutung, Tokecang, Trang Trang Kolentrang, Tungtung Kalintung, Tutunjukan, Ucang Ucang Angge, Ucing Sumput, Ucing Ucingan, Encrak, Engkle

Makanan Dan : Mochi , Bangket Jahe, Gula Kaung

Minuman

Upacara Tradisional : Bukti Purnamasari (memperingati datangnya



- purnama utuh), Ngalokat (untuk memebersihkan diri), Ngukuluan Sanghiyang (pembersihan terhadap benda-benda pusaka), Upacara Bakti Lemah Cai ( Bersyukur atas nikmat dan mengontrol hutan yang terkandung banyak mata air), Upaca Mitambeuyan (memohon kelancaran dan keberhasilan), Upacara Nujuh Bulan (Terhindar dari godaan syeitan), Upacara Sedekah Bumi ( ungkapan rasa syukur untuk keberhasilan panen)
- Kerajinan : Anyaman Bambu yang banyak digunakan untuk wadah mochi, dll
- Aliran Kepercayaan : Ahmadiyah

#### 14 Kota Sukabumi

- Ungkapan Tradisional : 120 Ungkapan Tradisional
- Permainan Rakyat : pecele, jajangkungan, tarik tambang
- Makanan Dan Minuman : tutug oncom, baso tasik, nasi cikur, rangginang
- Upacara Tradisional : nyapu kabuyutan, nyawang bulan, ngadu bako
- Kerajinan : mendong, payung geulis, kelom geulis, batik tasikan, bordir kawalu

### B. Data Kampung Adat dan Rumah Adat di Jawa Barat

Pada bagian ini diuraikan data kampung adat dan rumah adat di Jawa Barat. Hal ini menjadi penting karena kampung adat sebagai benteng terakhir budaya Jawa Barat. Begitu juga rumah adat merupakan wujud dari kearifan lokal masyarakat adat.

Kampung adat atau desa adat merupakan wilayah yang ditempati oleh masyarakat adat. Seperti halnya Kesatuan Adat Banten Kidul di Kabupaten Sukabumi atau Kampung Naga di Kabupaten Tasik sebagai kesatuan administrasi terkecil yang menempati wilayah tertentu yang terletak di bawah kecamatan atau desa yang dihuni oleh masyarakat adat yang masih melaksanakan adat tradisi leluhurnya.

Dilihat dari ruang gerak dan sifatnya, kampung yang berkaitan dengan tradisi sebagai muatannya dibagi menjadi dua, yakni pertama adalah kampung adat atau desa adat, dan yang kedua adalah desa wisata atau kampung budaya. Menurut Raka (dalam Santosa, 2003:207), Desa adat merupakan suatu kesatuan wilayah di mana warganya secara bersama-sama membuat konsepsi dan mengaktifkan upacara keagamaan untuk memelihara kesucian desa. Rasa



kesatuan sebagai warga desa adat terikat oleh adanya wilayah, aturan tradisi, dan masyarakat pendukungnya. Maka kampung adat merupakan suatu kesatuan wilayah yang masyarakat pendukungnya masih terikat oleh aturan tradisi. Masyarakat kampung adat secara bersama-sama melaksanakan berbagai upacara dalam rangka memelihara adat istiadat leluhurnya atau dalam masyarakat adat dikenal dengan tatali paranti karuhun.

Selanjutnya adalah desa wisata dengan tradisi yang menjadi muatan dalam kehidupannya. Menurut Wiendu (dalam Chusmeru, 2010: 18) mengemukakan bahwa desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tatacara dan tradisi yang berlaku. Terdapat dua konsep utama dalam komponen desa wisata yakni akomodasi dan atraksi. Akomodasi adalah sebagian dari tempat tinggal para penduduk setempat dan atau unit-unit yang berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk. Selanjutnya adalah atraksi, atraksi adalah seluruh kehidupan keseharian penduduk setempat beserta setting fisik lokasi desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai partisipasi aktif seperti kursus tari, bahasa, dan lain-lain yang spesifik.

Istilah lain terkait dengan kampung adat adalah kampung budaya. Kampung budaya sama halnya dengan desa wisata yang merupakan tempat yang sengaja dibentuk atau direvitalisasi sebagai representasi dari budaya yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Nilai-nilai budaya yang sudah terinternalisasi dan diajarkan turun temurun, dituangkan dan dihadirkan kembali di kampung budaya tersebut. Secara keseluruhan apa yang ada di kampung budaya merupakan cerminan masyarakat setempat yang dihadirkan kembali. Apa yang dihadirkan merupakan ide-ide dan gagasan hasil pemikiran masyarakat baik yang lampau maupun gagasan baru yang dianggap penting dan bernilai pada budaya mereka dan bisa diturunkan serta diajarkan kepada generasi selanjutnya.

Perbedaan yang sangat menonjol dari Desa wisata, kampung budaya, dengan kampung adat adalah pada masyarakatnya. Kampung adat merupakan tempat di mana masyarakat tinggal dan hidup dengan nilai serta ritual-ritual yang mendukung dalam siklus kehidupannya. Kehidupan masyarakat adat bukan sebagai suatu representasi untuk sebuah pertunjukan atau atraksi, tetapi tradisi sebagai cara hidup masyarakat adat.

Hal lain yang disajikan pada bagian ini adalah rumah adat atau rumah tradisional. Hal ini menjadi penting pada saat desakan modernisasi yang sangat kuat sehingga keberadaan rumah adat menjadi langka. Referensi tentang arsitektur rumah adat belum banyak tersedia. Jika dalam pendataan pun tidak muncul dapat diperkirakan bahwa satu wujud budaya akan hilang.



Dalam konteks rumah adat, kearifan lokal mengatur harmonisasi antara kebutuhan teknologi, bahan bangunan, desain, tata letak, dengan kondisi alam. Harmonisasi dicapai oleh masyarakat adat dengan terlebih dahulu mengenal dan memahami dengan baik kondisi lingkungannya. Masyarakat adat sangat menguasai konsep ekologi di mana mereka hidup. Mereka mengetahui dengan baik interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungan biotik dan abiotiknya, sehingga tercipta kehidupan yang seimbang, serasi dan selaras (Frick dan Suskiyatno 1998).

## **B.1 Data Potensi Kampung Adat dan Rumah Adat di Jawa Barat.**

### **1. Kabupaten Bogor**

#### **Nama, Alamat Kampung Adat, dan Rumah Adat**

Kasepuhan Adat Urug, Kp. Urug Desa Urug Kecamatan Sukajaya  
Kabupaten Bogor

#### **Pola Pemukiman**

Pola perkampungan Urug dapat dikategorikan mengelompok di kaki gunung. Rumah-rumah penduduk dibangun mengikuti kontur tanah di tempat itu,

#### **Jenis Kesenian**

Seni Tari

#### **Upacara Adat**

Sedekah Bumi, Seren Taun, Muharaman, Mulud, Upacara Sedekah Rewah

### **2. Kabupaten Ciamis**

#### **Nama, Alamat Kampung Adat, dan Rumah Adat**

Kampung Adat Kuta

#### **Geografis dan Penduduk**

Desa Karangpaningal Kec. Tambaksari, Kab. Ciamis. Jumlah penduduk 115 KK, Mata pencaharian Pertanian dan Perdagangan.

#### **Jenis Kesenian**

Gondang Buhun, Ronggeng, Tayub

#### **Upacara Adat**

Nyuguh, Babarit, Nyacar Jalan

### **3. Kabupaten Indramayu**

#### **Nama, Alamat Kampung Adat, dan Rumah Adat**

1. Kampung adat Batik, kelurahan Paoman Kecamatan Indramayu.

2. Kampung adat Totoran, desa Totoran Kecamatan Pasekan.

3. Kampung adat Ngarot, desa Lelea Kecamatan Lelea.

4. Kampung adat Junti, desa Juntinyuat Kecamatan Juntinyuat.



### **Geografis dan Penduduk**

1. Terletak di wilayah perkotaan, sebagian besar penduduknya bermatapencaharian nelayan dan pengrajin batik.
2. Terletak di pesisir pantai, sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani.
3. Terletak di wilayah pedesaan, mata pencaharian penduduknya sebagian besar petani.
4. Terletak di wilayah pesisir, sebagian matapencahariannya nelayan dan bertani.

### **Pola Pemukiman**

Menetap

### **Jenis Kesenian**

Reog Bleknong, Topeng, Sandiwara, dan Wayang Kulit.

### **Upacara Adat**

Nadran, sedekah bumi, ngarot, mapag tamba.

## **4. Kabupaten Karawang**

### **Nama, Alamat Kampung Adat, dan Rumah Adat**

Medal Sari Kecamatan Tegal Waru

### **Geografis dan Penduduk**

Pegunungan, bukit

### **Pola Pemukiman**

Mengelompok

### **Upacara Adat**

Hajat Bumi, Babarit

## **5. Kabupaten Majalengka**

### **Nama, Alamat Kampung Adat, dan Rumah Adat**

Rumah adat Panjalin, Kec Sumberjaya, Kab. Majalengka

Rumah adat atau rumah kuno yang ada di desa Panjalin merupakan peninggalan leluhur, bentuknya sederhana yang terbuat dari kayu dengan dinding dari anyaman bambu yang cukup besar. Rumah ini dipercaya sebagian penduduk sebagai rumah keramat. - Atap Rumah berbentuk Julang Ngapak dengan atap genting (dulu menggunakan welit atau rumbia) sedangkan dinding rumah berupa bilik (irisian bilah bambu yang dianyam) dengan jendela dari kayu serta lantai palupuh (bambu yang di belah).

### **Geografis dan Penduduk**

Pria 4.100 Jiwa dan Wanita 4.597. Jiwa Mata pencaharian utama bertani, sektor perdagangan dan Jasa

### **Jenis Kesenian**



Sintren, Wayang Kulit, Sampyong

### **Upacara Adat**

Upacara Guar Bumi, Upacara Hari jadi Panjalin, Upacara salametan

## **6. Kabupaten Purwakarta**

### **Nama, Alamat Kampung Adat, dan Rumah Adat**

Kampung Wisata Budaya Tajur, Alamat Kampung Tajur Desa Pasanggrahan Kec. Bojong Kab. Purwakarta, Website: [www.kampungtajur.com](http://www.kampungtajur.com)

### **Geografis dan Penduduk**

Kampung Tajur merupakan daerah yang dijadikan tempat wisata wawasan lingkungan, tradisi, budaya kampung tersebut dan melibatkan masyarakat setempat. Masyarakat setempat adalah orang Sunda, sehingga desa ini begitu kental dengan adat istiadat Sunda-nya. Desa Wisata ini dihuni sekitar 634 kepala keluarga ini terletak di lereng Gunung Burangrang, atau berjarak 35 kilometer dari pusat Kota Purwakarta ke arah timur. Desa dengan ketinggian kurang lebih 650 meter di atas permukaan laut membuatnya cukup dingin. Temperatur di desa Wisata Kampung Tajur berkisar antara 17 sampai 20 derajat Celsius.

### **Pola Pemukiman**

Pola pemukiman kampung Tajur tidak jauh berbeda dengan kampung-kampung konvensional lainnya. berada di kaki gunung Burangrang jadi pola pemukiman di Kampung Tajur tentunya memiliki pola pemukiman pegunungan.

### **Jenis Kesenian**

Kesenian Genye

Kesenian Tutunggulan pada awalnya merupakan sebuah kalangenan perempuan di Kampung Tajur ketika menumbuk padi di dalam lisung. Menumbuk padi di dalam lisung akan menghasilkan suara yang dihasilkan dari benturan halu (tongkat penumbuk) dan lisung itu sendiri. Suara itu dicipta sedemikian rupa oleh perempuan yang sedang menumbuk padi sehingga menjadi sebuah ritmis yang teratur. Hal tersebut sangatlah menarik untuk disaksikan sehingga pada perkembangannya seni Tutunggulan yang pada awalnya hanya merupakan sebuah kalangenan menjadi sebuah seni pertunjukan di Kampung Wisata Budaya Tajur.

### **Upacara Adat**

Upacara Mapag Tamu Agung. Upacara ini merupakan upacara rutin bagi para wisatawan yang akan berkunjung ke kampung Tajur dengan menampilkan upacara adat karesmen dan kesenian Genye



## 7. Kabupaten Subang

### **Nama, Alamat Kampung Adat, dan Rumah Adat**

Kampung Adat Banceuy, Ds. Sanca, kec. Kasomalang, Kab, Subang  
Rumah Bale, Bale Pertemuan.

### **Geografis dan Penduduk**

Penduduk berada di wilayah dataran tinggi

### **Jenis Kesenian**

Ruwatan Bumi

### **Upacara Adat**

Tarawangsa, Celempung, dan Gembyung

## 8. Kabupaten Sukabumi

### **Nama, Alamat Kampung Adat, dan Rumah Adat**

1. Kampung Cipta Mulya, Kampung Cibongbong, Desa Sirna Resmi Kec. Cisolok Kab. Sukabumi
2. Kampung Adat Sinar Resmi, Desa Sirna Resmi, Kec. Cisolok, Kab. Sukabumi
3. Kampung Adat Ciptagelar, Desa Sirna Resmi, Kec. Cisolok, Kab. Sukabumi
4. Padepokan Girijaya di Desa Girijaya Kecamatan Cidahu Kab. Sukabumi
5. Rumah adat yang ada di tiga kasepuhan yaitu Imah Gede bangunan khusus yang pasti dimiliki oleh tiap kasepuhan yang harus menghadap ke utara, Leuit Si Jimat, Podium Adat, Ajeng Wayang Golek, Balai Pertemuan, Mushola

### **Geografis dan Penduduk**

1. Kasepuhan Cipta Mulya, Desa Sinar Resmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Di Kasepuhan Cipta Mulya saat ini terkonsentrasi sekitar 40 kepala keluarga yang tinggal di dua wilayah, yakni area rumah penduduk dan lingkungan imah gede. Walaupun ada warga komunitas adat yang tersebar di kampung-kampung lain, mereka tetap berupaya konsisten menginduk pada adat istiadat.
2. Kasepuhan Sinar Resmi terletak di Desa Sirna Resmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi yang terletak diantara perbatasan Provinsi Jawa Barat dan Banten Secara geografis desa Sirna Resmi terletak di 106° 27- 106° BT dan 106° 33 BT dan 6° 52- 6° 44' LS dengan suhu rata rata pada musim kemarau berkisar 28° Celcius sedangkan pada musim penghujan 21°-25° dengan luas wilayah desa sirna resmi 4.917 Ha terletak pada ketinggian 600-1200 di atas permukaan laut secara administrasi terletak di Desa Sirna Resmi termasuk dalam Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi Propinsi Jawa Barat. Batas



batas desa Sirna Resmi adalah sebelah utara berbatasan dengan Lebak, sebelah timur berbatasan dengan Kalapa nunggal, sebelah selatan dan barat berbatasan dengan desa Cicadas. Penduduk Sinar Resmi laki laki dengan jumlah 155 dan perempuan 158 orang

3. Kasepuhan Ciptagelar terletak di lereng bukit selatan Gunung Halimun dan Taman Nasional Gunung Halimun pada ketinggian 1050 diatas permukaan laut udara yang sejuk cenderung dingin dengan suhu 20° C sampai 25°C yang memiliki luas 4 hektar dan berjarak 44 Km dari Palabuhanratu ke arah Cisolok . Berdasarkan catatan terakhir yang ada pads pamakayan (dukun tani) disebutkan bahwa jumlah warga kasepuhan yang termasuk dalam jiwa jero (masyarakat yang memiliki kaitan keturunan pada Kasepuhan Ciptagelar) sebanyak 15.795 jiwa terhimpun dalam 3.833 KK. Sementara warga kasepuhan yang berada di Kampung Gede Kasepuhan Ciptagelar sebanyak 338 jiwa terhimpun dalam 76 KK.
4. Kampung Adat/ Padepokan Giri Jaya berada di wilayah Desa Giri Jaya, Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi. Letaknya kurang lebih 12 km dari Cicurug arah barat daya dan berada di kaki Gunung Salak (1.211 m) dan mempunyai ketinggian 800 m dpl. Wilayah tersebut berbatasan dengan daerah lain di sekelilingnya, yang meliputi : di sebelah timur berbatasan dengan Desa Cisaat Kecamatan Cicurug, di sebelah utara dengan kehutanan, di sebelah barat dengan Desa Cidahu Kecamatan Cidahu, dan di sebelah selatan dengan Desa Tangkil Kecamatan Cidahu.

#### **Pola Pemukiman**

1. Permukiman masyarakat Kasepuhan Cipta Mulya, Sinar Resmi, Ciptagelar merupakan prototipe dari pola kampung masyarakat Sunda pada umumnya. Bangunan-bangunan seperti bumi ageung, leuit (lambung padi), saung lisung, buruan (halaman), dan rumah panggung menunjukkan pola perkampungan khas masyarakat tradisional Sunda. Rumah dan kelengkapan permukiman lainnya, dibangun mengikuti lahan berkontur. Mengamati pola penempatan bangunan, dapat dikatakan pola Kampung Gede Kasepuhan Ciptagelar adalah linier. Jalur linier ini memanjang dan utara ke selatan mulai Bumi Ageung yang terletak paling utara. Sedangkan rumah-rumah yang berada di pinggir jalan pada umumnya berorientasi ke arah jalan. Sementara rumah-rumah yang berada pada lapis kedua, sangat bergantung pada kondisi tanah. Pola tatanan rumah lapis kedua ini berderet secara linier mengikuti kontur tanah dan jalan tanah/gang. Bumi Ageung yang menyatu dengan rumah rumah yang ditempati Sesepuh menempati hirarki tertinggi pada



pemukiman. Bumi Ageung didirikan untuk memenuhi kebutuhan publik sehingga setiap orang dapat masuk ke dalamnya.

2. Pola pemukiman Giri Jaya, padepokan tertata dalam sejumlah bangunan yang terdiri atas : sejumlah rumah, Bumi Ageung, Bale Kambang, Pancak Saji, Leuit Padi, Saung Kohkol, Tampian Panengah (tempat pemandian para tamu), Lisung Warga, Dapur Umum, Leuit dan Saung Lisung, Paseban, Kesekretariatan, Masjid, Tempat Pancak Saji, panggung hiburan, tempat istirahat tamu, kamar mandi/tampian.

### **Jenis Kesenian**

1. Kesenian di 3 (tiga) kampung adat adalah genjring, pencak silat, pantun, calung, wayang golek, dog dog lojor, topeng, jipeng, dan anklung.
2. Padepokan Giri Jaya dan sekitarnya terdapat beragam jenis kesenian tradisional, seperti Reog, Calung, Kendang Penca, Degung, Kacapi Suling, Tayuban, Tari Serimpi, Wayang Golek, Topeng, dan lain lain.

### **Upacara Adat**

1. Upacara yang ada di tiga kasepuhan pada dasarnya sama yaitu upacara lingkaran hidup dan Upacara Pertanian. Upacara-upacara yang dimaksud adalah upacara yang berkaitan dengan kelahiran seperti: upacara selamat pemberian nama dan upacara mengubur bali (ari-ari atau tembuni); upacara masa kanak-kanak bagi anak laki-laki biasa dilakukan upacara khitanan dan upacara helaran; upacara yang berkaitan dengan perkawinan seperti lamaran, akad nikah, dan lain-lain; dan upacara yang berkaitan dengan kematian. Upacara-upacara yang berkaitan dengan kegiatan bercocok tanam adalah : upacara membuka ladang, upacara ngaseuk, upacara mipit/nyalin (upacara pendahuluan sebelum dilakukan panen pertama), upacara seren taun (upacara adat pasca panen), upacara nganyaran (makan nasi yang pertama kali dari hasil panen), dan upacara ngahudangkeun (membangunkan padi yang telah didiukeun di dalam leuit sebelum dipergunakan oleh pemilik leuit).



2. Upacara adat tradisi yang ada di Padepokan Girijaya yaitu seperti Seren Taun Nampa Taun atau Sedekah Bumi, Tawasul, Mapag Taun Baru Hijriah, dan Ruatan Bumi Salah satu upacara daur hidup adalah upacara kematian. Apabila seseorang meninggal dunia, maka pada malam harinya keluarga dan kerabat yang ditinggal mengadakan upacara tahlilan atau sedekahan untuk mendoakan arwah yang meninggal. Upacara ini dilakukan hingga malam ketiga, ketujuh, hari keempat puluh (matang puluh), hari keseratus (natus), dan setahun. Para tetangga membantu keluarga yang ditinggal, ketika almarhum sadugna, tahlilan hijina, tiluna, tujuhna, hingga opat puluhna. Mereka nyambungan dengan mengirim beras, acis sadugna “pemberian uang ketika saat meninggalnya”. Pada saat natusna, orang jarang yang nyarambungan. Sesudah tujuhna, dilakukan ngajojoan pada malam Senin, malam Jumat, yaitu ngaos „membaca Alquran“, yang dipimpin seorang guru mengaji. Ketika almarhum sadugna, keluarga membuat nasi udang. Kemudian ketika ngajojoan, keluarga membuat aneka kue. Adapun pada hari tiluna, tujuhna, opat puluhna,

## 9. Kabupaten Tasikmalaya

### **Nama, Alamat Kampung Adat, dan Rumah Adat**

Kampung Naga, Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya

Atap seragam berbentuk julang ngapak dari bahan daun tepus dan injuk. Rumah harus menghadap kesebelah utara atau ke selatan dengan memanjang ke arah Barat-Timur. Dinding rumah dari bilik atau anyaman bambu dengan bentuk anyaman sasag. Rumah tidak boleh dicat kecuali dikapur/dimeni.

Bangunan di Kampung Naga antara lain : Rumah penduduk yang berjumlah 110 buah ditambah balai pertemuan, rumah ibadat dan leuit. total jumlah bangunan adat 113 buah. Juru pelihara Kampung Naga Bapak Ucu Suherlan.

### **Geografis dan Penduduk**

Lokasi tidak jauh dari jalan raya yang menghubungkan Garut dan Kota Tasikmalaya. Dari Kota Tasikmalaya ± 30 Km, dari Kota Garut ± 26 Km, Luas wilayah 1,5 Ha. Penduduk Kampung Naga 300 Jiwa terhimpun dalam 102 KK per 2017. Pria : 155 Jiwa, Wanita : 145 Jiwa. Sebagian penduduk keturunan Kampung Naga bermukim di luar Kampung Naga bahkan di luar kota. Mata Pencaharian dari pertanian sawah dan ladang dengan pencaharian tambahan membuat anyaman dari bambu. Beragama islam.



### **Pola Pemukiman**

Rumah-rumah di Kampung Naga bentuknya sama dan letaknya teratur, dengan jenis panggung berbentuk persegi panjang terbuat dari bambu dan kayu. Atapnya menggunakan gaya suhunan julang ngapak, yaitu : bentuk atap panjang yang kedua sisinya diperpanjang/ditambah, sehingga merupakan rentangan sayap burung (disebut leang-leang).

### **Jenis Kesenian**

Terbangan, Angklung, Beluk, Rengkong

### **Upacara Adat**

Upacara Hajat Sasih dan Upacara Perkawinan

## **10. Kota Banjar**

### **Jenis Kesenian**

Manuk Janur, Jurig Sarengseng, Reog Dongkol, Badawang Kawung

### **Upacara Adat**

Ngabungbang, Ngikis Margayuda, Suroan

## **11. Kota Cimahi**

### **Nama, Alamat Kampung Adat, dan Rumah Adat**

Kampung Adat Cireundeu, Kelurahan Leuwi Gajah, Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. Rumah Adat-Balai Adat Cireundeu.

### **Geografis dan Penduduk**

Terletak di Gunung Kunci, Gunung Cimenteng dan Gunung Gajah Langu. Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi

### **Jenis Kesenian**

Angklung Buncis Cireundeu, Degung Walatra, Karinding Kaciri

### **Upacara Adat**

Upacara Saka 1 Sura, Seren Taun, Mapag Nungajayak, Ngadegkeun, Melasti, Jurit Wengi, Peringatan Longsor TPA

## **C. Data Potensi Museum dan Cagar Budaya di Provinsi Jawa Barat**

### **1. Kabupaten Indramayu**

#### **Museum**

Museum Bandar Cimanuk.

#### **Cagar Budaya :**

#### **Benda Cagar Budaya**

Tumbak, Krepus / tempat tembakau, Pesawat tempur, Ranjang kuno, Sumur dan alat perang kuno, Pedati kuno, Bale adat, Taman keramat.



### **Bangunan Cagar Budaya**

Makam Rd. Bagus Aria Wiralodra, Masjid Dermayu kuno, Makam Selawe, Buyut Bidol, Sumur dan alat perang kuno, Sumur Gede, Bendungan kesambi, Situ Bolang, Tapakan Sumur Lor, Sumur Kaniyaya, Rumah Kuno Lobener lor, Gereja kuno Temiyangsari, Taman keramat, Buyut Arsitek,

### **Situs Cagar Budaya**

Jaya Perkasa, Embah Pengamukan, Embah Semper, Embah Dalem Jagadrepa, Sanghiyang Kendit.

## **2. Kabupaten Karawang**

### **Museum**

Museum Batujaya

### **Cagar Budaya :**

#### **Benda Cagar Budaya**

Fosil Manusia Prasejarah, Keramik, Manik-manik.

#### **Bangunan Cagar Budaya**

Rumah Singgah Proklamator Soekarno Di Rengasdengklok, Vihara Sien jin kupoh

#### **Struktur Cagar Budaya**

Candi Jiwa, Bendungan Walahar

#### **Situs Cagar Budaya**

Situs Blandongan

#### **Kawasan Cagar Budaya**

Kawasan Geografis Percandian Batujaya

## **3. Kabupaten Majalengka**

### **Museum**

Museum Talaga Manggung, Museum Genteng

### **Cagar Budaya :**

#### **Benda Cagar Budaya**

Patung Buda perempuan, Patung Budha Laki-laki, Keris, Meriam, Uang Koin(Belanda), Tumbak, Baju Kere (Besi), Goong, Bareng, Pedang, Badi, Bedil, Guci, Gamelan Renteng, Batu Bulat



### **Bangunan Cagar Budaya**

Bunker Goa Jepang, Cerobong Asap PG Jatiwangi, Gedong Jangkung, Jembatan monjot Paku Beurueum, Mesjid Karang Sambung, Pal Kereta Api kadipaten, SD Zending kadipaten, Klenteng Kadipaten, Klenteng Jatiwangi, Rumah Tua babakananyar, Bendungan jatiraga Polsek Jatiwangi, Kodim 0617 Majalengka, menara Air Sumberjaya, Menara Air Leuweung bata, Eks Kewadanan Jatiwangi, Rumah Adat panjalin, Menara Air Kodim 0617, Gedung SMA 2 Majalengka, Rumah Patuanan Leuwimunding, Rumah Pa Beni Leuwiseeng, Rumah sadarehe, Gedung Pegadaian Kadipaten, Kilang Minyak dan Gas Bongas, Gedung Juang, Stasiun Kereta Api Kadipaten, Bekas Bor Minyak Maja, Rel gotrok, Jembatan Kereta Api Ciputis, SDN IV Majalengka, SDN Maja dan 3 Maja, Bangunan Eks Pabrik Gula kadipaten, Rumah Tinggal Abdul Gani 38, Gereja Kadipaten, Sekolah Minggu Kadipaten, Gedung Pastori Kadipaten, Eks jembatan Cilutung, Rumah Guru Zending, Eks Gudang Gula Jatiwangi, Makam J verhoeven Cideres, Jembatan Rentang, Rumah Jl. Sukarame (BU Elin), Jemabatan kereta Api Ciranggon Penunjuk Waktu Santi asromo, Rumah Tipe Lama 225, Rumah Rainbow, Rumah jl. Sukarame (Jaksa).

### **Struktur Cagar Budaya**

makam Sunan Parung, Makam giri Lawungan, Makam China, Makam Sawala, Makam pangeran Muhamad, Makam Mbah Badori, Makam sunan Wanaperih, Makan Syeh Fakih Ibrahim, Makam ibu Arya Saringsingan, Makam Syeh syari aripin, Makam jaya Kusumah, Makam Rd. Aria saringsingan.

### **Situs Cagar Budaya**

Situs polinesia Gunung Bitun, Batu Ageung Pancurendang, Menhir Batu Phalus Banjaran, Sumur Dalem, Sumur Sindu, Nyi Rambut kasih, Arkeologis Gunung Ageung lemahsugih, Budak Dua, Patilasan Praabu siliwangi, Situs Sangraja, Situs Batu Panjang Jahim.

## **4. Kabupaten Purwakarta**

### **Museum**

Diorama Bale Panyawangan, Diorama Nusantara, Bale Indung Rahayu, Galeri Wayang.

### **Cagar Budaya :**

### **Bangunan Cagar Budaya**

Gedung Keresidenan, Gedong Kembar, Stasiun Purwakarta, Noormal School (UPI Kampus Daerah Purwakarta), Rumah Kuno Citalang, Gedung Resimen, Dipo Stasiun Purwakarta.

### **Situs Cagar Budaya**

Makam Baing Yusuf, Makam Dalem Santri, Makam Dalem Sholawat, Patilasan Prabu Siliwangi Darangdan



## **Kawasan Cagar Budaya**

Situ Buleud, Situ Wanayasa

### **5. Kabupaten Subang**

#### **Museum**

Gedung Wismakarya, Gedung Kantor Besar PNT Land, Gedung Rumah Sejarah Kalijati

#### **Cagar Budaya :**

#### **Benda Cagar Budaya**

Manik-manik, Patung, Pistol VOC, Bejana perunggu, Posil tengkorak, Posil pragmen tulang belikatstagon, Kapak persegi neolitikum, Kapak perimbas coper mesolitikum, Kapak sepatu, Alat tenun.

#### **Struktur Cagar Budaya**

Gedung Wismakarya, Gedung Kantor Besar PNT Land, Gedung Rumah Sejarah Kalijati.

#### **Situs Cagar Budaya**

Situs Nyai Subang Larang, Situs Gelok, Situs Nangkabeurit (Eyang Wangsa Goparana), Situs Ranggalipa, Situs Gunung Kujang, Situs Cilutung, Situs Kawunganten, Situs Pabeasan, Situs Buyut Udem, Situs Mbah Dongdo.

#### **Kawasan Cagar Budaya**

Situs Nyai Subanglarang, Situs Gelok, Situs Nangkabeurit.

### **6. Kabupaten Sukabumi**

#### **Museum**

Museum Palagan Bojongkokosan

#### **Cagar Budaya :**

#### **Bangunan Cagar Budaya**

Bangunan Pabrik Karet Tjipetir Cikidang, Benteng Pertahanan Jepang, Pos Pengintai Jepang Pinangjajar, Pos Pengintai Cisoka, Benteng Pertahanan Cibuya, Pendopo Kecamatan Cicurug.

#### **Struktur Cagar Budaya**

Goa Cipicung, Situs Gunung Rompang, Situs Goa Pojok Lawang, Goa Kuta Maneuh.

#### **Situs Cagar Budaya**

Situs Batu Gores, Situs Batu Kujang, Situs Batu Sukaraja, Situs Batu Gede Cengkuk, Situs Batu Congklak, Situs Batu Kursi, Situs Batu Bejana, Situs Batu Ceret dan Umpak Batu, Situs Punden Berundak, Situs Ciarca, Situs Salak Datar, Situs Ciawi Tali, Situs Garuda Mupuk, Situs Gunung Tangkil, Situs Gunung Tanjung, Situs Megalitik Embah Doong, Situs Batu Jangkung, Situs Batu Gendongan, Situs Batu Dakon, Situs Batu Kepala Kuda, Situs Bedil Gantang.



## **Kawasan Cagar Budaya**

Cagar Budaya Kawasan Situs Tugu Gede Cengkuk, Cagar Budaya Kawasan Punden Berundak, Cagar Budaya Kawasan Situs Batu Kujang, Cagar Budaya Kawasan Situs Batu Gores.

## **7. Kabupaten Tasikmalaya**

### **Museum**

Museum Alit Leluhur Sukapura

### **Cagar Budaya :**

#### **Benda Cagar Budaya**

Pedang Sintung Panjang (Asal Batara Karang), Pedang Sintung Pendek (Asal Batara Susuk Tunggal Parung unggal di De muh), Tombak Besar dan Panjang (Asal Prabu Kian Santang Pajajaran), Tombak Besar (Asal Batar Batu Wangi), Tombak Bercagak Besar (Asal Batar Mandala), Kujang Pangapak (Asal Hariang Banga), Palu Pangetokan dari Mataram (sudah punah), Payung Karegentan (tersisa hanya ujung payung), Kandaga Piagam (sudah punah), Pakaian Kebesaran 1 Stel (sudah punah), Tombak Lengkap Karegentan (Pemberian Sinuhun Tegal Arun), Besi Kendali (Kadali) Ranggah (Asal Hariang Banga), Senapan Locok (Pemberian Sultan Cirebon), Pedang Kecil Panjang (Pemberian Sultan Cirebon), Gong Dayan Dayeuh (Asal Batara), Gong Pajajaran (Gong Karomong Lekayanti) (Pemberian Prabu Siliwangi), Peluru Besi (11 buah) (Pemberian pangeran Jayakarta), Beragam Pakaian (sudah punah), Keris Sampana Kijang.

#### **Situs Cagar Budaya**

Situs Klasik Denuh, Kampung Naga, Goa Prasejarah Pamijahan, Nagaratengah, Bumi Rongsok, Pabrik Teh Taraju, Situs Sodonghilir (Makam Syekh Tb. Anggariji), Situs Joglo (Makam Seikh Zaenudin), Situs Kerajaan Pasir Batang (Prabu Puhun), Pendopo Kab. Tasikmalaya, Lawang Saketeng (Makam Dalem Waga Kusumah), Situs Manggung (Makam Jalari Jayawisessa), Situs Sukamanah (Makam H. Z. Mustofa), Ciampanan (Situs Baranay), Rajadatu Situs Dalem Sumur), Mediasari (Pasir Abas), Cijulang (Situs Goang), Pusapajaya (Prabu Padakencana), Luyubakti (Prabu Wiratengah), Puspahiang (Prabu Wirabaya), Puspahiang (Prabu Wirabaya), Tanjungsari (Prabu Tambaksari), Sukakerta (Dalem Entol Wiraha), Situs Datar (Eyang Tugu), Menhir Batu Lumpang Keputihan, Mesjid Kuno Manonjaya, Geger Hanjuang, Baganjing, Tanjungmalaya, Situs Kasucian Walahir, Situs Gua Malawang, Situs Sanghyang (Makam Prabu Linggawastu dan Prabu Linggawesi, Guranteng, Sirnajaya (Situs Gunungpayung)



**8. Kota Banjar**

**Cagar Budaya :**

**Situs Cagar Budaya**

Pulo majeti, dalem kanduruan, sumur dalapan, tambak baya, marga yuda, mama sabrowi, dalem lengkong, gunung tumpeng, singa perbangssa, purbasaka sari kusumah, eyang panembahan, bagus santri andajaya. sinawung galing. gedeng mataram, banyu mudal, gunung sangkur, salak putih, rajeg wesi, dalem anggasari, rancawati, batu peti, pasir ipis, eyang demang, syeh sanusi, dipati ukur.

**9. Kota Cimahi**

**Cagar Budaya :**

**Bangunan Cagar Budaya**

Gedung Sudirman/Gd. The Historich, RS. Dustira, Stasion Kereta Api Tjimahi, Bangunan Pustaka Nasution, Rumah Jl. Kartini E 50, Rumah Dinas R.S Dustira, Rumah Jl. Kartini E 48, Gedung Pertemuan Soegijapranata, Gedung Balai Prajurit Ajendam III/Siliwangi, Rumah Tahanan Militer/Poncol, Bangunan SDN Baros Mandiri 4, Bangunan SDN Karang Mekar Mandiri 1, Bangunan SMPN 1 Cimahi, Kolam Renang Tirta Yudha, Gereja Santo Ignatius, Bangunan Rio X'NTER. Rumah Jl. Baros E 41.

**Struktur Cagar Budaya**

Gardu Listrik Taman Kartini, Pesawat Dakota, Menara Air R.S Dustira, Tower Air PJKA.

**Situs Cagar Budaya**

Makam Embah Bawolo, Makam Embah Cikur,

**Kawasan Cagar Budaya**

Tjimahi Military Heritage Tourism

**10. Kota Depok**

**Cagar Budaya :**

**Bangunan Cagar Budaya**

Rumah Cimanggis, Rumah Pondok Cina, SMPN 1 Depok, SDN 2 Pancoran Mas, Jembatan Panus.

**Struktur Cagar Budaya**

Tiang Telepon

**Situs Cagar Budaya**

Sumur Tujuh Beringin Kurung, Sumur Gondang, Sumur Pancoran Mas, Sumur Bandung, Sumur Batu, Makam Raden Wujud Beji, Makam Raden Sungging

**11. Kota Sukabumi**

**Museum**

Museum Kipahare, Museum Prabu Siliwangi, Museum Pegadaian,



Museum Foto Secapa Polri.

**Cagar Budaya :**

**Bangunan Cagar Budaya**

Gereja Sidang Kristus, Pemerintah Kota Sukabumi, Wisma Wisnuwardani, Pendopo Kab. Sukabumi, Stasiun Kereta Api, Rumah Warga Stukpa, Rumah Tahanan Sutan Sjahrir dan Bung Hatta, PT Brata Indonesia, BBPBAT, SMA NEGRI 4 Kota Sukabumi, BPK Penabur, Toko Dunia Kota Sukabumi, Toko Meubel Bandung, Ka Pe Ge Pe (Cafe GP), Museum Pegadaian, Rumah R Sukardi, SD Gunung Puyuh CBM, SD Surya Kencana CBM, SMP Negeri 5 Sukabumi, . PT Telkom Indonesia, Kantor Catatan Sipil Kota Sukabumi, Kantor Dinas Kesehatan Kota Sukabumi, Toko Jl. A. Yanni (Kebon Kelapa), SD Negeri Benteng 2, SD Negeri Lembursitu.

**Situs Cagar Budaya**

Makam Eyang Kuta Wesi, Makam Mama Jupri, Makam Bupati Pertama Kabupaten Sukabumi, Makam Ratu Elizabet, Makam Mbah Terong Peot.

**12. Kota Tasikmalaya**

**Bangunan Cagar Budaya**

Bangunan eks Karesidenan, Rumah tahun 1929.

**Situs Cagar Budaya**

Tugu peta, tugu 0 km, tugu koperasi, tugu istiwa

**TABEL 28**  
**DATA KEBUDAYAAN DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	ASPEK NILAI TRADISIONAL							
		NILAI BUDAYA							
		NASKAH KUNO	CERITA RAKYAT	UNGKAPAN TRADISIONAL	PERMAIANAN RAKYAT	MAKANAN DAN MINUMAN	UPACARA TRADISIONAL	KERAJINAN	ALIRAN KEPERCAYAAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Bandung Barat	1	5	10	27	21	42	7	4
2	Kabupaten Bandung	3	11	0	35	11	9	0	1
3	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bogor	0	2	1	20	20	5	3	0
5	Kabupaten Ciamis	25	8	12	24	36	36	7	4
6	Kabupaten Cianjur	12	9	6	32	25	6	17	0
7	Kabupaten Cirebon	8	8	24	29	49	45	3	0
8	Kabupaten Garut	25	12	10	12	11	11	10	3
9	Kabupaten Indramayu	2	5	1	9	10	9	7	3
10	Kabupaten Karawang	5	4	3	13	6	8	5	2
11	Kabupaten Kuningan	3	2	6	10	12	6	3	1
12	Kabupaten Majalengka	18	5	45	57	16	60	8	0
13	Kabupaten Pangandaran	20	4	0	11	10	7	6	0
14	Kabupaten Purwakarta	0	2	0	10	5	0	3	0
15	Kabupaten Subang	5	6	33	28	26	14	6	3
16	Kabupaten Sukabumi	4	14	8	10	15	16	25	1
17	Kabupaten Sumedang	35	26	16	84	40	49	30	0
18	Kabupaten Tasikmalaya	1	0	0	11	6	7	3	0
19	Kota Bandung	163	25	0	594	73	40	33	5
20	Kota Banjar	0	0	0	0	0	3	0	0
21	Kota Bekasi	0	1	3	17	30	12	10	1
22	Kota Bogor	2	2	1	1	5	1	2	0
23	Kota Cimahi	2	7	7	7	17	5	5	2
24	Kota Cirebon	10	19	0	20	15	28	8	0
25	Kota Depok	0	0	0	10	10	5	10	5
26	Kota Sukabumi	4	8	120	51	6	10	2	1
27	Kota Tasikmalaya	1	0	0	7	5	4	4	0
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>349</b>	<b>185</b>	<b>306</b>	<b>1129</b>	<b>480</b>	<b>438</b>	<b>217</b>	<b>36</b>

**TABEL 29**  
**DATA SEJARAH DI PROVINSI JAWA BARAT**  
**TAHUN 2019**

<b>NO.</b>	<b>KABUPATEN/KOTA</b>	<b>PERISTIWA SEJARAH</b>	<b>TOKOH SEJARAH</b>	<b>ORGANISASI SEJARAH</b>
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Bandung Barat	4	3	0
2	Kabupaten Bandung	3	3	3
3	Kabupaten Bekasi	0	0	0
4	Kabupaten Bogor	1	1	0
5	Kabupaten Ciamis	3	3	0
6	Kabupaten Cianjur	22	22	0
7	Kabupaten Cirebon	2	5	0
8	Kabupaten Garut	9	8	1
9	Kabupaten Indramayu	5	2	4
10	Kabupaten Karawang	5	6	0
11	Kabupaten Kuningan	2	13	2
12	Kabupaten Majalengka	3	3	0
13	Kabupaten Pangandaran	3	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	1	3	1
15	Kabupaten Subang	5	12	2
16	Kabupaten Sukabumi	8	73	3
17	Kabupaten Sumedang	6	5	1
18	Kabupaten Tasikmalaya	9	12	0
19	Kota Bandung	1	5	0
20	Kota Banjar	0	0	0
21	Kota Bekasi	4	2	0
22	Kota Bogor	4	4	1
23	Kota Cimahi	9	16	1
24	Kota Cirebon	3	3	0
25	Kota Depok	0	0	0
26	Kota Sukabumi	3	2	3
27	Kota Tasikmalaya	0	0	0
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>115</b>	<b>206</b>	<b>22</b>

**TABEL 30**  
**DATA MUSEUM DI PROVINSI JAWA BARAT**  
**TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JENIS MUSEUM		TOTAL MUSEUM	JENIS PENGELOLA		KOLEKSI		JUMLAH PENGUNJUNG	TENAGA KERJA				
		UMUM	KHUSUS		NEGERI	SWASTA	JUMLAH JENIS	JUMLAH KOLEKSI		PRIA	WANITA	PNS	NON PNS	JUMLAH TENAGA KERJA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kabupaten Bandung	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bandung Barat	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bekasi	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1	2	2	8
4	Kabupaten Bogor	1	-	1	-	-	-	-	-	3	1	2	2	8
5	Kabupaten Ciamis	8	3	11	0	0	57	257	120	30	6	0	36	72
6	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Cirebon	1	0	1	1	2	71	28	700	3	0	0	0	3
8	Kabupaten Garut	2	0	2	2	0	0	40	350	9	2	4	7	22
9	Kabupaten Indramayu	0	1	1	1	0	14	143	1115	3	0	0	3	6
10	Kabupaten Karawang	0	1	1	1	0	1	166	27.832	7	0	0	7	14
11	Kabupaten Kuningan	2	1	3	1	0	3	3	15876	15	5	12	8	40
12	Kabupaten Majalengka	0	2	2	0	2	54	92	385	3	0	0	3	6
13	Kabupaten Pangandaran	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	2	2	4	4	0	0	0	17.531	14	11	0	0	25
15	Kabupaten Subang	1	2	3	3	0	0	238	5.270	13	4	7	5	29
16	Kabupaten Sukabumi	0	1	1	1	1	12	24	2.790	9	1	5	7	22
17	Kabupaten Sumedang	0	1	1	0	1	0	2600	612	11	4	0	0	15
18	Kabupaten Tasikmalaya	0	1	1	0	1	0	50	70	4	1	0	5	10
19	Kota Bandung	2	15	17	11	7	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Bogor	0	7	7	6	1	1.383	33.027	119.900	38	20	40	18	116
23	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Cirebon	4	0	4	0	4	4	266	22.324	20	12	0	32	64
25	Kota Depok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sukabumi	4	1	5	1	4	16	2112	2.240	8	2	2	8	20
27	Kota Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>28</b>	<b>40</b>	<b>62</b>	<b>33</b>	<b>23</b>	<b>1.615</b>	<b>39.046</b>	<b>217.115</b>	<b>193</b>	<b>70</b>	<b>74</b>	<b>143</b>	<b>480</b>

**TABEL 31**  
**DATA CAGAR BUDAYA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JENIS CAGAR BUDAYA					JUMLAH CAGAR BUDAYA	PENETAPAN CAGAR BUDAYA			JURU PELIHARA/KUNCEN		JUMLAH JURU PELIHARA/KUNCEN
		Benda Cagar Budaya	Bangunan Cagar Budaya	Struktur Cagar Budaya	Situs Cagar Budaya	Kawasan Cagar Budaya		NASIONAL	PROVINSI	KAB./KOTA	JUPEL	KUNCEN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kabupaten Bandung Barat	0	133	153	23	1	310	0	0	0	84	0	84
2	Kabupaten Bandung	0	0	0	111	0	111	0	0	0	111	0	111
3	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bogor	49	16	8	68	3	144	5	0	3	25	0	25
5	Kabupaten Ciamis	394	18	3	68	83	566	0	9	248	75	53	128
6	Kabupaten Cuanjur	9	14	3	11	0	37	1	0	20	12	4	16
7	Kabupaten Cirebon	0	34	0	186	4	224	0	0	0	10	99	109
8	Kabupaten Garut	9	3	11	11	1	35	0	0	0	34	20	54
9	Kabupaten Indramayu	9	11	0	6	0	26	2	0	3	4	0	4
10	Kabupaten Karawang	384	16	1	2	1	404	3	0	0	52	0	52
11	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Majalengka	16	70	13	13	0	112	0	0	0	45	0	45
13	Kabupaten Pangandaran	18	11	7	72	2	110	0	0	0	64	64	128
14	Kabupaten Purwakarta	0	7	0	4	2	13	0	0	0	7	25	32
15	Kabupaten Subang	210	140	4	4	4	362	0	0	0	206	309	515
16	Kabupaten Sukabumi	6	7	4	20	4	41	7	7	20	13	5	18
17	Kabupaten Sumedang	0	17	12	168	1	198	1	22	22	15	561	576
18	Kabupaten Tasikmalaya	50	0	0	35	0	85	0	0	0	6	29	35
19	Kota Bandung	0	1.757	26	67	23	1.873	6	0	0	2	0	2
20	Kota Banjar	0	0	0	26	0	26	0	0	26	0	26	26
21	Kota Bekasi	1	27	-	39	1	68	-	-	26	51	59	110
22	Kota Bogor	45	423	10	7	423	908	45	0	423	18	0	18
23	Kota Cimahi	6	34	0	0	1	41	10	10	1	42	24	66
24	Kota Cirebon	2	83	5	16	5	111	30	0	59	24	32	56
25	Kota Depok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sukabumi	15	14	0	5	0	34	1	1	2	5	4	9
27	Kota Tasikmalaya	14	20	2	15	0	51	0	0	0	10	51	61
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>1.237</b>	<b>2.855</b>	<b>262</b>	<b>977</b>	<b>559</b>	<b>5.890</b>	<b>111</b>	<b>49</b>	<b>853</b>	<b>915</b>	<b>1.365</b>	<b>2.280</b>

**TABEL 32**  
**DATA KESENIAN DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JENIS KESENIAN	BERKEMBANG	HAMPIR PUNAH	PUNAH
1	2	3	4	5	6
1	Kabupaten Bandung Barat	30	418	0	0
2	Kabupaten Bandung	26	13	11	2
3	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0
4	Kabupaten Bogor	6	2	2	1
5	Kabupaten Ciamis	11	6	5	0
6	Kabupaten Cianjur	38	22	7	2
7	Kabupaten Cirebon	76	62	10	4
8	Kabupaten Garut	9	9	0	0
9	Kabupaten Indramayu	243	118	125	1
10	Kabupaten Karawang	18	4	3	1
11	Kabupaten Kuningan	21	18	3	0
12	Kabupaten Majalengka	23	8	15	0
13	Kabupaten Pangandaran	32	34	5	0
14	Kabupaten Purwakarta	5	4	1	0
15	Kabupaten Subang	24	9	13	2
16	Kabupaten Sukabumi	25	25	3	1
17	Kabupaten Sumedang	27	25	1	1
18	Kabupaten Tasikmalaya	5	2	3	0
19	Kota Bandung	12	50	10	0
20	Kota Banjar	15	17	1	0
21	Kota Bekasi	9	79	0	0
22	Kota Bogor	1	0	1	4
23	Kota Cimahi	210	208	3	0
24	Kota Cirebon	9	7	2	0
25	Kota Depok	0	0	0	0
26	Kota Sukabumi	8	7	1	1
27	Kota Tasikmalaya	8	8	0	0
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>891</b>	<b>1155</b>	<b>225</b>	<b>20</b>

**TABEL 33**  
**DATA ORGANISASI KESENIAN PER CABANG SENI DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	CABANG SENI TRADISIONAL									JUMLAH
		Seni Karawitan	Seni Pedalangan	Seni Tari	Seni Sastra	Seni Rupa	Seni Lukis	Seni Musik	Seni Teater	Seni Pertunjukan lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Bandung Barat	89	14	53	2	2	5	58	3	0	226
2	Kabupaten Bandung	18	8	8	0	0	2	18	0	0	54
3	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bogor	6	1	1	1	1	1	1	1	0	13
5	Kabupaten Ciamis	121	2	28	0	0	0	259	2	0	412
6	Kabupaten Cianjur	64	9	10	4	3	6	14	7	0	117
7	Kabupaten Cirebon	4	6	10	6	8	1	12	2	0	49
8	Kabupaten Garut	3	1	5	3	7	0	2	2	0	23
9	Kabupaten Indramayu	2	5	4	0	0	3	5	0	0	19
10	Kabupaten Karawang	212	40	71	0	1	1	384	3	0	712
11	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Majalengka	45	23	18	8	13	1	344	5	0	457
13	Kabupaten Pangandaran	24	9	56	1	10	5	119	5	0	229
14	Kabupaten Purwakarta	90	3	77	12	16	7	110	10	0	325
15	Kabupaten Subang	24	25	25	10	5	10	595	0	0	694
16	Kabupaten Sukabumi	50	60	30	5	8	7	10	4	0	174
17	Kabupaten Sumedang	15	2	2	0	0	0	64	8	0	91
18	Kabupaten Tasikmalaya	50	5	7	1	0	0	1	4	0	68
19	Kota Bandung	15	22	23	13	16	22	15	10	0	136
20	Kota Banjar	50	6	10	0	0	0	67	1	0	134
21	Kota Bekasi	18	4	38	1	1	0	7	9	0	78
22	Kota Bogor	36	15	4	1	2	41	41	29	0	169
23	Kota Cimahi	64	6	38	1	7	2	45	12	0	175
24	Kota Cirebon	3	0	4	2	2	2	5	3	0	21
25	Kota Depok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sukabumi	21	3	4	1	1	1	1	4	0	36
27	Kota Tasikmalaya	27	5	5	2	3	1	1	1	0	45
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>1051</b>	<b>274</b>	<b>531</b>	<b>74</b>	<b>106</b>	<b>118</b>	<b>2178</b>	<b>125</b>	<b>0</b>	<b>4457</b>

**TABEL 34**  
**DATA SENIMAN DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	SENIMAN			JENIS SENI YANG DIGARAP SENIMAN										
		Pria	Wanita	Jumlah	Seni Karawitan	Seni Pedalangan	Seni Tari	Seni Sastra	Seni Rupa	Seni Lukis	Seni Musik	Seni Teater	Seni Pertunjukan lainnya	Seni Kontemporer	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Bandung Barat	4368	1872	6240	89	14	53	2	2	6	0	3	192	58	419
2	Kabupaten Bandung	1204	327	1531	220	37	88	9	3	16	3	5	227	0	608
3	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bogor	172	104	276	6	0	3	0	0	0	0	0	0	0	9
5	Kabupaten Ciamis	151	70	221	80	3	40	4	0	0	89	15	15	5	251
6	Kabupaten Cianjur	760	400	1160	15	5	7	5	3	3	14	7	6	2	67
7	Kabupaten Cirebon	700	71	771	4	6	10	6	8	0	12	2	16	16	80
8	Kabupaten Garut	250	30	280	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	Kabupaten Indramayu	113	51	164	20	5	4	0	0	78	11	15	31	0	164
10	Kabupaten Karawang	628	178	806	13	40	71	0	2	2	376	3	160	13	680
11	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Majalengka	429	56	485	2	23	6	4	4	3	449	6	0	0	497
13	Kabupaten Pangandaran	300	200	500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
14	Kabupaten Purwakarta	365	97	462	156	46	65	5	3	3	139	42	0	0	459
15	Kabupaten Subang	2	712	714	835	25	562	5	22	12	1956	128	0	2796	6341
16	Kabupaten Sukabumi	665	260	925	500	60	15	5	10	7	76	15	15	47	750
17	Kabupaten Sumedang	255	257	512	12	1	2	1	0	1	2	2	5	1	27
18	Kabupaten Tasikmalaya	62	6	68	50	5	7	1	0	0	1	4	0	0	68
19	Kota Bandung	144	44	188	15	27	35	34	2	20	34	7	15	10	199
20	Kota Banjar	30	5	35	19	5	6	0	0	0	3	3	2	2	40
21	Kota Bekasi	1317	2241	3.558	553	117	1459	20	0	135	375	351	498	50	3.558
22	Kota Bogor	300	330	630	1	8	185	24	18	48	0	162	120	64	630
23	Kota Cimahi	410	335	745	126	8	180	24	18	48	46	162	115	64	791
24	Kota Cirebon	235	612	847	3	1	4	2	2	2	5	3	5	2	29
25	Kota Depok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sukabumi	15	3	18	6	2	2	0	1	1	1	1	1	4	29
27	Kota Tasikmalaya	60	118	178	178	178	178	27	55	2	3	1	106	15	743
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>12.935</b>	<b>8.379</b>	<b>21.314</b>	<b>2.904</b>	<b>617</b>	<b>2.983</b>	<b>179</b>	<b>154</b>	<b>388</b>	<b>3.596</b>	<b>938</b>	<b>1.530</b>	<b>3.150</b>	<b>16.451</b>

**TABEL 35**  
**DATA KAMPUNG ADAT DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO.	KABUPATEN/KOTA	KAMPUNG ADAT	BENTUK RUMAH ADAT	JENIS BANGUNAN ADAT			JUMLAH BANGUNAN ADAT	UPACARA ADAT (BESAR)
				TEMPAT TINGGAL	BALAI PERTEMUAN	RUMAH IBADAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bandung	13	3	9	8	8	25	19
3	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bogor	1	5	5	5	0	10	5
5	Kabupaten Ciamis	1	1	1	1	1	3	3
6	Kabupaten Cianjur	2	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Cirebon	1	0	0	0	0	0	45
8	Kabupaten Garut	2	3	3	1	1	5	11
9	Kabupaten Indramayu	4	3	3	1	5	9	1
10	Kabupaten Karawang	1	1	0	0	0	0	8
11	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Majalengka	0	1	0	1	0	1	3
13	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	1	2	61	1	1	63	1
15	Kabupaten Subang	2	6	4	6	4	14	17
16	Kabupaten Sukabumi	4	5	3	4	4	11	10
17	Kabupaten Sumedang	1	1	1	1	0	2	1
18	Kabupaten Tasikmalaya	1	1	111	1	1	113	2
19	Kota Bandung	0	0	0	0	0	0	0
20	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bekasi	1	1	60	20	2	82	2
22	Kota Bogor	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Cimahi	1	1	1	1	1	3	1
24	Kota Cirebon	1	1	1	1	3	5	3
25	Kota Depok	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>37</b>	<b>35</b>	<b>263</b>	<b>52</b>	<b>31</b>	<b>346</b>	<b>132</b>



### BAB III PENUTUP

Sebuah potensi tidak akan dikenal oleh masyarakat jika tidak dikelola dengan baik, termasuk dalam sistem pengelolaan informasi. Pariwisata dan budaya dalam angka menjadi keluaran yang penting dalam memperkenalkan potensi pariwisata maupun ekonomi kreatif juga kebudayaan. karena tanpa adanya informasi yang jelas maka sebuah potensi wisata dan budaya tidak akan dikenal orang dan tentunya tidak dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat disekitarnya.

Buku Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat Dalam Angka tahun 2019 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang potensi bidang pariwisata dan budaya di Jawa Barat. Berikut adalah ruang informasi resmi terkait bidang pariwisata dan budaya Jawa Barat

- a. Website resmi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dengan situs: **[www.disparbud.jabarprov.go.id](http://www.disparbud.jabarprov.go.id)**
- b. Website resmi Balai Pengelolaan Museum Sri Baduga, dengan situs : **[www.sribadugamuseum.com](http://www.sribadugamuseum.com)**
- c. Website resmi agenda/event wisata dan destinasi wisata di Jawa Barat **[www.wonderfulwestjava.com](http://www.wonderfulwestjava.com)**
- d. Akun resmi media sosial Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat :
  1. Twitter @disparbud\_jabar ;
  2. Instagram @disparbudjabar ;
  3. Facebook @parbudjabar

Semoga data dan informasi yang dimuat dalam buku ini, selain memberikan gambaran tentang pariwisata dan budaya di Jawa Barat pada tahun 2019, juga dapat memenuhi kebutuhan akademisi dan masyarakat umum dalam pemenuhan informasi bidang pariwisata dan budaya Jawa Barat.

Bandung, Desember 2019